

KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI MEDIA YOUTUBE
(Analisis Pesan Dakwah Gus Baha' Pada Channel NU Online)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memeroleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



oleh:

NAILAL ILMI

NIM: 3417030

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN

2024

KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI MEDIA YOUTUBE
(Analisis Pesan Dakwah Gus Baha' Pada Channel NU Online)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memeroleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nailal Ilmi

NIM : 3417030

Fakultas : Ushuluddin adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI MEDIA YOUTUBE (Analisi Pesan Dakwah Gus Baha’ Pada Channel NU Online)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 11 Juli 2024

menyatakan,

METERAL TEMPEL
5 EFCALX203744102
NAILAL ILMI
NIM. 3417030

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Rikzam Kamal M.Kom

Bligo RT 008 RW 008 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

Lampiran : 3 (eksemplar)
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nailal Ilmi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin adab dan dakwah
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan KPI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh,

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Nailal Ilmi
NIM : 3417030
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI MEDIA
YOUTUBE (Analisis Pesan Dakwah Gus Baha' Pada
Channel NU Online)

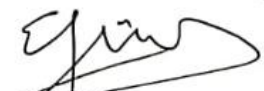
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Pekalongan, 11 Juli 2024

Pembimbing


Muhammad Rikzam Kamal M. Kom
NIP. 198812312019031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **NAILAL ILMI**
NIM : **3417030**
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI MEDIA
YOUTUBE (Analisi Pesan Dakwah Gus Baha' Pada
Channel NU Online)**


yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Hj. Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002


Penguji II


FIRDA AULIA IZZATI, M.Pd
NIP. 199201022022032002



Pekalongan, 26 Juli 2024

Mengesahkan Oleh
Dekan


H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

1. Ta Marbutah

*Ta marbutah*hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

2. *Syaddad*(*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “hruufqomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

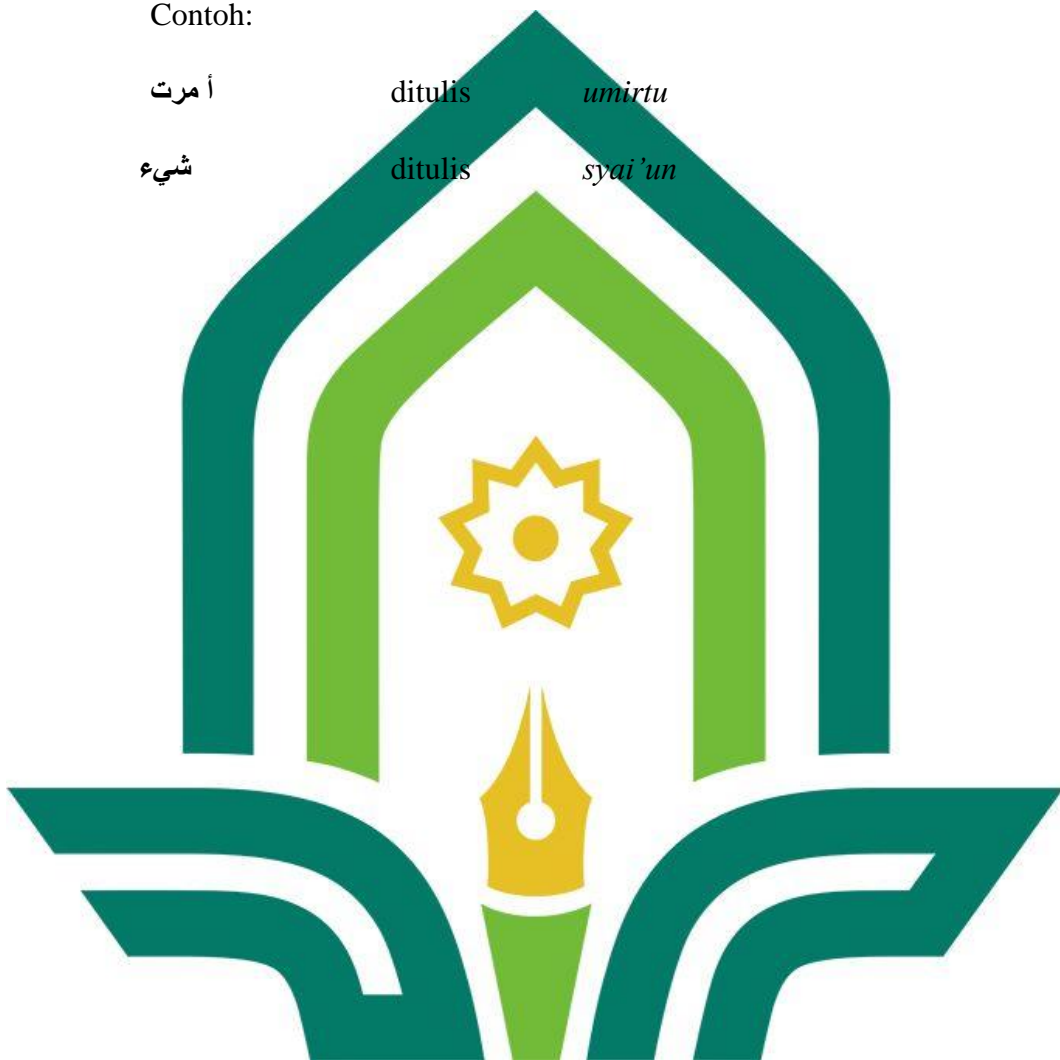
4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga yaumul akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak (alm. Rokhuddin) dan ibuku (Mathoyah) tercinta, kakak-kakak (Mbak idhoh, Mbak Inung, Mas Hasan, Mbak Koh, Mas Sholikhin, Mba Dina, Mas Ulum) dan adik-adikku (Akmal, Riski, Rekhan) tersayang yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya hingga berakhirnya tugas ini.
2. Seseorang dengan nama Muhammad Baihaqi yang selalu memberikan support, waktu, tenaga dan pikiran sehingga peneliti mendapatkan semangatnya kembali sampai dapat menyelesaikan tugas ini.
3. Pihak pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan doa yang diberikan semoga selalu mendapat karunia dan Rahmat dari Allah SWT
4. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid (UIN GUSDUR) Pekalongan, tempatku menimba ilmu dan mencari pengalaman untuk menggapai cita-cita.

MOTTO

“Kesulitan merupakan ujian, bukan akhir dari segalanya. Maka dari itu bersabarlah dan percaya pada kekuatan Allah”

~ Gus Baha' ~



ABSTRAK

Nailal Ilmi. 2024. KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI MEDIA YOUTUBE (Analisis Pesan Dakwah Gus Baha' Pada Channel NU Online). Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.

Kata Kunci: *Youtube*, Pesan Dakwah, Analisis Isi Kuantitatif

Beberapa *channel youtube* Indonesia membuat laman dengan Tema Islam, NU Online termasuk salah satu *platform* yang menyebarkan ajaran agama Islam melalui beberapa ulama yang ada di Indonesia salah satunya Gus Baha', lebih lanjut kegiatan seperti ini mampu dikategorikan kedalam Trilogi Agama Islam. Pesan dakwah ini yang pula yang akan coba dicari oleh penulis dalam Video ceramah Gus Baha pada *channel* NU Online

Melihat dari Video unggahan ceramah Gus Baha' pada *channel* NU Online, Gus Baha' memberikan ceramah-ceramah yang menyampaikan ajaran Islam. Rumusan masalah yang penulis dapat tuliskan adalah Bagaimana pesan dakwah ceramah Gus Baha dalam channel youtube NU Online dan Bagaimana dominasi pesan dakwah yang disampaikan Gus Baha dalam channel youtube NU Online

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Lasswel sebagai pionir analisis isi memperkenalkan teknik pengkoderan simbol, yaitu mencatat lambang atau pesan yang disusun secara sistematis. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengkodean.

Hasil yang dapat dirinci berdasarkan perhitungan frekuensi keseluruhan dari dua *coder*, nilai Akhlak mendapatkan nilai **41%** nilai ini adalah yang tertinggi dari dari hasil yang ditemukan, selanjutnya nilai Syariah dengan terhitung mencapai presentase **35%** dari perhitungannya keseluruhan dari kedua *coder* dan nilai Aqidah dari kedua *coder* terhitung hasil presentase mencapai **24%**.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum W. W.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melakukan aktivitasnya dengan baik. Tidak lupa dihaturkan shalawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah mengayomi dengan cinta, kasih sayang serta perjuangannya yang telah membawa umat Islam dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang.

Atas berkat rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Komunikasi Dakwah Melalui Media Youtube (Analisis Pesan Dakwah Gus Baha’ Pada Channel NU Online)” yang dapat terselesaikan dengan baik serta sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, saran-saran serta informasi yang sangat berharga bagi penulis. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

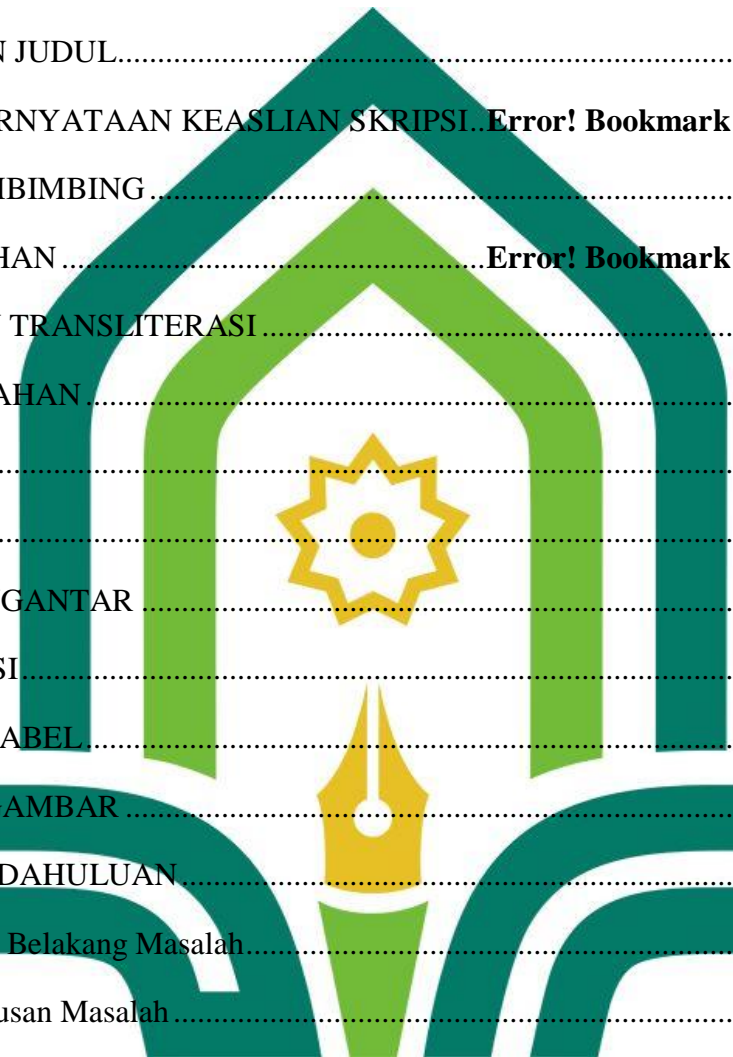
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Hj. Vyki Mazaya, M.Sos Selaku Ketua Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc,MA selaku dosen wali yang senantiasa memberikan masukan dan saran yang bermanfaat kepada peneliti selama menempuh studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Muhammad Rikzam Kamal, M. Kom, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dalam pembuatan skripsi ini .
6. Para dosen pengajar yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan dan para staf Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memudahkan segala yang di perlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Prof. Dr. Imam Kanafi M. Ag, Bapak Kyai H. Ahmad Saikhu dan Bapak Muhammad Niscom, yang memberikan informasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibuku yang senantiasa penuh dengan ketulusan hati memberikan do'a restu dan kasih sayangnya demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk diriku sendiri, terimakasih telah bertahan dan berjuang hingga titik ini, terimakasih tidak menyerah, walaupun sedikit terlambat semoga tidak menjadi penyesalan yang berkelanjutan.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran dari segenap budiman dan ilmuwan guna perbaikan penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iii
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Teoritis.....	Error! Bookmark not defined.
F. Penelitian yang Relevan.....	10
G. Kerangka Berpikir.....	13

H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI LASWELL DALAM PESAN DAKWAH GUS BAHA PADA CHANNEL NU ONLINE.....	26
A. Analisis Isi.....	26
B. Pesan Dakwah.....	28
C. Dakwah Melalui Media.....	34
D. Media Sosial.....	34
D. Media Youtube.....	35
BAB III HASIL PENELITIAN PESAN DAKWAH GUS BAHHA' PADA CHANNEL NU ONLINE.....	44
A. Biografi Gus Baha'.....	44
B. Profil NU Online.....	49
C. Sumber Data.....	50
D. Populasi Dan Sampel.....	51
BAB IV ANALISIS PESAN DAKWAH GUS BAHHA' PADA CHANNEL NU ONLINE.....	Error! Bookmark not defined.
A. Pesan Dakwah Gus Baha dalam Channel Youtube NU Online.....	84
B. Dominasi pesan dakwah yang disampaikan Gus Baha dalam Channel Youtube NU Online?.....	84
C. Analisis Hasil dari Pesan Dakwah Gus Baha dalam Channel Youtube NU Online.....	84
BAB V PENUTUP.....	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	126

DOKUMENTASI**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampel dan Populasi	52
Tabel 4. 1 Hasil Uji Reabilitas Antar Coder	106



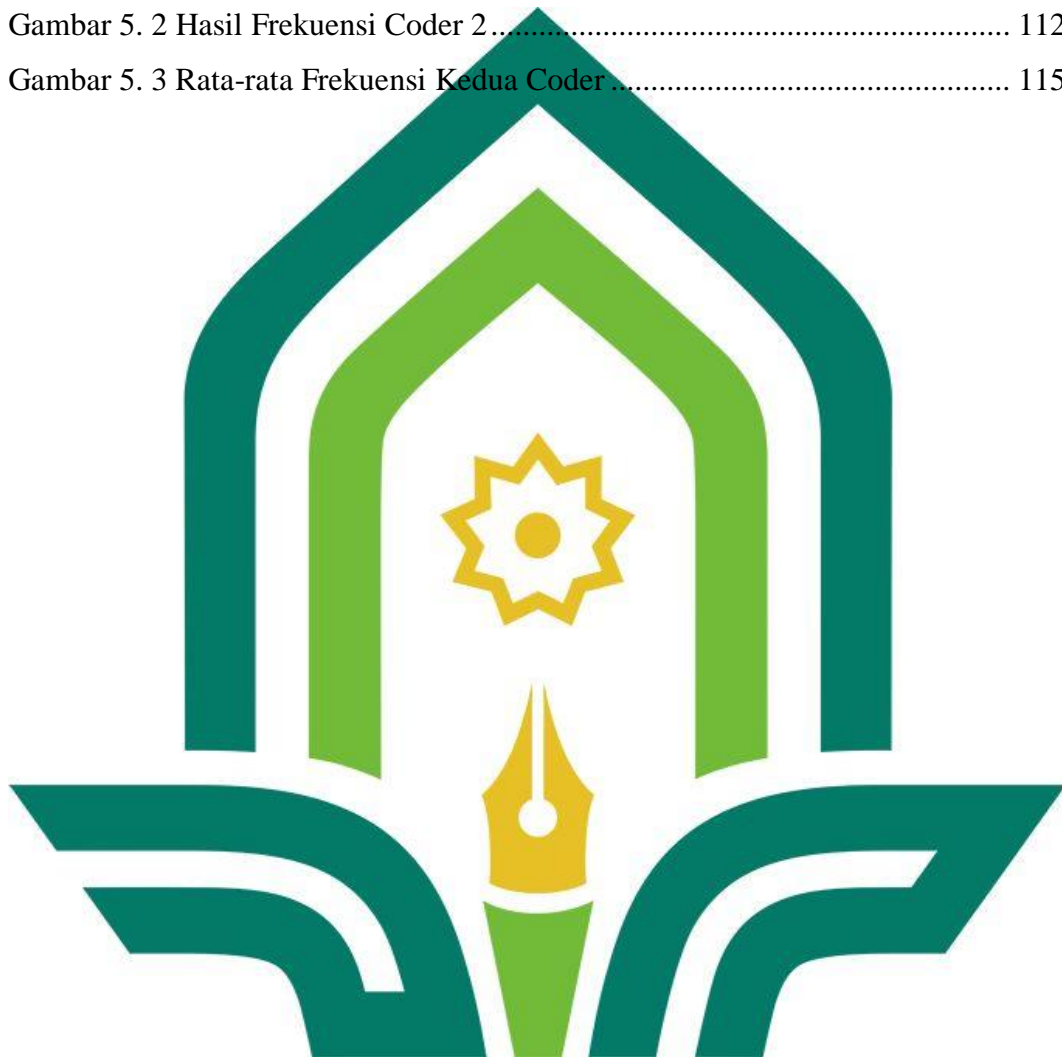
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	13
Gambar 3. 1 KH. Bahaudin Nursalim.....	44
Gambar 3. 2 Channel Youtube NU Online	50
Gambar 3. 3 Playlist Ceramah Gus Baha' Pada Channel Youtube NU Online	51
Gambar 3. 4 Gus Baha' : Betapa Mudahnya Masuk Surga	52
Gambar 3. 5 Detik-detik Gus Baha' copot baju. Dilelang kepada jamaah untuk bangun Masjid di Korea.	53
Gambar 3. 6 Gus Baha: Kalau mencintai Islam, jangan sakiti Agama Lain.....	53
Gambar 3. 7 Gojekan Gus Reza Lirboyo pada Gus Baha Lucu bikin ngakak!.....	53
Gambar 3. 8 Gus Baha: Apakah Shalat tidak khusyuk diterima Allah.....	54
Gambar 3. 9 Ceramah Gus Baha & Habib Jindan Terbaru Beda Ulama Dunia dan Ulama Akhirat.....	54
Gambar 3. 10 Ceramah Gus Baha: Ilmu menjadi wali.	54
Gambar 3. 11 Ceramah Gus Bahaterbaru di Pesantren Gus Mus “Logika Alquran mematikan”.....	55
Gambar 3. 12 Gus Baha – Agar tidak putus asa dan tidak sombong Kajian Islam.	55
Gambar 3. 13 Gus Baha- Mencari Kebaikan via Youtube & sanad keilmuan.	56
Gambar 3. 14 Gus Baha: Latihan mati, bahaya paling ngeri adalah ketika mau tidur!.....	56
Gambar 3. 15 Gus Baha: Punya musuh perempuan itu repot!.....	57
Gambar 3. 16 Perbincangan Gus Baha dengan mufti Korsel DR Abdul Wahab Zahid Al-Haq (subtitel Indonesia).	57
Gambar 3. 17 Gus Baha: Jual Beli Cash lebih menguntungkan dari pada Riba... 58	
Gambar 3. 18 Gus Baha Apakah yang masuk suga itu orang Islam saja?	58
Gambar 3. 19 Gus Baha: Mengapa Nabi Muhammad Bisa Baca?	59
Gambar 3. 20 Gus Baha di Korea Selatan: Agama Islam boleh diterima siapa saja!	60
Gambar 3. 21 Begini cara Gus Baha mencari Lailatul Qodar.....	61
Gambar 3. 22 Begini cara Gus Baha mencari Lailatul Qodar.....	61

Gambar 3. 23 Begini cara Gus Baha mencari Lailatul Qodar.....	62
Gambar 3. 24 Ngaji bareng KH. Bahaudin Nur salim (Gus Baha) – agar hidup penuh cinta.	62
Gambar 3. 25 Gus Baha terbaru di Arab Saudi membela Islam dengan logika..	63
Gambar 3. 26 Gus Baha Hukum Demonstrasi menurut Islam.	63
Gambar 3. 27 Gus Baha: Kerja agar tidak minta-minta itu sunah rosul.	63
Gambar 3. 28 Fikih Gus Dur dikagumi Gus Baha.	64
Gambar 3. 29 Gus Baha: “Kalau sakit, saya takut Ibadah saya berkurang.”	64
Gambar 3. 30 KH. Bahaudin Nursalim (Gus Baha)– Logika Sedekah.	64
Gambar 3. 31 Banyak tertawa bisa mematikan hati Gus Baha.	65
Gambar 3. 32 Viral Palestina hilang dari Peta, Inilah sikap KH. Said Aqil & Gus Baha dalam membela kemerdekaannya.	65
Gambar 3. 33 Pesan Gus Baha – santri Mbah Moen untuk para penghafal Quran.	66
Gambar 3. 34 Gus Baha – Keutamaan shalat malam bikin percaya diri hadapi hidup.....	66
Gambar 3. 35 Alasan Rosulullah menikah dengan Aisyah Gus Baha.	67
Gambar 3. 36 Ceramah Gus Baha terbaru 2023 di Ploso Kediri: Barokah Kitab Nahwu Alfiyah Ibnu Malik.	67
Gambar 3. 37 Gus Baha: Biar Nggak Kere Kebangetan, Baca Doa Ini.....	68
Gambar 3. 38 Gus Baha – Kenapa NU harus ber madzhab? kajian Kitab KH. Hasyim Asyari Pendiri NU.	68
Gambar 3. 39 Gus Baha: “Ingat mati itu tidak selalu baik.”.....	68
Gambar 3. 40 Ceramah Gus Baha Terbaru “Absolutisme Tauhid” (Webinar Universitas Gadjah Mada).....	69
Gambar 3. 41 Ceramah Gus Baha Terbaru “Absolutisme Tauhid” (Webinar Universitas Gadjah Mada).....	69
Gambar 3. 42 Ceramah Gus Baha Terbaru “Absolutisme Tauhid” (Webinar Universitas Gadjah Mada).....	70
Gambar 3. 43 Gus baha Terbaru di Korea – Kisah Penderitaan.	71
Gambar 3. 44 Gus Baha – Nikmat Minimalis.....	71

Gambar 3. 45 Gus Baha: yang hilang dari peradaban modern.	71
Gambar 3. 46 Gus Baha – Ikhlas Logika tertinggi.....	72
Gambar 3. 47 Gus Baha di Haul KH. Abdul Hamid Pasuruan Kenyamanan akal dan Iman 05 Oktober 2022.....	72
Gambar 3. 48 Gus Baha: Ikuti Jalan Orang yang diberi nikmat.	73
Gambar 3. 49 Ngaji Bareng KH. Ahmad Bahauddin Nur Salim (Gus Baha) – Tafsir Islam damai untuk keharmonisan.....	73
Gambar 3. 50 Gus Baha: “Saya tak pernah makan sampai kenyang.”	73
Gambar 3. 51 Gus Baha – Allah yang menjadikan tertawa dan menangis.	74
Gambar 3. 52 Gus Baha – Jangan mudah mengatasnamakan Allah SWT.	74
Gambar 3. 53 Gus Baha: Nabi Muhammad ingin semua umatnya masuk surga..	75
Gambar 3. 54 Gus Baha: Banyak orang sholeh yang punya jabatan politik.....	75
Gambar 3. 55 Bicara Sepak Bola Dan Agama.....	75
Gambar 3. 56 Istilah Kafir Dan Polemik Klaim Ketuhanan.....	76
Gambar 3. 57 Jangan Ceritakan Dosa Dan Keburukanmu!	76
Gambar 3. 58 Ilmu Agama Dan Ilmu Umum.....	76
Gambar 3. 59 Ilmu Agama Dan Ilmu Umum.....	77
Gambar 3. 60 Siapa Itu Tuhan?.....	77
Gambar 3. 61 Aturan Maksiat?	78
Gambar 3. 62 Beda Islam Dengan Agama Lain.	78
Gambar 3. 63 Manusia Budak Kebaikan.	79
Gambar 3. 64 Takut Zina Karena Allah.....	79
Gambar 3. 65 Ilmu Kok Tidak Jadi Perilaku?.....	79
Gambar 3. 66 Di zaman Rasulullah Orang Miskin Heroik.....	80
Gambar 3. 67 Kekuatan Langit.	80
Gambar 3. 68 Free Sex.....	80
Gambar 3. 69 Hukum Berbohong Dalam Islam.....	81
Gambar 3. 70 Humor Ilmiah Gus Baha:Hukum Bikin Celana Pendek.....	81
Gambar 3. 71 Agama harus menggembarakan, orang sudah nyari hiburan dengan maksiat!.....	81
Gambar 3. 72 Tawakkal Saja Semua Sudah Ada yang Mengurus.....	82

Gambar 3. 73 Jalan yang Lurus.....	82
Gambar 3. 74 Ajaran Islam Bikin Akal Nyaman.....	82
Gambar 3. 75 Agama Ini Proses.	83
Gambar 3. 76 Inilah Alasan Gus Baha Mengaku Islam.....	83
Gambar 3. 77 Makna Islam Kaffah yang Sebenarnya.	83
Gambar 5. 1 Hasil Frekuensi Coder 1	111
Gambar 5. 2 Hasil Frekuensi Coder 2.....	112
Gambar 5. 3 Rata-rata Frekuensi Kedua Coder	115



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial tidak akan terlepas dengan yang namanya komunikasi, merupakan kebutuhan sehari-hari untuk menyampaikan sesuatu untuk tujuan tertentu. Tanpa adanya komunikasi manusia tidak bisa dikatakan makhluk sosial. Secara sederhana, komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan akibat tertentu.¹ Karena dapat menimbulkan akibat tertentu orang muslim menggunakan komunikasi untuk menyampaikan pesan-pesan yang di dalamnya mengandung pesan-pesan tentang agama Islam agar orang lain dapat mengikuti apa yang sudah disampaikan, dengan kata lain komunikasi dilakukan untuk berdakwah atau menyampaikan tentang ajaran agama Islam.

Dakwah merupakan kegiatan untuk mengajak, mendorong seseorang untuk melakukan apa yang disampaikan sesuai dengan ajaran agama Islam. Komunikasi dakwah dapat diartikan sebagai upaya komunikator dalam menyampaikan pesan-pesan Al-Quran dan Hadist pada umat, agar umat dapat mengetahui, memahami, menghayati, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikan Al-Quran dan hadits sebagai pedoman hidupnya.

¹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2010) halm. 4

Islam mengajarkan bahwa dakwah berlangsung sepanjang zaman, mulai dari Nabi Muhammad SAW hingga akhir zaman. Tujuan dakwah adalah memerintahkan yang ma'rif dan melarang yang munkar untuk mencari ridho Allah SWT dengan cara yang baik. Islam itu baik dan harus disebar dengan baik pula.² Dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman yang sudah terjadi atau sesuai dengan yang sedang *trend* di zaman tersebut.

Berdasarkan pada informasi generasi milenial, [kominfo.go.id](https://www.kominfo.go.id) (KOMINFO, https://www.kominfo.go.id/content/detail/8566/mengenal-generasi-millennial/0/sorotan_media diakses pada tanggal 27 April 2022) mengeluarkan 10 Tren Consumer Lab untuk memprediksi beragam keinginan konsumen. Laporan Ericsson lahir berdasarkan wawancara kepada 4.000 responden yang tersebar di 24 negara dunia. Dari 10 tren tersebut beberapa di antaranya, adalah adanya perhatian khusus terhadap perilaku generasi milenial.³ Beberapa prediksi yang disampaikan Ericsson berhasil terbukti. Salah satunya, perilaku *Streaming Native* yang kini kian populer. Jumlah remaja yang mengonsumsi layanan *streaming* video kian tak terbendung. Waktu yang dialokasikan untuk menonton *streaming* juga meningkat tiga kali lipat. Fakta tersebut membuktikan, perilaku generasi milenial sudah tak bisa dilepaskan dari menonton video secara daring.

Adanya Pandemi Corona tahun 2020 juga banyak memberikan sumbangsih yang cukup besar bagi generasi milenial dalam melakukan aktivitas di dunia maya. Hal ini membuat kebutuhan akses internet meningkat drastis. Hingga Januari 2021 Indonesia memiliki pengguna Internet sebanyak 202,6 juta jiwa, jumlah tersebut meningkat sebanyak 27 juta atau 16%

² Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah-Paradigma untuk aksi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010) Hlm. 62

³ KOMINFO, https://www.kominfo.go.id/content/detail/8566/mengenal-generasi-millennial/0/sorotan_media diakses pada tanggal 27 April 2022 pukul 01.14 WIB

dibandingkan tahun sebelumnya.⁴ Hadirnya wabah pandemi covid 19 membatasi kegiatan dan aktivitas manusia secara langsung, termasuk proses penyampaian proses dakwah. Dakwah dilakukan melalui tatap muka tapi dengan kecanggihan teknologi mengubah proses dakwah.

Penggunaan media sosial yang kian merambah ini juga mengakibatkan adanya dampak buruk, salah satunya yaitu *Cyber crime*. *Cyber crime* atau kejahatan siber adalah tindak kejahatan yang memanfaatkan teknologi komputer dan jaringan internet untuk melakukan peretasan, pencurian, penipuan, penyebaran *virus*, dan tindak kriminal digital lainnya⁵. Salah satu jenis kejahatan siber yang bisa dilakukan oleh siapapun dengan gawai apapun dan tetap berbahaya adalah *cyberbullying* atau perundungan *online*. Bahkan, tidak jarang akibat perundungan oleh *netizen*, seseorang bisa mengakhiri hidupnya sendiri.

Dampak negatif dari media sosial adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet, menimbulkan konflik, masalah privasi, rentan terhadap pengaruh buruk orang lain.

Dr. H. Sumedi, M.Ag dalam Penelitiannya menjelaskan adanya penurunan akhlak akibat penggunaan media sosial. Munculnya beberapa sifat yang kurang baik dari responden yang timbul akibat terlalu sering berinteraksi di media sosial seperti malas, boros, hilangnya rasa malu, dan lain-lain. Tidak adanya batasan di dalam penggunaan media sosial menjadikan responden lebih sering mengabaikan hal-hal yang positif.⁶

⁴ Yudo Dahono (Data: Ini Media Sosial paling populer di Indonesia 2020-2021) <https://www.berittasaty.com/ototekno/733355/data-ini-media-sosial-paling-populer-di-indonesia-2020-2021> diakses pada tanggal 20 April 2021

⁵ <https://www.linknet.id/article/cyber-crime> diakses pada tanggal 23 Juli 2024

⁶ Irwansyah Suwahyu, Pengaruh Penggunaan media sosial terhadap akhlak dan prestasi <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/30435/> diakses pada tanggal 24 Juli 2024

Menyikapi hal tersebut banyak pegiat dakwah, baik individual maupun institusional yang kemudian membuat akun di media sosial untuk menyebarkan ajaran agama dalam rangka memerangi media yang menyebarkan berita-berita atau konten-konten yang tidak memiliki mutu yang semakin mengurangi akhlak pada masyarakat.

Nahdlatul Ulama misalnya, memiliki beberapa akun di media sosial untuk menyajikan kajian-kajian keislaman yang dinamai NU Online. NU Online adalah nama media sosial yang dikelola oleh PBNU dalam menyampaikan pesan-pesan islami, NU Online berdiri sejak 13 April 2013. NU Online- di beberapa media yaitu website, Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube. Media Youtube adalah media paling baru yang dikelola PBNU dari sekian media yang dikelola.

Youtube merupakan salah satu platform sosial media yang sering dikunjungi. Dalam menanggapi hal tersebut, PBNU akhirnya membuat channel youtube.⁷ NU baru bergabung dengan youtube pada tanggal 10 maret 2017, channel youtube yang bisa dibilang masih baru, pertanggal 26 April 2021 NU Online di media youtube sudah mengunggah sekitar 1,9 ribu Video dengan 668 ribu *subscriber*.⁸

Salah satu kajian yang diunggah channel NU Online dan ditonton banyak viewers adalah ceramah Gus Baha. Video ceramah Gus Baha sudah diunggah sebanyak 69 Video dengan tema yang berbeda-beda. Video serupa dari pendakwah lainnya juga diunggah channel NU Online, tetapi ceramah Gus Baha merupakan Video yang paling banyak diunggah dari percemah lainnya. NU Online mulai mengunggah Video ceramah dari Gus Baha diawal tahun 2019 hingga awal tahun 2022 masih rutin mengunggah Video ceramah Gus Baha' dan *rating* tertinggi berada di tahun 2020 dengan views mencapai 2,8 juta.⁹

⁷ Much Nisom, Pimpinan Redaksi NU Online wilayah Jawa Tengah, wawancara pribadi, Pekalongan, 10 Maret 2021.

⁸ NU Online, www.youtube.com/@NUOnlineID. Diakses pada tanggal 26 april 2021

⁹ NU Online, www.youtube.com/@NUOnlineID. Diakses pada tanggal tanggal 27 April 2022

KH. Bahauddin Nursalim merupakan nama lengkap dari Gus Baha, merupakan sosok kyai yang terkenal dengan kesederhanaannya. Dibalik kesederhanaannya. Gus Baha sangat alim dalam menjelaskan tentang tafsir Al-Quran, Hadist, dan mengkaji kitab klasik. Selain alim dalam bidang Tafsir, Gus Baha juga menguasai berbagai bidang keilmuan Islam, mulai dari ushul fiqih, tasawuf, tauhid, hadits, hingga sejarah peradaban Islam.

Gus baha' pada channel NU Online banyak memberikan ceramah yang tentu didalamnya terdapat pesan yang ingin disampaikan Gus Baha' kepada penonton. Pada penelitian ini, peneliti akan memfokuskan study tentang isi pesan dakwah yang disampaikan Gus Baha' di channel NU Online, dengan fokus mengetahui presentase pesan gus baha' yang akan diklasifikasikan menjadi 3 yaitu pesan dakwah aqidah, akhlak, dan syariah dan mengetahui dominasi pesan antara aqidah, akhlak, maupun syariah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pesan dakwah ceramah Gus Baha dalam channel youtube NU Online?
2. Bagaimana dominasi pesan dakwah yang disampaikan Gus Baha dalam channel youtube NU Online?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pesan dakwah ceramah Gus Baha dalam channel youtube NU Online
2. Mengetahui pesan yang paling dominan dan mengetahui presentase antara aqidah, akhlak, dan syariah dari ceramah Gus Baha dalam channel youtube NU Online.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan atas sumbangan dalam kajian ilmu komunikasi dan penyiaran islam khususnya yang berkaitan dengan pesan dakwah Gus Baha.
- b. Mengambil sisi positif dari perkembangan internet sebagai salah satu media dalam berdakwah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, penelitian ini dapat digunakan untuk pedoman diri dalam meningkatkan wawasan di bidang ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- b. Bagi peneliti dapat menambah informasi tentang bahan kajian, dan menambah pengetahuan mengenai penggunaan media baru sebagai sarana berdakwah dan bagaimana memanfaatkan media tersebut secara baik.
- c. Bagi pembaca hasil penelitian diharapkan mampu memberikan wawasan serta masukan bagi pengguna media internet dalam melakukan dakwah pada media sosial youtube. teks-teks yang mendukung baik saat ini atau disaat mendatang yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

E. Kajian Teoritis

1. Analisis Isi Kuantitatif

Berdasarkan Barelson dan Kerlinger, analisis isi adalah salah satu metode guna mengetahui serta menganalisis komunikasi dengan cara objektif, sistematis, dan kuantitatif dari pesan yang ketara.¹⁰ Sementara pendapat Budd, analisis isi menjadi teknik yang digunakan saat menganalisis kandungan pesan serta mengelolah *message* atau alat untuk melakukan observasi juga meneliti kandungan karakter komunikasi yang jelas atas *communicator* terpilih.¹¹ Analisis isi (*content analysis*) pada awalnya berkembang dalam bidang surat kabar yang bersifat kuantitatif. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.¹²

¹⁰ Eriyanto, *ANALISI ISI Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011) hlm.5

¹¹ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm. 232-233

¹² Eriyanto, *ANALISI ISI Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011) hlm.5

Quantitative content analysis menjadi *method* yang diaplikasikan untuk menimbang perspektif tertentu dari *content* dan dibuat secara kuantitatif. Langkah pengaplikasiannya ialah dengan melakukan pengukuran atau perhitungan poin *content* kemudian disajikan dalam bentuk kuantitatif. Analisis isi jenis ini memberikan fokus pada bahan tersurat saja. Penulis terbatas pada *coding* (penandaan) terhadap yang tertangkap secara audio atau visual (suara, surat kabar, televisi, pun media lainnya).¹³ *Quantitative Content Analysis* tentu berbeda dengan *content analysis* tipe lain sebut saja naratif, wacana, *framing*, dan semiotika. Analisis isi kuantitatif dideskripsikan sebagai teknik penelitian dengan maksud mengenali gambaran karakteristik isi selanjutnya menarik inferensi dari isi.¹⁴

2. Youtube

YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.¹⁵

3. Pesan Dakwah

Maddah dakwah merupakan isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah Islam itu sendiri. Maddah dakwah merupakan isi pesan atau materi yang disampaikan da'i

¹³ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm. 234-235.

¹⁴ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm. 15.

¹⁵ Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir, *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol. 5 No.2 Juli - Desember 2016, <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/download/1905/1063/3324>

kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah Islam itu sendiri.¹⁶

Maddah adalah pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u yang mengundang kebenaran dan kebaikan bagi manusia yang bersumber dari Al Qur'an dan Hadits. Allah sendiri memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk memilih materi dakwah yang cocok dengan situasi dan kondisi objek dakwah. Namun, materi tetap tidak bergeser dari ajaran Islam. Keseluruhan pesan dakwah bersumber pada pedoman agama Islam, yakni :

1) Al-Qur'an

Agama Islam merupakan agama yang berpedoman pada Al-Quran yang disajikan sebagai landasan bagi umat Islam. Al-Qur'an menjadi sumber utama keseluruhan materi dakwah. Seorang Da'I harus menguasai Al-Qur'an secara mendalam, baik pemahaman maupun cara membacanya.

2) Al-Hadist

Al-Hadist merupakan sumber kedua setelah Al-Qur'an dalam agama Islam. Hadist berisi tentang penjelasan dari Nabi dalam merealisasikan kehidupan berdasarkan AL-Qur'an. Dalam menyampaikan pesan dakwah seorang da'i harus menguasai hadist karena beberapa ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an diinterpretasikan melalui sabda Nabi yang tertuang dalam Hadist. Pesan yang disampaikan oleh da'I merupakan pesan kebenaran yang kebenaran yang disampaikan dengan argumentasi yang kuat, logis, dan fakta dari berbagai sumber.¹⁷

¹⁶ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009) ed.1, cet.1, h.24

¹⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Amzah, 2009), Cet ke-1. h.89.

4. Kategorisasi Pesan Dakwah

Kata ketegorisasi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti penyusunan berdasarkan kategori, sedangkan kata pesan berarti amanat yang disampaikan lewat orang lain. Berikut adalah kategorisasi pesan dakwah menurut para ahli:

- a. Menurut Wardi Bachtiar, dalam bukunya *Metode Penelitian Ilmu dakwah*, kategorisasi pesan dakwah meliputi akidah, syariah, dan akhlak.¹⁸
- b. Menurut Asmuni Syukir dalam bukunya *Dasar Dasar Strategi Dakwah Islam*, secara global kategorisasi pesan dakwah itu dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal yaitu: masalah akidah, masalah syariah, dan masalah budi pekerti (akhlaqul karimah).¹⁹
- c. Menurut Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, dalam bukunya *Manajemen Dakwah*, kategorisasi pesan dakwah terdiri dari empat macam diantaranya adalah: masalah akidah, masalah syariah, masalah muamalah, dan masalah akhlaq.²⁰

Berdasarkan temanya, materi dakwah atau pesan dakwah tidak berbeda dengan pokokpokok ajaran Islam. Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama dalam memetakan Islam. Endang Saifuddin Anshari menyebutkan ada tiga pokok materi dakwah, yaitu:²¹

¹⁸ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wahan Ilmu. 1997), hal. .33

¹⁹ Asmuni Syukrir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), hal. 60

²⁰ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (cet. 1, Jakarta; Kencana, 2006), hal. 21

²¹ Endang Syaifudin Anshari, *Wawasan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hal.71

- a. Akidah, yang meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepadamalaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah, dan iman kepada qada dan qadar
- b. Syariah, yang meliputi ibadah dalam arti khas (thaharah, shalat, as-shaum, zakat, haji) dan muamalah dalam arti luas (alqanun-alkhas atau hukum perdata, dan alqanun al-am atau hukum publik).
- c. Akhlak, yang meliputi akhlak kepada alkhalq dan makhluk (manusia dan manusia).

F. Penelitian yang Relevan

1. Jurnal yang ditulis oleh Maya Muslika Handayana mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah KH Hasan Abdullah Sahal dalam akun Youtuber Gontor TV tahun 2018”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah KH. Hasan Abdullah Sahal dalam channel Gontor TV tahun 2018. Studi ini menggunakan analisis isi kuantitatif dengan metode coding untuk mencari presentase isi pesan dakwah yang ada didalamnya dan menghadirkan 3 *coder*,

Dalam penelitian ini hasil dari isi pesan dakwah yang diteliti didominasi oleh pesan akhlaq yaitu sebesar 49,34%, yang kedua adalah pesan aqidah yaitu memperoleh persentase 28,95%, dan yang terakhir yaitu pesan syariah dengan persentase 21,71%.

Persamaan penelitiannya terdapat pada objek yang digunakan yaitu analisis isi dan media youtube, perbedaannya ada pada subjek yang subjek yang menyampaikan dakwah KH Hasan Abdullah sedangkan subjek yang diteliti peneliti adalah KH Bahauddin Nursalim.

2. Jurnal yang ditulis oleh Anis Fitriyani dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah” dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki yang terdapat pada channel youtube pemuda hijrah. Metode yang digunakan adalah analisis isi kuantitatif dengan fokus presentase isi pesan dakwah dengan fokus aqidah, syariah, dan akhlak.

Hasil dari penelitian ini adalah pesan aqidah berkaitan erat dengan masalah keyakinan dalam hati seseorang yang tidak tercampur dengan keragu-raguan, pesan yang disampaikan ustadz Hanan Attaki dalam channel youtube Pemuda Hijrah adalah sebesar 29,08%. Pesan Syariah berkaitan erat dengan hukum dan aturan agama Islam. pesan yang disampaikan ustadz Hanan Attaki di dalam channel youtube Pemuda Hijrah adalah sebesar 12,77%. Pesan akhlak berkaitan dengan perilaku seseorang yang melekat pada diri seseorang, pesan yang disampaikan ustadz Hanan Attaki dalam channel youtube Pemuda Hijrah adalah sebesar 58,15%

Persamaan Penelitian ini adalah metode penelitiannya yang sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, perbedaannya adalah pada objek yang diteliti, objek penelitian ini adalah Video ustadz Hanan Attaki dalam channel youtube Pemuda Hijrah sedangkan objek pada penelitian yang akan ditulis adalah Video ceramah Gus Baha' yang diunggah oleh channel youtube NU Online.

3. Jurnal yang ditulis oleh Nur Ahmad El Afa dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Analisis Wacana Absolutisme Tauhid Pada Kajian Gus Baha Di Kanal Youtube NU Online” tahun 2020.

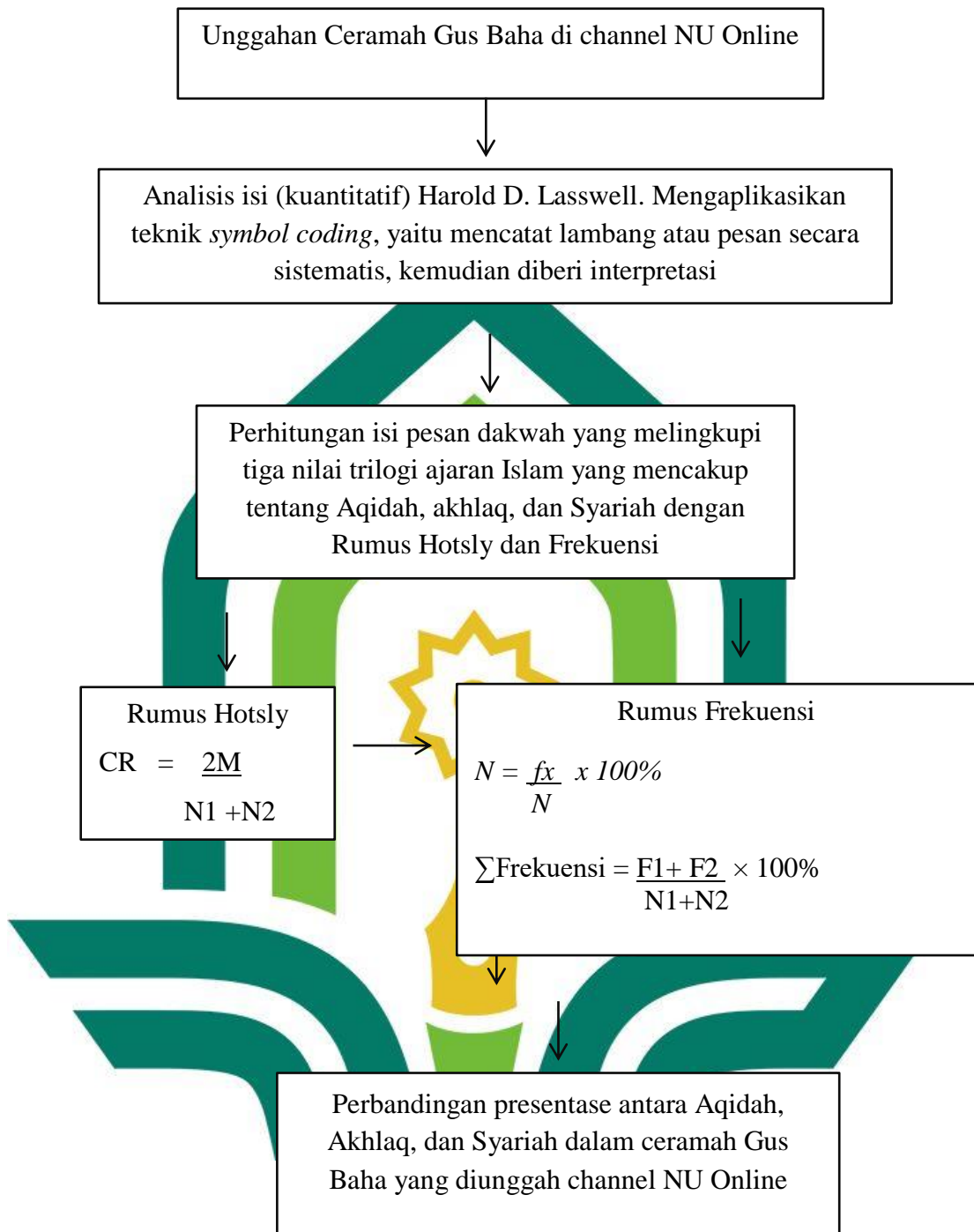
Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui mengenai absolutisme atau kebenaran tauhid yang ada pada kajian Gus Baha pada Channel youtube NU Online, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif analisis isi wacana.

Hasil dari penelitian ini adalah kebenaran yang absolut itu adalah kebenaran yang siapapun mengakui. Kebenaran tauhid menerangkan bahwa Allah adalah satu-satunya tuhan di alam semesta ini ketika ada yang tidak percaya tuhan itu Allah, maka tidak akan mempengaruhi bahwa Allah itu bukan tuhan. siapapun yang melafalzkkan "*laa ilaha illallah*" maka akan masuk surga, kebenaran absolut itu tidak akan terganggu pada kesholehan dan kefasikan seseorang, ketika ada yang melakukan kafasikan tetapi disa selalu melafadzkan "*laa ilaha illallah*" maka surga juga diperuntukkan olehnya.

Persamaannya terdapat pada subjek yang menyampaikan Dakwah yaitu Gus Baha dan media penyebaran pesan dakwah yaitu Youtube Channel NU Online. Perbedaannya terdapat pada metode penelitian dan objek yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis isi wacana. sedangkan pada penelitian yang akan ditulis menggunakan metode penelitian isi pesan kuantitatif dengan mengarah pada persentase sebagai hasil dari penelitian.



G. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Penjabaran dari kerangka berpikir Gambar 1.1 yakni penulis menjadikan Video ceramah Gus Baha yang diunggah oleh channel NU Online sebagai objek penelitian, kemudian peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisis isi kuantitatif. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan rumus Holsty dan presentase menggunakan frekuensi. Merujuk pada trilogi ajaran Islam bahwa Aqidah, Akhlaq, dan Syariah merupakan ajaran yang didalamnya termuat berbagai dimensi kehidupan seorang muslim secara utuh, maka selanjutnya peneliti akan melakukan penelitian dengan melibatkan *coder* untuk memetakan setiap scene yang terdapat dalam Video ceramah Gus Baha yang diunggah channel NU Online kedalam trilogi ajaran islam, Aqidah, Akhlaq, dan Syariah. Dari perhitungan tersebut akan diketahui perbandingan nilai dari masing-masing pesan dakwah dan akan diketahui pesan yang paling dominan dari ceramah Gus Baha yang yang diunggah oleh channel youtube NU Online.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan seperangkat cara yang sistematis, logis, dan rasional yang digunakan oleh peneliti ketika merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu analisis isi R Hostly, analisis isi yakni teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis.²²

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan analisis deskriptif, format deskriptif yang memiliki tujuan menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau variabel yang timbul di masyarakat menjadi objek penelitian itu berdasarkan ada yang terjadi.²³

1. Jenis Penelitian

²² Jumroni, *Metode penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Press, 2006) hlm.73

²³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya, Airlangga University Press, 2001), hlm. 44

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan teks. Yang mana penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian.²⁴ Fokus penelitian ini adalah pada pesan yang terkandung dalam Video gus baha' di channel youtube Nu Online.

Penelitian ini mengaplikasikan analisis isi deskriptif didukung dengan pendekatan kuantitatif. Analisis isi deskriptif yakni bentuk penyajian penelitian yang terbatas pada penggambaran pesan saja, tanpa ada tindak lanjut untuk menguji hipotesis maupun memprediksikan kemunculan *variable*.²⁵ Seperti yang dituliskan dalam buku Eriyanto berjudul Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, diterangkan analisis isi deskriptif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan secara terperinci sebuah pesan, atau bisa juga sebuah teks tertentu. Perlu diketahui bahwa penelitian ini tidak berusaha mengetes hipotesis atau meneliti keterkaitan antara dua *variable*.²⁶

Analisis isi kuantitatif secara umum dapat dideskripsikan sebagai Teknik yang digunakan dalam pengerjaan penelitian ilmiah yang dimaksudkan untuk mendapatkan deskripsi karakteristik isi dan menyimpulkan inferensi dari pesan tersebut. Analisis isi ditunjukkan guna mengidentifikasi dengan cara yang sistematis sesuai dengan isi dari komunikasi yang tampak. Serta ditempuh secara objektif, reliabel, valid, dan bisa direplikasi Kembali. Media yang dijadikan penelitian

²⁴ *Ibiid*, hal 48

²⁵ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011), hlm. 46

²⁶ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011) hlm. 47

menggunakan metode ini kini telah menjangkau lebih luas ialah media cetak, media siar, sampai media online.²⁷

Analisis isi mempunyai alur tersendiri dalam pengerjaannya sesuai dengan penjelasan menurut Riffir, Lacy dan Fico ialah konseptualisasi suatu fenomena. Perencanaan, pengumpulan data dan analisis. Hal-hal tersebut saling terhubung antara satu dengan yang lainnya, hal satu menentukan keberlangsungan hal yang lainnya. Tahapan yang ditempuh sebagai awalan yakni merumuskan tujuan dan melakukan konseptualisasi. Selanjutnya penulis membuat lembar koding (*coding sheet*). Berikutnya seluruh data harus dilakukan perhitungan serta ditabulasikan ke dalam bentuk table dan grafik. Tetapi yang perlu terlebih dahulu dilakukan yakni perlu dilakukan pengujian, hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa lembar koding bersifat *reliabel* (terpercaya) hingga dapat dilanjutkan ke Langkah berikutnya.²⁸

2. Sumber Data

Sumber dalam penelitian ini yakni mencatat pesan dari ceramah Gus Baha yang diunggah channel NU Online dimana terdapat pesan yang sesuai dengan Trilogi agama Islam yang melingkupi tiga nilai keutamaan serta kemanusiaan yang mencakup hukum Aqidah, Akhlaq, dan Syariah.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²⁹

²⁷ Khoirul Rozi Lbs, “Representasi Perempuan Di Media (Analisis Isi Kuantitatif Pada Pemberitaan Perempuan Di Harian Waspada)”, Skripsi Sarjana Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, (Sumatera Utara : Perpustakaan Universitas Sumatera Utara, 2018), hlm. 36.

²⁸ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011) hlm. 54.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta 2016) Hal. 80

Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam. 2003). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh Video ceramah Gus Baha yang diunggah oleh channel youtube NU Online yang berjumlah 69 Video.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Eriyanto metode penarikan sampel dapat dibagi menjadi dua bagian, yakni penarikan sampel acak (*random/probability sampling*) dan penarikan sampel tidak acak (*non-random/non-probability sampling*).

Dalam penelitian ini sampling yang digunakan adalah metode penarikan sampel tidak acak (*non-probability sampling*) dengan teknik sampel purposive (*purposive sampling*). Pada sampel purposive peneliti secara sengaja memilih sampel pada periode tertentu atas dasar ilmiah.

Pada sampel purposive peneliti menentukan sampel dengan menggunakan periode waktu dengan kunjungan pada channel NU Online terbanyak dan menentukan pada tahun berapa Video ceramah Gus Baha paling banyak ditonton oleh pengguna youtube. Sesuai dengan pengamatan, peneliti menentukan sampel yang akan diambil adalah seluruh video ceramah Gus Baha pada playlist Gus Baha di channel NU Online. Dari sampel yang telah ditentukan tersebut kemudian dibagikan kepada *coder* untuk mendapatkan data untuk diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengkodean

Melalui pengkodean dimaksudkan untuk menciptakan kepercayaan serta objektivitas dalam penelitian penulis. Sejalan dengan itu diperlukan koder, untuk melakukan pengisian lembar koding. Pemilihan koder harus memiliki alasan yang kuat, diperlukan orang-orang yang berkompeten serta memahami materi penelitian. Agar Penelitian ini relevan dengan permasalahan yang dirumuskan, maka setelah peneliti mengumpulkan data dan mengunduh Video yang sudah ditentukan sebagai sampel dari ceramah Gus baha' pada chanel NU Online, Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mentranskrip Video tersebut dalam bentuk teks. Kemudian peneliti mengelompokkan pesan dakwah pada Video tersebut kedalam 3 kategori, yaitu Aqidah, Akhlaq, dan Syariah. Penelitian ini akan dinilai oleh 2 *coder* untuk menganalisis isi pesan dakwah, dimana ketiga juri tersebut memang dianggap kredibel dibidang Dakwah. Peneliti menggunakan 2 *coder*, yaitu:

- 1) Prof.Dr. Imam Kanafi. M. Ag (Imam Masjid Agung Kauman Pekalongan)
- 2) K.H. Ahmad Saikhu (Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin, Duwet Kota Pekalongan)

Setelah ditetapkan, langkah selanjutnya peneliti menggunakan coding sheet, yaitu tabel yang berisi kategori pesan menjadi objek penelitian. Penyusunan kategori tersebut dibuat berdasarkan pesan dakwah yang terdapat dalam pesan dakwah yaitu mengenai Aqidah, Akhlaq, dan Syariah.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Penulis akan melakukan observasi atas objek penelitian tanpa ada keterlibatan langsung di dalamnya.

Penulis terlebih dahulu mengamati dengan cara menonton keseluruhan Video ceramah Gus Baha di YouTube NU Online, kemudian merangkum ke dalam teks permasing-masing Video untuk dijadikan sampel. Berikutnya penulis menyimpulkan dominasi pesan dalam video, dan mengkategorisasikannya untuk dapat melangkah ke tahap analisis isi selanjutnya.

c. Dokumentasi

Penjelasan dokumentasi yang dimaksudkan oleh penulis yaitu mendokumentasikan masing-masing Video ceramah Gus Baha di YouTube NU Online menjadi beberapa foto dengan cara melakukan *screen shot*. Penulis juga mentranskripsikan isi ceramah yang terdapat di dalam Video ceramah Gus Baha sebagai bahan pendukung penelitian.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Analisis Isi Kuantitatif

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, ialah analisis isi kuantitatif deskriptif. Terdapat tahapan-tahapan dalam analisis isi deskriptif, tahapan tersebut antara lain yaitu;

- 1) Mendeskripsikan jumlah populasi serta sampel, atau yang lebih dikenal dengan *total sampling technique*.
- 2) Setelahnya yaitu menentukan unit analisis isi, bertujuan menentukan hal akan diobservasi, dilakukan pencatatan serta dapat dapat dikategorikan sebagai data. Kemudian untuk memberikan batasan-batasan juga mengidentifikasi guna analisis selanjutnya.
- 3) Memutuskan dan menetapkan dua koder sebagai pembuktian keobjektifitasan penelitian.
- 4) Melakukan pencatatan frekuensi kemunculan sesuai kategorisasi *aqidah, akhlaq, dan syariah*. Hal ini dilakukan berdasar pada lembar koding yang telah dikerjakan oleh koder.

- 5) Berlanjut ke tahap berikutnya yaitu melakukan perhitungan uji reabilitas.
- 6) Setelah melakukan perhitungan reabilitas, beralih kepada tabel distribusi frekuensi. Penggunaan tabel distribusi frekuensi dalam hal ini ialah dengan membagi data ke dalam beberapa kategori lalu dilakukan perhitungan presentase. Sesuai data yang ada akan dikelola secara statistic deskriptif kuantitatif.
- 7) Interpretasi dengan hasil data penelitian, bertujuan untuk membandingkan hasil tabel frekuensi dengan dasar teori yang menjadi acuan penulis. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk lebih memperluas pemaknaan hasil penelitian untuk ditarik kesimpulan.
- 8) Penarikan kesimpulan dari hasil analisis peneliti dengan *intercoder*.³⁰

b. Uji Validitas

Uji validitas diperlukan dalam sebuah penelitian terkait dengan ketepatan penggunaan alat ukur. Validitas menurut Krippendorff mempunyai arti penting sebagaimana pernyataannya “validitas menjamin bahwa temuan-temuan penelitian (analisis isi) harus diambil secara serius dalam membangun teori-teori ilmiah atau membuat keputusan berkaitan dengan masalah-masalah praktis”.³¹ Penelitian ini mengaplikasikan validitas isi (*content validity*), ialah validitas yang dimaksudkan untuk menguji alat ukur telah menyertakan seluruh indikator dan dimensi.³²

Supaya memastikan bahwa alat ukur mempunyai validitas isi atau tidak yakni dengan melakukan evaluasi indikator yang digunakan untuk mengukur konsep. Sementara untuk melakukan

³⁰ Rahmat Kriyanto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Granit, 2009), hlm. 92

³¹ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011) hlm. 259

³² Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011) hlm. 272

pengukuran validitas isi, digunakan pengujian validitas evaluasi ahli (panel ahli). Penulis akan mencari pendapat dari ahli guna memastikan alat ukur yang telah diputuskan. Cara ini tidak dapat secara presisi memutuskan tingkatan validitas isi rendah, sedang, atau tinggi. Kemungkinan ini terjadi sebab hasil akhir yang didapatkan bukan skor hingga tidak mampu dipetakan ke dalam kategori tinggi rendah.³³

c. Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas yang dilakukan oleh penulis mengacu pada uji reabilitas kategori. Perhitungan uji yang dilakukan penulis menetapkan rumus Hostly sebagai cara yang akan digunakan. Maksud dari perhitungan ini yaitu mengetahui besarnya presentase antar dua *coder*. Formula yang dipakai oleh penulis adalah sebagai berikut :



³³ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011) hlm. 275

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan rumus diatas menunjukkan, **CR** (*coefisien Reability*), **M** berarti hasil koding yang sama antar *coder*. Berikutnya **N1** mengartikan sebagai hasil pengisian lembar koding milir *coder* satu, dan **N2** hasil yang didapati dari *coder* ke-2.

Hasil dari perhitungan lembar koding tersebut kemudian dihitung, sesuai dengan rumus Hostly. Misal jumlah persentase yang dapat dari hasil uji reabilitas telah menyetuh angka 0.7 (70%) data tersebut dikatakan reliabel. Kategorisasi pada lembar koding penelitian penulis sesuai dengan judul penelitian ini yaitu **Analisis pesan dakwah gus baha pada channel NU Online**, dengan mengklasifikasikan pesan dakwah yang melingkupi aqidah, akhlak dan syariah.³⁴

d. Uji Analisis Isi Kuantitatif

Tahapan pertama yang perlu dikerjakan yakni melakukan perumusan tujuan dan konseptualisasi. Langkah berikutnya dengan merangkai lembar koding (*coding sheets*), data ini kemudian dihitung. Perlu dilakukan pengujian terhadap kategori sebelum penggunaan lembar koding, pengujian dilakukan pada tahap reliabilitas data. Apabila kategori telah dinyatakan reliabel, maka penelitian dapat dikerjakan pada tahapan penyajian data.³⁵ Selanjutnya untuk menemukan nilai yang mendominasi pada penelitan ini, diperlukan perhitungan frekuensi data untuk

³⁴ Ngainun Naim, 'Abdurrahman Wahid: Universalisme Islam Dan Toleransi', Kalam, 10.2 (2017), hlm. 429.

³⁵ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011), hlm. 56-57.

kemudian dipersentasekan.³⁶ Adapun rumus persentase frekuensi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Banyaknya Kejadian

fx = Frekuensi Individu

Sementara untuk mengetahui frekuensi yang didapatkan berdasarkan hasil perhitungan dari kedua koder maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma \text{Frekuensi} = \frac{F1 + F2}{N1 + N2} \times 100\%$$

Keterangan :

$\Sigma \text{Frekuensi}$ = Hasil Frekuensi Kedua *Coder*

F1 = Jumlah Frekuensi *Coder 1*

F2 = Jumlah Frekuensi *Coder 2*

N1 = Banyaknya Kejadian *Coder 1*

N2 = Banyaknya Kejadian *Coder 2*

I. Sistematika Penulisan

Sistematik penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab. Peneliti membagi sistematika penulisan dalam penelitian ini menjadi lima bab ini, berikut ini adalah pembahasan dari setiap babnya:

³⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 181.

BAB I ialah Pendahuluan, bab ini berisikan dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu Kajian Kepustakaan, bab ini membahas tentang kajian mengenai teori yang kemudian dibagi lagi menjadi sub-sub bab seperti, dakwah, media sosial, youtube, NU Online, Gus baha, dan kajian mengenai teori analisis isi kuantitatif menggunakan metode Deskriptif dan menggunakan rumus hostly, serta membahas kajian terdahulu yang relevan.

BAB III Hasil penelitian, berisi jawaban dari rumusan masalah serta ditemukannya data dari postingan chanel youtube NU Online mengenai ceramah Gus Baha'.

BAB IV yaitu Penyajian dan Analisi data, pada bab ini peneliti menghitung presentase dari isi pesan dakwah yang ada dalam postingan NU Online mengenai ceramah Gus Baha' yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu aqidah, akhlak, dan syariah dengan penilaian tiga juri serta membahas mengenai hasilnya dengan menggunakan rumus hostly.

BAB V Penutup, bab ini adalah akhir dari penelitian yang mana peneliti menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI LASWELL DALAM PESAN DAKWAH GUS BAHU PADA CHANNEL NU ONLINE

A. Analisis Isi

1. Pengertian dan Teori Analisis Isi

Definisi yang dijabarkan oleh Barelson, analisis isi adalah salah satu metode penelitian yang dikerjakan dengan objektif, sistematis, deskriptif kuantitatif dari *content* komunikasi yang ketara (*manifest*).³⁷ Sementara pendapat lain dikemukakan oleh Hostly yang menyebut bahwa analisis isi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk menciptakan inferensi yang digarap secara objektif serta identifikasi sistematis dari karakteristik pesan.³⁸ Krippendorff berpendapat jika analisis isi merupakan teknik penelitian guna membuat inferensi yang bisa di-*replikasi* (ditiru) serta valid datanya dengan menimbang konteksnya.³⁹

Pengertian analisis menurut Max Weber menjelaskan analisis isi sebagai Teknik yang dipergunakan dalam penelitian menggunakan prosedur untuk mendapatkan pencapaian data yang valid.⁴⁰ Pemikiran lain datang dari Riffe, Lacy, dan Fico tentang analisis isi ialah suatu pengujian yang dilakukan secara sistematis dan dapat ditiru berdasar pada simbol-simbol komunikasi, untuk kemudian *symbol* tersebut diberi penilaian numerik dengan dasar data yang valid, penggambaran pesan komunikasi dengan metode statistik. Menarik kesimpulan lalu

³⁷ Eriyanto, *ANALISI ISI Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011) hlm.5

³⁸ Eriyanto, *ANALISI ISI Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011) hlm.5

³⁹ Eriyanto, *ANALISI ISI Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011) hlm.6

⁴⁰ Eriyanto, *ANALISI ISI Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011) hlm.5

memeberikan konteks produksi ataupun konsumsi.⁴¹ Neuendorff merenungkan analisis sebagai ringkasan, kuantifikasi isi berdasarkan metode ilmiah, tidak terbatas oleh variable maupun kategori dimana *message* diciptakan dan disampaikan.⁴² Budd analisis isi menjadi teknik yang digunakan saat menganalisis kandungan pesan serta mengelolah *message* atau alat untuk melakukan observasi juga meneliti kandungan karakter komunikasi yang jelas atas *communicator* terpilih.⁴³

Lasswell sebagai orang yang mencetuskan analisis isi memperkenalkan teknik pengkodean simbol, yaitu mencatat lambang atau pesan yang disusun secara sistematis, selanjutnya dikenakan interpretasi. Analisis isi (*content analysis*) menitikberatkan kepada simbol, gambar, film dan lain sebagainya.⁴⁴ Adapun teori lain tentang analisis isi yang dikemukakan oleh Neuendorf dan Krippendorff menjabarkan bahwa analisis isi yakni salah satu teknik yang diaplikasikan guna mengetahui segala macam karakteristik dari *content* dan berlaku untuk jenis isi pesan yang tampak dan tidak tampak.⁴⁵ Pemakaian *content analysis* dimaksudkan untuk mengenali secara sistematis unsur komunikasi yang timbul (*manifest*), dan dikerjakan dengan rasional, meyakinkan, teruji serta mampu di-replikasi.⁴⁶

2. Sifat-Sifat Analisis Isi

a. Objektif

⁴¹ Eriyanto, *ANALISI ISI Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011) hlm.5

⁴² Eriyanto, *ANALISI ISI Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011) hlm.6

⁴³ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm. 232-233

⁴⁴ Adhi Kusumawati, Ahmad Mustamil, Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm. 4.

⁴⁵ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011) hlm. 23

⁴⁶ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011) hlm. 14

Hal wajib yang perlu dimiliki oleh analisis isi adalah sifat objektif, ini menandakan bahwa dalam sebuah penelitian sang penulis dituntut untuk mengedepankan nilai objektivitas. Secara otomatis penulis tidak boleh menyatukan persepsinya dengan data yang diperoleh, harus apa adanya tanpa rekayasa.

b. Sistematis

Sistematis mempunyai pengertian bahwa sifat penelitian yang sedang dikerjakan harus melewati semua proses penelitian, dirumuskan secara terang dan tersistem. pada konteks ini penyatuan definisi juga diperlukan supaya tidak rancu.

c. Isi yang Tampak (*Manifest*)

Manifest berarti isi yang dapat dilihat, dalam hal ini diperlukan bukti valid dari objek yang diteliti. Berdasarkan sebuah penelitian yang dilakukan mengenai analisis isi dari iklan kartu telepon didapati pengertian analisis isi hanya bisa dilakukan guna mengetahui melihat isi pesan yang tampak saja. Pernyataan ini sekaligus memberikan pengertian bahwa analisis isi tidak bisa diaplikasikan atas pesan yang tidak tampak (*latent*).

3. Jenis Penelitian Analisis Isi

Berdasarkan jenis penelitiannya penggunaan analisis isi dapat diterapkan pada penelitian yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Analisis isi dengan menggunakan perspektif metodologi kuantitatif berarti cara yang ditempuh untuk mengukur *variable*, sementara analisis isi kualitatif ialah berkaitan dengan analisis wacana, yang cenderung mengarah pada metode *analysis data* dan tafsir teks.⁴⁷ Analisis isi kuantitatif menetapkan pada hal-hal yang tersurat, penulis hanya meng-*coding* (memberikan tanda) sesuai dengan yang terlihat

⁴⁷ Nanang Martono, *Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 9.

(dapat berbentuk suara, tulisan di surat kabar, maupun gambar) ditelevisi.

Selain itu penelitian berdasar metode analisis isi kuantitatif dapat diterapkan untuk menganalisa segala jenis dokumen berbentuk cetak maupun visual seperti edaran, televisi, radio, iklan, kitab suci, *graffiti*, *movie*, buku, surat pribadi maupun selebaran. Penelitian dengan analisis isi kuantitatif wajib dikerjakan secara objektif, dengan demikian sekaligus menegaskan bahwa unsur subjektivitas perlu dihilangkan.⁴⁸

4. Pendekatan Analisis Isi

Selanjutnya untuk menentukan tujuan dari penelitian yang dikerjakan, maka dengan itu analisis isi mempunyai metode pendekatan. Analisis isi terbagi menjadi tiga yaitu deskriptif, eksplanatif dan prediktif. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu pendekatan yang diterjemahkan dengan cara mendeskripsikan suatu *message* atau juga teks tertentu. Pendekatan dengan cara ini tidak dimaksudkan untuk menguji kebenaran atas suatu hipotesis, apalagi menguji *variable*. Semata-mata untuk menggambarkan ke khasan dari pesan yang diteliti menjadi salah satu tujuan dari pendekatan ini.

B. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Astrid mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan ke arah sikap yang diinginkan oleh komunikator⁴⁹

⁴⁸ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011), hlm. 1.

⁴⁹ Susanto Astrid, *Komunikasi dalam teori dan praktek*, (Bandung, Bina Cipta, 1997), hlm.7

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah message, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur bahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*. Istilah pesan dakwah lebih tepat untuk menjelaskan, “isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.” Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al Qur'an dan Hadis. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan Hadis tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah.

Pesan dakwah adalah pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang di capai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus di lakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Quran dan Al Hadis sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan ahlak dengan sebagaimana cabang ilmu yang di perolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang di sampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama Islam. Berikut ini beberapa unsur pada pesan dakwah:

1. Karakteristik pesan dakwah

Karakter secara bahasa biasa diartikan sebagai pembeda, atau ciri-ciri sifat, bagaimana dengan karakteristik pesan dakwah. Karakteristik pesan dakwah berarti adalah ciri-ciri sifat pesan dakwah. Menurut Ali Aziz dalam bukunya “Ilmu Dakwah” karakteristik pesan dakwah dibagi menjadi tujuh, yaitu Orisinil dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan membawa kebaikan.⁵⁰

2. Materi Dakwah

Pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Keseluruhan pesan yang lengkap dan luas akan menimbulkan

⁵⁰ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2004), hlm.342

tugas bagi da'i untuk memilih dan menentukan materi dakwah sehingga dapat disesuaikan dengan memperhatikan situasi kondisi dan *timing* yang ada. Dan juga harus diadakan prioritas-prioritas mana yang wajib disampaikan dan mana yang sunnah disampaikan⁵¹

Menurut Asmuni Syukir pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai, pesan dakwah secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal yaitu: keimanan (aqidah), budi pekerti (akhlak), dan syariat.⁵²

a. Aqidah

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah aqidah Islamiah. Aspek aqidah ini yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah aqidah atau keimanan⁵³

Kata aqidah berasal dari bahasa arab aqidah, yang bentuk jama'nya adalah aqa'id dan berarti *faith, belief* (keyakinan dan kepercayaan). Namun secara etimologis aqidah artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan⁵⁴

Aqidah dalam Islam adalah bersifat i'tiqad bathiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Masalah aqidah ini secara garis besar ditunjukkan oleh Rasulullah Saw dalam sabda yang artinya: "Iman ialah engkau percaya kepada Allah, Malaikat-malaikatNya, Kitab kitabNya, Rasul-rasulNya, Hari akhir dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk: hadits riwayat Imam Muslim.

⁵¹ Mahfud Syamsul Hadi dkk, *Rahasia Keberhasilan Dakwah*, (Surabaya, Ampel Suci, 1994), hlm. 122

⁵² Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya, Al-Ikhlash, 1983), hlm. 60

⁵³ Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2006), hlm. 24

⁵⁴ Study Islam IAIN Supel Surabaya, *Pengantar Study Islam*, (Surabaya, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2005), hlm. 75

Di bidang aqidah ini bukan hanya pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib di imani, akan tetapi materi dakwah meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan adanya Tuhan), ingkar dengan adanya Tuhan dan sebagainya⁵⁵

Jadi, pesan Aqidah meliputi; Iman kepada Allah swt, Iman kepada Malaikat-Nya, Iman kepada Kitab-kitab-Nya, kepada Rasul-rasul-Nya, Iman kepada Hari Akhir, Iman kepada Iman Qadha-Qodhar⁵⁶

b. Akhlak

Secara etimologis, kata Akhlaq berasal dari Bahasa Arab, jamak dari “khuluqun” yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkatan “khalqun” yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan Khaliq yang berarti penciptanya, dan “makhluk” yang berarti diciptakan.⁵⁷ Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang memengaruhi perilaku manusia.

Masalah akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting di bandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak adalah sebagai penyempurna keimanan dan keislaman. Sebab Rasulullah Saw sendiri pernah bersabda yang artinya : “Aku

⁵⁵ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya, Al-Ikhlash, 1983), hlm. 61

⁵⁶ Wahyu Ilaihi, Lukman Hakim, Yusuf Amrozi, Tias Satrio Adhitama, *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya, IAIN Sunan Ampel Press, 2013), hlm. 37

⁵⁷ 4Muhammad Munir, *Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2006), hlm. 28

(Muhammad) diutus oleh Allah di dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan akhlak”.⁵⁸(hadits sahih)

Pesan Akhlak disini ada dua yaitu Akhlak terhadap Allah SWT dan Akhlak terhadap makhluk yang meliputi, akhlak terhadap manusia (diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya) dan akhlak terhadap bukan manusia (flora, fauna, dan sebagainya)

c. Syariat

Syariah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan/hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Hal ini dijelaskan dalam sabda Nabi saw yang artinya: “Islam adalah bahwasannya engkau menyembah kepada Allah SWT, dan janganlah engkau mempersekutukannya dengan sesuatu pun mengerjakan sembahyang, membayar zakat-zakat yang wajib, berpuasa pada bulan Ramadhan dan menunaikan ibadah haji di Mekah (Baitullah)”. Hadits Riwayat Bukhari Muslim.

Hadits tersebut di atas mencerminkan hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Artinya masalah-masalah yang berhubungan dengan masalah syar’iyah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia diperlukan juga. Seperti hukum jual-beli, perumahan-tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan dan amalan-amalan saleh lainnya. Demikian juga larangan-larangan Allah seperti minum, berzina, mencuri dan

⁵⁸ Asmuni Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya, Al-Ikhlash, 1983), hlm.

sebagainya termasuk pula masalah masalah yang menjadi materi dakwah Islam⁵⁹

Materi dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Ia merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam diberbagai penjuru dunia, dan sekaligus merupakan hal yang patut dibanggakan. Kelebihan dari materi syariah Islam antara lain, adalah bahwa ia tidak dimiliki oleh oleh umat-umat yang lain. Syariah ini bersifat universal, yang menjelaskan hak-hak umat muslim dan non muslim, bahkan hak seluruh umat manusia. Materi dakwah yang menyajikan unsur syariat harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, mubah (dibolehkan), mandub (dianjurkan), makruh (dianjurkan supaya tidak dilakukan), dan haram (dilarang).⁶⁰

Jadi, pesan syariah meliputi; Ibadah; thaharoh, shalat, zakat, puasa, haji, mu'amalah⁶¹

d. Hubungan akhlak, aqidan dan syariah

Tujuan ajaran Islam diberikan Allah kepada manusia adalah untuk mencapai keselamatan sejak lahir hingga ajal menjemput, bahkan hingga bertemu dengan Dzat yang Maha Merajai Hari Pembalasan Allah SWT. Allah menawarkan kepada kita jalan keselamatan hidup melalui lisan dan perbuatan para Nabi. Disini kita hanya tinggal memilih, mau mengikuti jalan keselamatan itu ataupun tidak.

⁵⁹ Asmuni Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya, Al-Ikhlash, 1983), hlm. 62

⁶⁰ Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, (Jakarta, Kencana, 2006), hlm. 27

⁶¹ Wahyu Ilaihi, Lukman Hakim, Yusuf Amrozi, Tias Satrio Adhitama, Komunikasi Dakwah, (Surabaya, IAIN Sunan Ampel Press, 2013), hlm. 37

Berpegang teguh pada ajaran Allah merupakan Aqidah. Berpegang teguh pada perjanjian dengan manusia merupakan perwujudan Akhlak. Aktivitas yang memegang teguh ajaran Allah dan perjanjian dengan manusia merupakan penerapan Syari'ah.

Dengan kata lain, perbuatan (Syari'ah) yang didasari oleh kelurusan Aqidah dan dampaknya adalah Akhlak (kemanfaatannya dirasakan oleh manusia lain), contohnya adalah shalat. Perbuatan shalat (Syari'ah) akan bermakna apabila didasari motivasi semata-mata karena Allah (Aqidah) dan berdampak positif bagi perilaku orang yang melaksanakan shalat untuk digunakan dalam kehidupan bermasyarakat dengan orang lain (Akhlak).

Karena seorang muslim yang baik adalah yang memiliki Aqidah yang lurus dan kuat yang mendorongnya untuk melaksanakan Syariah yang hanya ditujukan kepada Allah SWT sehingga tergambar Akhlak yang mulia dalam dirinya. Atas dasar hubungan ini pula maka seorang yang melakukan suatu perbuatan baik, tetapi tidak dilandasi oleh Aqidah atau iman, maka ia termasuk ke dalam kategori kafir. Seorang yang mengaku beriman, tetapi tidak mau melaksanakan Syariah, maka ia disebut orang fasik. Sedangkan orang yang mengaku beriman dan melaksanakan Syariah tetapi tidak dilandasi Aqidah atau iman yang lurus disebut orang munafik.

C. Dakwah Melalui Media

Kehadiran media telah mengelilingi kehidupan umat Islam. Media telah menjadi industri besar di tengah masyarakat Indonesia maupun di daerah. Kemudahan yang diberikanteknologi media elektronik mampu mengiringikeseharian masyarakat.

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Inggris media merupakan

bentuk jamak dari medium yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Dalam bahasa Arab media sama dengan wasilah atau dalam bentuk jamak, wasail yang berarti alat atau perantara⁶²

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Media yang saat ini dianggap efektif dalam menyampaikan dakwah adalah media sosial.

Media dakwah bisa dimanfaatkan oleh da'i untuk menyampaikan dakwahnya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dintara media dakwah yang masih banyak digunakan oleh para da'i saat ini adalah televisi, radio, surat kabar, majalah, buku, internet, handphone, dan bulletin.

Sebenarnya media dakwah bukan hanya berperan sebagai alat bantu dakwah, namun bila ditinjau dakwah sebagai suatu sistem, yang mana sistem ini terdiri dari beberapa komponen (unsur) yang komponen satu dengan yang lainnya sering kait mengkait, bantu membantu dalam mencapai tujuan. Maka dalam hal ini media dakwah mempunyai peranan atau kedudukan yang sama dibanding dengan komponen yang lain, seperti metode dakwah, obyek dakwah, dan sebagainya. Apalagi dalam penentuan strategi dakwah yang memiliki azas efektifitas dan efesiensi, peranan media dakwah menjadi tampak jelas peranannya.⁶³

D. Media Sosial

⁶² Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 403

⁶³ Asmuni Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya, Al-Ikhlas, 1983), hlm.

Media sosial merupakan sebuah penemuan baru dalam bidang teknologi komunikasi dan informasi yang tidak terpatok pada satu macam jenis komunikasi saja. Banyak kombinasi yang dapat ditemukan dalam penggunaan media sosial. Borgen mengungkapkan bahwa tujuan media sosial sebagai pembaharuan dalam dunia komunikasi serta bisa di *combine* interaksi yang tidak *familiar* dimasyarakat sebelumnya.⁶⁴

Media sosial menjadi wadah untuk seseorang mampu mendapatkan akses atas banyak hal yang dibutuhkan. Selain itu keberadaan media sosial juga mampu memberikan kemudahan dalam penyampaian, penyebarluasan informasi tertentu. Kemajuan ini semakin terasa mudah semenjak hadirnya internet, dengan adanya jaringan internet yang telah tersebar secara luas maka media sosial menjadi bagian dari kehidupan masyarakat yang tidak dapat dipisahkann.

Penggunaan media sosial yang dilakukan secara baik tentu akan mendatangkan kebaikan pula, media sosial mampu memberikan contoh dan inspirasi untuk mengembangkan kemampuan diri. Banyak informasi bermuatan inovasi baru dan kreatif yang dapat ditiru atau bahkan dikembangkan kembali, dengan harapan hasil yang lebih baik daripada sebelumnya.

Melihat perkembangan media sosial yang sedemikian maju, pada tahun 70-an media sosial dilakukan dengan cara membuat bulletin yang disebarluaskan pada papan-papan yang disediakan. Hal semacam ini menciptakan sistem berbagi informasi yang diharap mampu diketahui banyak orang, selain itu hal ini mengabarkan berita mengenai penggunaan surat elektronik, *men-download* atau *meng-upload* perangkat lunak.

⁶⁴ Dhifa, Nabila, Dkk, *Peradaban Media Sosial Di Era Industri 4.0*, (Malang : Intelegensia Media, 2020), hlm. 9.

Penggunaan modem juga masih dilakukan saat itu yang terhubung dengan saluran telepon.⁶⁵

Beberapa tahun berlalu lahirlah situs website yang menjadi pionir website lainnya yaitu *GeoCities*. Website ini memungkinkan pengguna untuk melakukan penyewaan guna menyimpan data-data website sehingga tetap dapat diakses kapan dan dimanapun selagi terhubung dengan jaringan internet. Dua tahun berlalu tepatnya pada tahun 1997 menyusul website bernama *Sixdegree.com* dan *Classmates.com* keduanya merupakan media sosial berupa blog pribadi yang mawadahi apapun hasil pemikiran sang Blogger. Beralih ke tahun 2002 lahirlah *Friendster*, salah satu media sosial yang sangat terkenal pada masanya tersebut. Setahun berikutnya menyusul banyak media sosial yang lain seperti *Linkdln*, *Myspace*, *Facebook*, *Twitter*, *Google+*, dan lain-lain.

Pada masa sekarang telah banyak media sosial yang dijadikan bagian dari kehidupan sehari-hari dan mempermudah berbagai kegiatan, penggunaanya juga terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, sejalan dengan maraknya ponsel pintar yang dapat dengan mudah dimiliki oleh masyarakat saat ini. melansir dari artikel yang dimuat Merdeka.com tercatat sepuluh media sosial paling *popular* diantaranya *Youtube*, *Whatsapp*, *Facebook*, *Instagram*, *Tik-Tok*, *Line*, *Twitter*, *Reddit*, *Pinterest*, hingga *Tumblr*. Media sosial yang disebutkan memiliki setidaknya sedikit tercatat telah digunakan oleh sebanyak 100 juta orang di seluruh dunia, tentunya angka ini akan terus mengalami kenaikan setiap masanya.⁶⁶

⁶⁵ Rahmanita, Ginting, Dkk, Etika Komunikasi dalam *Media Sosial, Saring Sebelum Sharing* (Jawa Barat : Penerbit Insania, 2021), hlm. 21

⁶⁶ [Rakha Fahreza Widyananda](https://www.merdeka.com/jatim/10-macam-media-sosial-yang-paling-sering-digunakan-oleh-orang-indonesia-klm.html?page=all), “10 Macam Media Sosial yang Paling Sering Digunakan Oleh OrangIndonesia,” <https://www.merdeka.com/jatim/10-macam-media-sosial-yang-paling-sering-digunakan-oleh-orang-indonesia-klm.html?page=all>, diakses pada 23 Juli 2021, pukul 12.11.

E. Media Youtube

Semakin pesatnya perubahan zaman, membawa pengaruh dalam berbagai bidang di kehidupan. Salah satu yang dapat dirasakan adalah dengan semakin canggihnya kemampuan manusia untuk saling bertukar informasi melalui beberapa situs komunikasi. Hal ini seringkali disebut sebagai media baru atau *New Media*. Kehadiran media baru ini ditandai dengan lahirnya beberapa *platform* seperti blog, website, suatu laman berita tertentu, situs streaming video dan media baru lainnya yang mampu membagi informasi ke manapun.⁶⁷ Media baru seperti yang dijabarkan dalam buku berjudul kebijakan media baru di Indonesia oleh wahyuni menjelaskan jika media baru memiliki sifat konvergen itu artinya media baru tidak terikat pada waktu maupun ruang. Selain itu keunggulan media baru yang ditawarkan yakni kemudahan dalam mengoperasikannya, siapapun, dimanapun hingga kapanpun mampu melakukan komunikasi dan pertukaran informasi.⁶⁸

Youtube atau yang memiliki alamat *Youtube.com* ialah sebuah situs website yang memerlukan jaringan internet untuk menjalankannya. Keberadaan youtube dimanfaatkan orang-orang untuk mencari informasi maupun membagikan informasi dengan format video. Meskipun begitu youtube mempunyai aturan main dalam penggunaannya yakni youtube dengan tegas akan melindungi hak cipta atas karya asli para *Youtuber*, apabila ditemukan bukti plagiarisme terhadap suatu karya maka pihak *Youtube* akan segera memblok video pada akun yang bersangkutan.⁶⁹

Melansir langsung data dari situs resmi milik *YouTube*
<https://www.youtube.com/intl/id/about/press/> diketahui pengguna *Youtube*

⁶⁷ Yunice Zevanya Surentu, Desie M D Warouw, and Meiske Rembang, '*Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Pariwisata Kabupaten Minahasa*', *Acta Diurna Komunikasi*, 2.4 (2020), hlm.14.

⁶⁸ Nurhastuti, '*Peranan New Media Dalam Transformasi Fungsi Komunikator Dan Fungsi Konstruksi (Dramaturgy Akun Instagram Walikota Denpasar Rai Mantra Tahun 2019)*', *Prosiding Seminar Nasional "Kapitalisme Media Dan Komunikasi Politik Di Era Revolusi Industri 4.0"*, 2019, hlm. 92.

⁶⁹ Agni Hikmah Permadani, Dkk, *Bisnis Umkm Di Tengah Pandemi*, (Surabaya Unitomo Press, 2020), hlm. 209.

pada tahun 2024 tercatat telah mencapai lebih dari 2,85 milyar pengguna dari seluruh dunia. Hal ini juga mengartikan bahwa persentase pengguna youtube ialah sebanyak sepertiga dari pengguna internet. Keunggulan lain yang didapatkan melalui youtube yakni telah diterjemahkan kepada 100 (seratus) negara dengan jumlah penggunaan 80 (delapan puluh) Bahasa yang berbeda. *Youtube* mendata tidak kurang dari 1 (satu) milyar jam konten dikonsumsi sebagai tontonan setiap harinya.⁷⁰

Kebijakan serta keamanan yang ditetapkan oleh *Youtube* guna menjamin kenyamanan penggunanya yaitu dengan mengeluarkan peraturan sebagai berikut:

1. *Youtube* bukan *platform* yang diperuntukan untuk konten seksual atau pornografi. *Youtube* telah bekerjasama dengan dengan pihak aparat hukum untuk mengadili pelanggar yang tidak menuruti kebijakan ini
2. *Youtube* adalah tempat semua orang mampu mengekspresikan kreatifitas mereka, namun yang tidak boleh dilupakan yaitu *Youtube* dengan mendukung adanya konten bermuatan rasisme yang menyinggung mengenai perbedaan suku, ras, budaya dan agama
3. Larangan keras untuk mengunggah video bermuatan bahaya, apabila pihak *Youtube* menemukan unsur yang tidak sesuai dengan kebijakan maka akan secara otomatis video tersebut terhapus.
4. Jangan mengunggah video dengan kekerasan ataupun intimidasi seksual. Pastikan selalu menyertakan sumber informasi atas video documenter yang disebarluaskan.⁷¹

⁷⁰ <https://www.youtube.com/intl/id/about/press/> diakses pada 12 juli 2021, pukul 23.48.

⁷¹ <https://www.youtube.com/intl/id/about/policies/#community-guidelines> diakses pada 12 juli 2021, pukul 23.54.

BAB III

HASIL PENELITIAN PESAN DAKWAH GUS BAHA' PADA CHANNEL NU ONLINE

A. Biografi Gus Baha'

K.H. Ahmad Bahaudin Nursalim lebih dikenal sebagai Gus Baha (lahir 29 September 1970), merupakan ulama yang berasal dari Rembang. Gus Baha menikah dengan Ning Winda asal Pesantren Sidogiri Pasuruan. Ia dikenal sebagai salah satu ulama ahli tafsir yang memiliki pengetahuan mendalam seputar al-Qur'an. Ia merupakan salah satu murid dari ulama kharismatik, Kiai Maimun Zubair.⁷²

Gus Baha merupakan putra dari seorang ulama pakar Al-Qur'an dan juga pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an LP3IA, Kiai Nursalim al-Hafizh, dari Narukan, Kragan, Rembang. Kiai Nursalim merupakan murid dari Kiai Arwani Kudus dan Kiai Abdullah Salam, Kajen, Mergoyoso, Pati. Nasabnya bersambung kepada para ulama besar. Bersama Kiai Nursalim, K.H. Hamim Jazuli (Gus Miek) memulai



Gambar 3. 1 KH. Bahaudin Nursalim

⁷² Redaksi (1 Juli 2020). "Biografi Gus Baha, Ulama Berilmu Tinggi dengan Penampilan yang Sederhana". Nusadaily. Diakses tanggal 1 Mei 2024.

gerakan Jantiko (Jamaah Anti Koler) yang menyelenggarakan kajian Al-Qur'an secara keliling.⁷³

Jantiko kemudian berganti Mantab (Majelis Nawaitu Topo Broto), lalu berubah jadi Dzikrul Ghafilin. Kadang ketiganya disebut bersamaan: Jantiko-Mantab dan Dzikrul Ghafilin.

Dari silsilah keluarga ayah, Gus Baha' merupakan generasi ke-4 ulama-ulama ahli Al-Qur'an. Sedangkan dari silsilah keluarga ibu, Gus Baha menjadi bagian dari keluarga besar ulama Lasem, dari Bani Mbah Abdurrahman Basyeiban atau Mbah Sambu.

1. Keluarga

Setelah menyelesaikan pendidikannya di Sarang, Gus Baha' menikah dengan seorang anak Kiai yang bernama Ning Winda pilihan pamannya dari keluarga Pondok Pesantren Sidogiri, Pasuruan, Jawa Timur. Ada cerita menarik dengan pernikahan Gus Baha. Sebelum lamaran, dia menemui calon mertuanya dan mengutarakan sesuatu. Beliau mengutarakan kehidupan beliau bukan model kehidupan yang glamor, melainkan kehidupan yang sangat sederhana. Beliau berusaha meyakinkan calon mertuanya untuk berpikir ulang atas rencana pernikahan tersebut. Tentu maksud beliau agar mertuanya tidak kecewa di kemudian hari. Namun mertuanya hanya tersenyum dan mertuanya hanya mengatakan "klop" alias sami mawon kalih kulo (sama saja dengan saya).

Kesederhanaan Gus Baha' dibuktikan saat beliau berangkat ke Pondok Pesantren Sidogiri untuk melangsungkan upacara akad nikah yang telah ditentukan waktunya. Gus Baha' berangkat sendiri ke Pasuruan dengan menumpang bus kelas ekonomi. Kesederhanaan beliau bukanlah sebuah kebetulan, namun merupakan hasil didikan ayahnya semenjak kecil. Setelah menikah, Gus Baha' mencoba hidup mandiri dengan keluarga barunya. Gus Baha' menetap di Yogyakarta.

⁷³ Redaksi (1 Juli 2020). "Biografi Gus Baha, Ulama Berilmu Tinggi dengan Penampilan yang Sederhana". Nusadaily. Diakses tanggal 1 Mei 2024.

Selama di Jogja, beliau menyewa rumah untuk ditempati keluarga kecilnya.

2. Keilmuan

Gus Baha' kecil dididik belajar dan menghafalkan al-Qur'an secara langsung oleh ayahnya dengan menggunakan metode tajwid dan makhorijul huruf secara disiplin. Hal ini sesuai dengan karakteristik yang diajarkan oleh guru ayahnya, yaitu KH. Arwani Kudus. Kedisiplinan tersebut membuat Gus Baha' di usianya yang masih muda, mampu menghafalkan Al-Qur'an 30 Juz beserta Qira'ahnya. Menginjak usia remaja, ayahnya menitipkan Gus Baha' untuk mondok dan berkhidmah kepada Syaikhina KH. Maimoen Zubair di Pondok Pesantren Al-Anwar Karangmangu, Sarang, Rembang.⁷⁴ Pondok al-Anwar tepat berada sekitar 10 km arah timur dari rumahnya.

Di Pondok Pesantren al-Anwar inilah keilmuan Gus Baha' mulai menonjol seperti ilmu hadis, fikih, dan tafsir. Dalam ilmu hadis, Gus Baha' mampu mengkhatamkan hafalan Sahih Muslim lengkap dengan matan, rowi dan sanadnya. Selain Sahih Muslim beliau juga mengkhatamkan dan hafal isi kitab Fathul Mu'in dan kitab-kitab gramatika bahasa arab seperti 'Imrithi dan Alfiah Ibnu Malik. Bahkan menurut sebuah cerita, dengan banyaknya hafalan yang dimiliki oleh Gus Baha', menjadikan beliau sebagai santri pertama al-Anwar yang memegang rekor hafalan terbanyak. Selain itu, menurut cerita lain juga menyebutkan bahwa, ketika akan mengadakan forum musyawarah atau batsul masa'il di pondok banyak teman-teman Gus Baha' yang menolak kalau Gus Baha' untuk ikut dalam forum tersebut, sebab beliau dianggap tidak berada pada level santri pada umumnya karena kedalaman ilmu, keluasan wawasan dan banyaknya hafalan yang dimiliki oleh beliau. Maka, atas dasar kedalaman keilmuan yang dimiliki Gus Baha', hal ini yang kemudian membuat

⁷⁴ Redaksi (1 Juli 2020). "Biografi Gus Baha, Ulama Berilmu Tinggi dengan Penampilan yang Sederhana". Nusadaily. Diakses tanggal 1 Mei 2024.

Gus Baha' diberi kepercayaan untuk menjadi Rois Fathul Mu'in dan Ketua Ma'arif di jajaran kepengurusan Pesantren al-Anwar.⁷⁵

Selain menonjol dengan keilmuannya, beliau juga merupakan sosok santri yang dekat dengan kiainya. Dalam berbagai kesempatan, beliau sering mendampingi guru beliau Syaikhona KH. Maimoen Zubair untuk berbagai keperluan. Mulai dari sekedar berbincang santai, hingga urusan mencari ta'bir dan menerima tamu-tamu ulama-ulama besar yang berkunjung ke al-Anwar. Hingga beliau dijuluki sebagai santri kesayangan Syaikhina KH. Maimoen Zubair. Dalam sebuah cerita, beliau pernah dipanggil untuk mencarikan ta'bir tentang suatu persoalan oleh Syaikhina. Karena saking cepatnya ta'bir itu ditemukan tanpa membuka dahulu referensi kitab yang dimaksud, hingga Syaikhina pun terharu dan berkata "*Iyo Ha'... Koe pancen cerdas tenan*" (Betul Ha'... Kamu memang benar-benar cerdas).⁷⁶

Gus Baha' juga kerap dijadikan contoh teladan oleh Syaikhina saat memberikan mawa'izh di berbagai kesempatan tentang profil santri ideal. "*Santri tenan iku yo koyo Baha' iku....*" (Santri yang sebenarnya itu ya seperti Baha' itu....) begitu kurang lebih ngendikan Syaikhina. Selain mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren al-Anwar Rembang, pernah suatu ketika ayahnya menawarkan kepada Gus Baha' untuk mondok di Rushoifah atau Yaman. Namun, Gus Baha' menolaknya dan lebih memilih untuk tetap di Indonesia, berkhidmat kepada almamaternya Madrasah Ghozaliyah Syafi'iyah PP. al-Anwar dan pesantrennya sendiri LP3IA. Setelah ayahnya wafat pada tahun 2005, Gus Baha' melanjutkan tongkat estafet kepengasuhan di pondoknya, pondok pesantren LP3IA Narukan.

⁷⁵ Redaksi (20 Agustus 2020). "*Profil Gus Baha, Sang Ulama Kharismatik*". IJN. Diakses tanggal 1 Mei 2024.

⁷⁶ Abdurrahman, Syarif. "*Rahasia Mbah Moen Didik Gus Baha*". NU Online. Diakses tanggal 1 Mei 2024

Saat menjadi pengasuh di pondoknya, banyak santri yang ada di Yogyakarta merasa kehilangan atas kepulangan beliau ke Narukan. Akhirnya para santri pergi sowan dan memintanya mau kembali ke Yogyakarta, hingga pada akhirnya Gus Baha bersedia, tetapi hanya satu bulan sekali. Selain menjadi pengasuh di pondoknya dan mengisi pengajian di Yogyakarta, Gus Baha juga diminta untuk mengisi pengajian tafsir al-Qur'an di Bojonegoro, Jawa Timur. Adapun untuk waktunya dibagi-bagi, di Yogya minggu terakhir, sedangkan di Bojonegoro minggu kedua setiap bulannya. Hal tersebut, Gus Baha' lakukan secara rutin sejak 2006 hingga sekarang.

3. Keistimewaan

Sebagai seorang santri tulen, yang berlatar belakang pendidikan non-formal dan non-gelar, Gus Baha' diberi keistimewaan untuk menjadi sebagai Ketua Tim Lajnah Mushaf Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.⁷⁷ Gus Baha' duduk bersama para Profesor, Doktor dan ahli-ahli Al-Qur'an dari seluruh Indonesia seperti Prof. Dr. Quraisy Syihab, Prof. Zaini Dahlan, Prof. Shohib dan para anggota Dewan Tafsir Nasional yang lain.

Pada suatu kesempatan pernah diungkapkan oleh Prof. Quraisy bahwa kedudukan Gus Baha' di Dewan Tafsir Nasional selain sebagai mufassir, juga sebagai mufassir faqih karena penguasaan beliau pada ayat-ayat ahkam yang terkandung dalam al-Qur'an. Setiap kali lajnah menggarap tafsir dan mushaf al-Qur'an menurut Prof. Quraisy, posisi Gus Baha' selalu di dua keahlian, yakni sebagai mufassir seperti anggota lajnah yang lain, juga sebagai Faqihul Qur'an yang mempunyai tugas khusus mengurai kandungan fikih dalam ayat-ayat ahkam Al-Qur'an

4. Teladan

⁷⁷ Soleha, Marisa "Mengenal Lebih Dekat Sosok Gus Baha, Serta Biografi Lengkap Gus Baha Nursalim". Tokoh. Diakses tanggal 1 mei 2024

Teladan yang bisa ditiru dari Gus Baha' adalah tentang kesederhanaannya. Kesederhanaan yang dipraktikkan Gus Baha' bukan berarti keluarga Gus Baha' adalah keluarga yang miskin, karena kalau dilihat dari silsilah lingkungan keluarganya, tiada satupun keluarganya yang miskin.

Bahkan kakek Gus Baha' dari jalur ibu merupakan juragan tanah di desanya. Saat dikonfirmasi oleh penulis perihal kesederhanaan beliau, beliau menyatakan bahwa hal tersebut merupakan karakter keluarga Qur'an yang dipegang erat oleh leluhurnya. Ada salah satu wasiat dari ayahnya yang mengatakan agar Gus Baha' menghindari keinginan untuk menjadi manusia mulia. Hal inilah yang hingga kini mewarnai kepribadian dan kehidupan beliau sehari-hari.

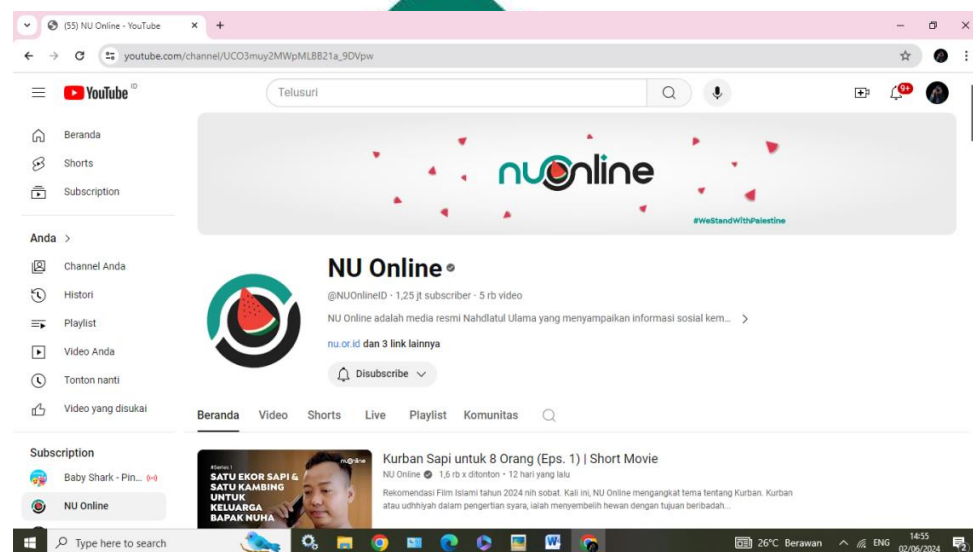
B. Profil NU Online

NU Online adalah nama media sosial yang dikelola oleh PBNU dalam menyampaikan pesan-pesan islami, NU Online berdiri sejak 13 April 2013 yang sampai sekarang usianya sekitar 11 tahun, NU Online- di beberapa media yaitu website, Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube. Muhammad Nishom menyatakan bahwa Nu Online dibuat untuk memerangi media-media yang tidak bersumber, NU Online memiliki harapan kepada *viewers* agar tidak terjerumus kepada pesan-pesan yang dibuat oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Setiap postingan dari NU Online sudah melalui tahap seleksi dari para ustadz dan kyai untuk menunjukkan bahwa setiap postingan memiliki sumber yang jelas, jadi masyarakat tidak perlu khawatir jika membaca atau melihat tayangan dari NU Online.⁷⁸

NU Online adalah nama media sosial yang dikelola oleh PBNU dalam menyampaikan pesan-pesan islami, NU Online berdiri sejak 13 April 2013. NU Online- di beberapa media yaitu website, Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube. Media Youtube adalah media paling baru

⁷⁸ Much Nisom, Pimpinan Redaksi NU Online wilayah Jawa Tengah, wawancara pribadi, Pekalongan, 10 Maret 2021.

yang dikelola PBNU dari sekian media yang dikelola. Youtube merupakan salah satu platform sosial media yang sering dikunjungi. Dalam menanggapi hal tersebut, PBNU akhirnya membuat channel youtube.⁷⁹ NU baru bergabung dengan youtube pada tanggal 10 maret 2017, channel youtube yang bisa dibilang masih baru, pertanggal pertanggal 26 April 2024 NU Online dimedia youtube sudah mengunggah sekitar 1,9 ribu Video dengan 1,27 juta subscriber.⁸⁰



Gambar 3. 2 Channel Youtube NU Online

C. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari data yang digunakan sebagai bahan penelitian. Pada penelitian ini sumber data berasal dari channel Youtube NU Online, spesifikasi sumber data tersebut merupakan seluruh postingan ceramah dari Gus Baha' yang berjumlah 74 Video yang diposting dari tahun 2020 hingga 2023.

⁷⁹ Much Nisom, Pimpinan Redaksi NU Online wilayah Jawa Tengah, wawancara pribadi, Pekalongan, 10 Maret 2021.

⁸⁰ NU Online, www.youtube.com/@NUOnlineID. Diakses pada tanggal 26 april 2021



Gambar 3. 3 Playlist Ceramah Gus Baha' Pada Channel Youtube NU Online

D. Populasi Dan Sampel

Menurut Sudjana populasi adalah keseluruhan nilai yang memungkinkan, merupakan hasil dari pengukuran ataupun perhitungan secara kuantitatif maupun kualitatif. Memuat sifat tertentu berdasarkan keseluruhan anggota kumpulan yang jelas serta lengkap yang akan dipelajari karakteristiknya. Perlambangan yang digunakan untuk populasi yaitu berupa huruf N.⁸¹ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Video ceramah gus baha yang diposting di laman channel youtube NU Online yang berjumlah 74 Video.

Pengertian sampel termasuk dalam bagian dari populasi. Sampel dikatakan baik apabila memenuhi kemampuan pendeskripsian seluruh sifat-sifat yang ada pada populasi. Langkah yang dapat dilakukan untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari sebaran populasi, sifat dan cirinya


⁸¹ Eddy, Roflin, Dkk, *Populasi, Sampel, Variable Dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan : Pt Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 4-5.

2. Menentukan kerangka sampling
3. Menetapkan jumlah unit sampel dengan batas minimal sesuai dengan kebutuhan penelitian
4. Menetapkan Teknik sampling
5. Menetapkan cara pengumpulan data⁸²

Sampel yang dipakai oleh penulis yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh sendiri ialah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel berdasarkan jumlah keseluruhan populasi. Sampling jenuh diketahui pula sebagai sensus, pesyaratannya adalah jumlah populasi yang tidak banyak.⁸³

Berdasarkan penjelasan ini sampel jenuh yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:




Tabel 3. 1 Sampel dan Populasi



No	Judul	Pembahasan	Dokumentasi
1.	Gus baha: Betapa mudahnya masuk surga.	Semua orang Mukmin ahlu jannah مَنْ كَانَ آخِرَ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ “barang siapa yang akhir kalimatnya tiada tuhan selain Allah maka ia masuk surga” Kunci surga sudah dibocorkan <i>miftakhul jannah laa ilaaha illalillah</i> “kunci surga yaitu tiada tuhan selain Allah” Masa sudah pegang kuncinya tidak jadi masuk surga.	 Gambar 3. 4 Gus Baha' : Betapa Mudahnya Masuk Surga
2.	Detik-detik	Dalam pengajian Gus Baha' di Gimcheon	



⁸² Eddy, Roflin, Dkk, *Populasi, Sampel, Variable Dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan : Pt Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 13.



⁸³ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*, (Yogyakarta : Penerbit Deepublish, 2012), hlm, 57.



	<p>Gus baha copot baju. Dilelang kepada jamaah untuk bangun Masjid di Korea.</p>	<p>University, Korea Selatan (12/9), baju, sarung dan pecinya diminta panitia dan dilelang kepada jamaah hingga terjual 5.700.000 won atau sekitar Rp. 60.000.000 Rupiah (60 juta) yang dana tersebut akan digunakan untuk membangun masjid permanen di Korea yang selama ini para pekerja Indonesia masih menyewa untuk beribadah.</p>	 <p>Gambar 3. 5 Detik-detik Gus Baha' copot baju. Dilelang kepada jamaah untuk bangun Masjid di Korea.</p>
3.	<p>Gus Baha: Kalau mencintai Islam, jangan sakiti Agama Lain.</p>	<p>Dalam kitab <i>Syajarotul Maaruf</i>, Jika kamu ingin Allah tidak dipusih (dikata jelek) tidak disakiti, maka kamu jangan menyakiti agama lain. Itu adalah bagian dari mencintai Islam.</p>	 <p>Gambar 3. 6 Gus Baha: Kalau mencintai Islam, jangan sakiti Agama Lain.</p>
4..	<p>Gojekan Gus Reza Lirboyo pada Gus Baha Lucu bikin ngakak! [menit ke 10.28]</p>	<p>Laki-laki yang sering dimarahi istri sebaiknya diam saja nikmati saja minimal pake kili kuping saja sudah selesai, itu pengalaman pribadi gus baha. “ <i>Aksaru ahli jannah al-bulhu</i>” kebanyakan penduduk syurga adalah orang bodoh.</p>	 <p>Gambar 3. 7 Gojekan Gus Reza Lirboyo pada Gus Baha Lucu</p>


			bikin ngakak!
5.	Gus Baha: Apakah Shalat tidak khusyuk diterima Allah.	<p>Khusyuk maknanya takut kepada Allah, jadi menurut saya bahwa orang pekerja di Korea kerja cari uang dinegara ateis, nyuri waktu sholat 5 menit untuk sholat dengan alasan untuk ke toilet, sholatnya terpaksa di toilet asal sholatnya tidak di kloset itu sudah bentuk dari khusyu' karena yang mendorong untuk sholat adalah ketakutan kita akan hukum Allah, kita takut kalau meninggalkan sholat.</p>	 <p><i>Gambar 3. 8</i> Gus Baha: Apakah Shalat tidak khusyuk diterima Allah.</p>
6.	Ceramah Gus Baha & Habib Jindan Terbaru Beda Ulama Dunia dan Ulama Akhirat.	<p>Nabi Muhammad merupakan cucu dari nabi Ibrahim, buktinya Ibrahim pernah di Makkah, bukti lagi ada Sai pada haji memperingati Siti Hajar mencari air untuk Ibrahim dengan bolak balik sampai tujuh kali. Setelah itu terlacak bahwa nabi Muhammad jadi nabi itu sah karena <i>min dzurriyati Ibrahim,</i></p>	 <p><i>Gambar 3. 9</i> Ceramah Gus Baha & Habib Jindan Terbaru Beda Ulama Dunia dan Ulama Akhirat.</p>
7.	Ceramah Gus baha: Ilmu menjadi wali.	<p>Ada seorang wali tapi mendaji seorang pengangkut barang,karena seorang wali setelah dapat makan dia pulang karena tidak ingin kaya setelah itu ibadah terus, lama-lama matur saya ini seorang wali fokus saya ingin ibadah ngapain harus kerja jadi tukang manut saya ingin dikasih</p>	 <p><i>Gambar 3. 10</i> Ceramah Gus Baha: Ilmu</p>

		<p>riski yang tanpa saya kerja, singkat cerita dikabulkan sama Allah, dia dicurigai jadi maling terus dipenjara dapat makan tiap pagi dan sore tanpa kerja kemudian dia tanya kepada allah kok jadinya begini allah menjawab lah kamu minta rizki tanpa kerja. Setelah itu para wali tidak berani doa seperti itu karena sekali salah jadi masalah.</p>	menjadi wali.
8.	<p>Ceramah Gus Bahaterbaru di Pesantren Gus Mus “Logika Alquran mematikan”.</p>	<p>Setiap kamu hubungan intim sama istri kamu itu menjadikan kamu tidak zina, jadi kalo kamu tidak zina istri kamu itu menjadi penopang kamu masuk surga, Makannya Rosulullah pernah ditanya alhul ibadah itu apa saja, secara ringan rosulullah menjawab <i>kembuli</i> (gauli) istri kamu itu ya ibadah, terus sahabat bilang yang bener saja ya rosulullah masa gitu aja dapat pahala. Rosulullah menjawab lagi kalau dia menggauli yang salah kan jadinya zina kalau menggauli yang bener kan dapat pahala. Berarti istri kamu itu Surga.</p>	 <p><i>Gambar 3. 11</i> Ceramah Gus Bahaterbaru di Pesantren Gus Mus “Logika Alquran mematikan”.</p>
9.	<p>Gus Baha – Agar tidak putus asa dan tidak sombong Kajian Islam.</p>	<p>Jadi apa yang mengenai kamu di bumi maupun ada pada diri kamu anggap saja yakini saja sebagai qada dan qadar supaya kamu tidak putus asa terhadap apa yang sudah terlewatkan dan tidak sombong terhadap apa yang kamu dapatkan.</p>	 <p><i>Gambar 3. 12</i> Gus Baha – Agar tidak putus asa dan tidak sombong Kajian Islam.</p>



10.	Gus Baha-Mencari Kebaikan via Youtube & sanad keilmuan.	<p>Tanya: “apakah ngaji di youtube dapat pahala?”</p> <p>Gus Baha Jawab: “dapat”</p> <p>Tanya: “apakah sanad keilmuannya tersambung?”</p> <p>Gus Baha Jawab: “Iya, jadi gini ngaji saya di youtube sudah saya niatkan <i>lillahi taala</i> ya otomatis secara sanad tersambung. Yang ada syarat ketat itu kalo mau jadi mufti, mufti itu adalah orang yang punya otoritas menghukumi halal haram terus syarat tidak sahnya sholat atau syarat tidak sahnya nikah itu tidak boleh hanya sekedar belajar di youtube, tapi kalo syarat ingin tau kebaikan sudah cukup karena kebaikan itu makruf mudah dikenal dengan akal, jadi untuk kalian ya cukup denger ngaji saya yang bisa dilakukan ya dilakukan kalo belum bisa ya ditunda”</p>	 <p><i>Gambar 3. 13</i></p> <p>Gus Baha-Mencari Kebaikan via Youtube & sanad keilmuan.</p>
11.	Gus Baha: Latihan mati, bahaya paling ngeri adalah ketika mau tidur...!!!	<p>Kalau meuu tidur itu ada wiridannya, cara tidur Rosulullah itu tidur kemana madep kiblat sebelum tidur beliau wudhu sebelum tidur membaca <i>subhanallah</i> 33x <i>alhamdulillah</i> 33x <i>allahuakbar</i> 33x, sebetulnya wiridan sanad yang paling kuat itu saat mau tidur. Sebetulnya wiridan itu ngeri mau tidur solnya mau pemanasan mati, latihan mati karena satu kondisi yang tidak bisa ikhtiar. Potensi paling ngeri potensi paling bahaya kalo mau tidur karna kalo tidur itu kita ndak bisa apa-apa tau-tau setelah tidur kita bangun sudah di akhirat jadi sebelum</p>	 <p><i>Gambar 3. 14</i></p> <p>Gus Baha: Latihan mati, bahaya paling ngeri adalah ketika mau tidur!</p>



		tidur rosulullah mengajarkan untuk membaca wiridan terlebih dahulu	
12.	Gus Baha: Punya musuh perempuan itu repot!!	Seorang wanita yang sedang haid dengan waktu yang lama, kemudian suaminya data Aus bin ash-shamit ketika wanita itu sedang sujud. Suaminya minta di layani sedangkan si istri tidak mau melayani karena sedang mengalami kesakitan akibat haid kemudian si suami mengucapkan kata-kata zihar kepada istrinya. Kemudian keduanya menuju ke Nabi Muhammad untuk meminta hukum yang benar atas apa yang telah terjadi tetapi Nabi menjawab kamu haram atas suamimu karena zihar yang diucapkan mengakibatkan perpisahan antara keduanya. Wanita tersebut pulang karena merasa tidak adil. kemudian mengadu kepada Allah dan Allah mendengar aduan wanita tersebut tentang rosulullah atas suaminya. Akibat aduan tersebut Kemudian turun firman Allah surat Al-mujaddalah	 <p><i>Gambar 3. 15</i> Gus Baha: Punya musuh perempuan itu repot!</p>
13.	Perbincangan Gus Baha dengan mufti Korsel DR Abdul Wahab Zahid Al-Haq (subtitel Indonesia).	Bercerita tentang beliau DR Abdul Wahab Zahid Al-Haq Selatan pernah menghadiri Muktamar pertemuan Mufti Dunia yang dilaksanakan di Indonesia tepatnya di Lombok, beliau menghadiri sebagai perwakilan dari Korae Selatan.	 <p><i>Gambar 3. 16</i> Perbincangan Gus Baha dengan mufti Korsel DR Abdul Wahab Zahid Al-Haq</p>




			(subtitel Indonesia).
14.	Gus Baha: Jual Beli Cash lebih menguntungkan dari pada Riba.	Bahwasannya Allah berfirman <i>wa akhallahu bai'a wa harrama riba</i> sesungguhnya Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Sebagai seorang pendakwah harusnya bisa meyakinkan para jamaah bahwa bai' atau jual beli itu memiliki profit yang lebih dari pada riba, keduanya sama-sama mencari keuntungan. Beda sistem antara jual beli dan riba walaupun sama-sama mencari keuntungan. Jual beli mengharuskan seseorang membayar cash sedangkan riba itu bank meminjamkan uang dengan penerapan bunga. Kita bisa mencontohkan bahwa jual beli memiliki profit yang lebih dengan membandingkannya, dengan pemisalan seseorang yang membeli kambing dengan harga 2 juta kemudian menjualnya dengan harga 2,5 juta, penjual untung 500rb per kambing. Berbeda dengan riba yang mencari keuntungan dengan penerapan bunga, dimisalkan bunga yang harus dibayar adalah 10% maka ketika bank meminjamkan uang 2 juta maka untung yang diterima hanya 200 ribu.	 <p><i>Gambar 3. 17</i> Gus Baha: Jual Beli Cash lebih menguntungkan dari pada Riba.</p>
15.	Gus Baha Apakah yang masuk surga itu orang Islam saja?	Tanya: “apakah yang masuk surga itu hanya orang Islam?” Gus Baha Jawab: “Secara hukum formal syariat yang kita yaqini bahwa yang masuk surga itu adalah orang Islam, saya beri contoh biar mas	 <p><i>Gambar 3. 18</i> Gus Baha </p>




		<p>paham. Presiden Indonesia siapa? Presiden Indonesia adalah Jokowi hanya satu, ketika ada orang lain yang menganggap presiden Indonesia ada 3 pak Jokowi Prabowo dan Sandiaguno berarti salah, mereka menganggap ada presiden selain Jokowi ada Tuhan selain Allah itu salah, kemudian yang menganggap bahwa Indonesia itu tidak ada presidennya itu berarti ateis orang yang tidak percaya Tuhan itu juga salah. Jadi Islam itu hadir dengan membawa kemakrufan atau kebaikan. Siapa yang menganggap bahwa Pak Jokowi itu adalah Presiden Indonesia ya itu yang benar menganggap bahwa Tiada Tuhan selain Allah itu yang benar. Ciri utama agama itu apa? Membenarkan yang makruf yang mudah dikenal, yang mudah dikenali apa yang pikirannya benar aqidahnya benar itu yang harus dibenarkan yang seperti itu yang pantas masuk surga.</p>	<p>Apakah yang masuk surga itu orang Islam saja?</p>
16.	<p>Gus Baha: Mengapa Nabi Muhammad Bisa Baca?</p>	<p>Ketika ulama mengatakan bahwa Nabi Muhammad itu adalah orang yang tidak bisa baca itu bukan dzab tapi sifat maddek sifat memuji, makannya ketika Nabi disuruh baca <i>Iqro ya Muhammad</i> kemudian Nabi menjawab saya tidak bisa baca, itu bukan sifat buruk justru bagus kalo Nabi bisa bacailmunya nanti dikira beliaubelajar dari buku-buku dan itu dia jadi Nabi karena baca bukunya banyak, kliru lah itu biar tidak salah paham kalo Nabi tidak tau Nabi itu bagus tidak bisa baca juga sifat pujian, kalo kamu tidak bisa baca buruk sekali. Itu jelas</p>	 <p>Gambar 3. 19 Gus Baha: Mengapa Nabi Muhammad Bisa Baca?</p>



		ketika nabi disuruh baca bilang apa saya tidak bisa baca, tapi itu bagus biar semuanya karena wahyu. Jadi ketika ada ulama yang bilang kalo nabi itu tidak bisa baca itu artinya memuji karena memang begitu, karena kalo nabi tau dulu berarti ilmunya menyerap dari kitab Taurot dan Injil dari yang macem-macem. Jadi nabi tidak bisa baca itu adalah baik.	
17.	Ceramah Gus Baha di Korea Selatan: Agama Islam Boleh diterima siapa saja!	Kebeneran sejati ciri utamanya adalah absolutisme ada kebenaran mutlak ciri utama kebenaran mutlak adalah diakui bahkan siapa saja termasuk orang fasik, ketika ada pertanyaan 1 + 1 itu berapa semua orang akan bilang 2, pekerja bilang 2 koruptor juga akan bilang 2, eksistensi Allah sebagai tuhan itu adalah kebenaran yang absolut maka agama ini juga boleh diterima oleh siapa saja termasuk oleh orang fasik orang yang ga jelas. Kebeneran yang eksistensi itu adalah kebenaran yang tidak bisa diganggu gugat. Status muslim itu permanen bagi siapa saja yang melafalkan <i>lailahailallah muhammadurrosulullah</i> . Tidak mengkafirkan orang islam ketika melakukan dosa besar, soal di salah kemudian masuk neraka tetp saja dia muslim. Analoginya gampang orang indonesia yang berbuat salah tidak akan merubah statusnya dia tetp menjadi warga negara indonesia begitu juga orang islam yang ketika melakukan kesalahan dia tetep orang Islam.	 <p>Gambar 3. 20 Gus Baha di Korea Selatan: Agama Islam boleh diterima siapa saja!</p>
18.	Begini cara	Pokoke Lailatul Qodar nuzulul quran itu malam	



	<p>Gus Baha mencari Lailatul Qodar.</p>	<p>17, jikan sudah disepakati ulama berarti itu sudah selesai. Saya itu punya kitab kitabnya kredibel, Nabi Nuh itu umurnya 1000 tahun kurang 50 berarti 950 tahun, terus ada keresahan dari kanjeng nabi kalo umur umatku pendek-pendek terus gimana kemudian Allah menanggapi keresahan nabi dengan mengahdirkan Lailatul Qodar. Pahala mendapatkan lailatul qodar adalah 1000 bulan yang kira-kira setara dengan 84 tahun. Seharusnya lailatul qodar itu mulai dari tanggal 1 ramadhan. Ketika di bulan puasa kita menjalankan ajaran sudah dirasa sesuai tidak menyimpang yang penting tidak maksiat itu insyaallah yang menjadi umatnya Nabi mendapatkan lailatul qodar.</p>	 <p><i>Gambar 3. 21</i> Begini cara Gus Baha mencari Lailatul Qodar.</p>
19.	<p>Begini cara Gus Baha mencari Lailatul Qodar.</p>	<p>Pokoke Lailatul Qodar nuzulul quran itu malam 17, jikan sudah disepakati ulama berarti itu sudah selesai. Saya itu punya kitab kitabnya kredibel, Nabi Nuh itu umurnya 1000 tahun kurang 50 berarti 950 tahun, terus ada keresahan dari kanjeng nabi kalo umur umatku pendek-pendek terus gimana kemudian Allah menanggapi keresahan nabi dengan mengahdirkan Lailatul Qodar. Pahala mendapatkan lailatul qodar adalah 1000 bulan yang kira-kira setara dengan 84 tahun. Seharusnya lailatul qodar itu mulai dari tanggal 1 ramadhan. Ketika di bulan puasa kita menjalankan ajaran sudah dirasa sesuai tidak menyimpang yang penting tidak maksiat itu</p>	 <p><i>Gambar 3. 22</i> Begini cara Gus Baha mencari Lailatul Qodar.</p>




		insyaallah yang menjadi umatnya Nabi mendapatkan lailatul qodar.	
20.	Begini cara Gus Baha mencari Lailatul Qodar.	Pokoke Lailatul Qodar nuzulul quran itu malam 17, jika sudah disepakati ulama berarti itu sudah selesai. Saya itu punya kitab kitabnya kredibel, Nabi Nuh itu umurnya 1000 tahun kurang 50 berarti 950 tahun, terus ada keresahan dari kanjeng nabi kalo umur umatku pendek-pendek terus gimana kemudian Allah menanggapi keresahan nabi dengan menghadirkan Lailatul Qodar. Pahala mendapatkan lailatul qodar adalah 1000 bulan yang kira-kira setara dengan 84 tahun. Seharusnya lailatul qodar itu mulai dari tanggal 1 ramadhan. Ketika di bulan puasa kita menjalankan ajaran sudah dirasa sesuai tidak menyimpang yang penting tidak maksiat itu insyaallah yang menjadi umatnya Nabi mendapatkan lailatul qodar.	 <p><i>Gambar 3. 23</i> Begini cara Gus Baha mencari Lailatul Qodar.</p>
21.	Ngaji bareng KH. Bahaudin Nur salim (Gus Baha) – agar hidup penuh cinta.	Semua ulama berpendapat jika akal itu dipaska untuk menerima kebenaran. Suatu saat saya pernah ditanya kenapa Zina itu Haram, kemuadian saya jawab loh kalo diwajibkan malah repot. Coba saja kamu harus setiap hari otomatis kamu harus mengumpulkan uang lebih untuk order BO, kamu harus mencari orang yang kamu suka dan dia juga suka sama kamu karena kan zina biasanya dilakukan oleh orang yang sama-sama suka, ters kalo kamu engga nemu orang yang kamu suka dan orang itu juga suka sama kamu lahh trus kan repot.	 <p><i>Gambar 3. 24</i> Ngaji bareng KH. Bahaudin Nur salim (Gus Baha) – agar hidup penuh cinta.</p>



22.	Gus Baha terbaru di Arab Saudi membela Islam dengan logika.	Mengapa kita harus bersemangat menghidupkan islam? Karena secara logika alam semesta memiliki wujud, dan yang menciptakan yang wujud itu adalah dzat yang super wujud, Siapa? Jawabannya Allah SWT, Allah adalah Tuhan dari agama Islam maka dari itu kita harus menghidupkan apa yang menjadi ciptaan dzat yang wujud.	 <p><i>Gambar 3. 25</i> Gus Baha terbaru di Arab Saudi membela Islam dengan logika.</p>
23.	Gus Baha Hukum Demonstrasi menurut Islam.	Demonstrasi itu makna pokoknya memperlihatkan, makannya demonstasi kekuatan artinyaa memperlihatkan kekuatan sehingga kalo dalam islam itu ya fleksibel tidak merugikan orang lain tidak anarkis tidak madhorot bagi kelompok lain tentu boleh, bahkan kalo tidak menyuarakan suara kita tentu dengan cara-cara yang tetep islami itu malah kita disalahkan karena berarti kita tidak ikut bertanggung jawab terhadap proses bernegara tentu harus disuaran dengan konstitusional dan secara baik.	 <p><i>Gambar 3. 26</i> Gus Baha Hukum Demonstrasi menurut Islam.</p>
24.	Gus Baha: Kerja agar tidak minta-minta itu sunah rosul.	Suatu ketika ada pemuda yang melewati nabi sambil membawa cangkul dan berlaku cuek padahal saat itu nabi sedang ngaji, kemudian ada sahabat yang berkomentar “sial betul pemuda itu ada nabi sedang ngaji tidak berhenti ikut ngaji” kemudian nabi bilang kamu jangan berkomentar demikian dia itu bisa saja kerja untuk <i>iffah</i> supaya tidak minta-minta orang itu sunnah saya atau kerja untuk anaknya untuk ibunyaitu juga	 <p><i>Gambar 3. 27</i> Gus Baha: Kerja agar tidak minta-minta itu sunah</p>



		sunnah saya dan Allah mencintai orang mukmin yang kerja.	rosul.
25.	Fikih Gus Dur dikagumi Gus Baha.	Saya mengagumi Gus Dur dari segi fikih saat beliau dilengserkan jadi presiden yang paling saya kenang dan ulama seluruh Indonesia bahkan ulama seluruh dunia mengenang adalah keberhasilan gus dur mengelola konflik itu tidak pertumpahan darah itu satu prestasi yang insyaallah menjadi amal beliau semoga mendapat Ridhonya Allah swt, karena yang paling dihindari oleh Islam sebisa mungkin adalah jangan ada darah menetes apalagi hanya demi kekuasaan	 <p><i>Gambar 3. 28</i> Fikih Gus Dur dikagumi Gus Baha.</p>
26.	Gus Baha: “Kalau sakit, saya takut Ibadah saya berkurang.”	Ketika takut dengan virus Corona, jika kamu bisa melihat <i>lauhil mahfudz</i> kamu akan malu ketika kamu dituliskan mati karena kecelakaan kemudian kamu pakai masker karena takut corona kamu takut mati dan malaikat Izroil akan tertawa melihat kamu. Makannya say minta kalau kamu takut corona itu gini “saya takut sakit, kalau sakit merepotkan orang lain, kalau nanti saya sakit, sujud saya kurang, ngaji saya kurang” berarti ketakutan kamu terhadap kekurangan aktivitas ibadah. Kalau itu baru islami baru bener.	 <p><i>Gambar 3. 29</i> Gus Baha: “Kalau sakit, saya takut Ibadah saya berkurang.”</p>
27.	KH. Bahaudin Nursalim (Gus Baha)-Logika	Kamu itu tidak akan dapat kebaikan sampai kamu sedekah sesuatu yang kamu cintai. Seharusnya dari awal menganggap sedekah itu abadi. Jadi ketika kita sedekah sesuatu yang kita cintai berarti nanti diakhirat kita akan panen	 <p><i>Gambar 3. 30</i> KH. Bahaudin</p>


	Sedekah.	sesuatu yang kita cintai, saat ini kebalik ketika sesuatu yang kita kasihkan ke orang lain itu ya uang receh, barang yang menurut kita sudah tidak kita perlukan sebetulnya itu salah pemikiran kita kalo diberikan ke orang lain itu barang kita hilang . Nanti diakhirat akan memanen uang receh	Nursalim (Gus Baha)- Logika Sedekah.
28.	Banyak tertawa bisa memamatkan hati Gus Baha.	Diantara nanti umat pilihanku itu adalah orang-orang yang kalo tertawa itu keras sekali, padahal ada riwayat bahwa Banyak tertawa itu bisa memamatkan hati, tapi itu juga bisa dilawan bahwa banyak cemberut bisa frustrasi. Setai mubah yang kita lakukan disitu ada haram yang kita tinggalkan. Makannya dulu ada banyak orang sholeh yang semaleman guyon terus guyon sampai pagi, bukan karena ingin urakan tapi karena ingin mengalahkan setan, malem itu godaan ingin ngintip siapa itu masih kuat sekali ingin nonton siapa itu kuat sekali terus setan dilawan dengan guyon ternyata setelah guyon itu asyik tau-tau sudah jam 4 habis itu subuh dan sholat hilang keinginan untuk ngintip seseorang. Setan bisa struke melawan orang alim yang seperti ini.	 <p><i>Gambar 3. 31</i> Banyak tertawa bisa memamatkan hati Gus Baha.</p>
29.	Viral Palestina hilang dari Peta, Inilah sikap KH. Said Aqil &	KH. Aqil Siroj dan KH. Bahaudin Nursalim (Gus Baha) memberikan pandangannya atas Palestina yang wilayahnya dianeksasi Israell. Dua Ulama Indonesia ini tegas membela kemerdekaan Palestina. KH. Said Aqil Siraj menggunakan jalur diploma, sedangkan gus baha	 <p><i>Gambar 3. 32</i> Viral Palestina hilang dari</p>




	Gus Baha dalam membela kemerdekaannya.	mendorong umat Islam yang mampu berziarah ke sana agar eksistensi Palestina tetap diakui komunitas Internasional.	Peta, Inilah sikap KH. Said Aqil & Gus Baha dalam membela kemerdekaannya.
30.	Pesan Gus Baha – santri Mbah Moen untuk para penghafal Quran.	Ketika puncak tabi'in bangga hafal Quran lebih banyak dari sahabat, oleh sahabat diingatkan “pantas saja kamu menghafal Quran mudah, karena kamu hanya menghafal. Kalau aku, begitu satu ayat diturunkan, ku laksanakan. Jadi tidak menghafal ayat berikutnya. Kalau kamu hafal ayat 6 bisa langsung naik ayat 7” coba kamu hidup di zaman Nabi yang ketika ayat 1 diturunkan perintah untuk berperang saat itu juga harus menyiapkan alat-alat perang dan waktunya bisa sampai berbulan-bulan. Pantas saja Sahabat hanya bisa menghafal sedikit ayat.	 <p><i>Gambar 3. 33</i></p> <p>Pesan Gus Baha – santri Mbah Moen untuk para penghafal Quran.</p>
31.	Gus Baha – Keutamaan shalat malam bikin percaya diri hadapi hidup.	Coba kalau malam kamu sering konsultasi dengan Allah, berserah kepada Allah, Ya Allah aku hanya hidup dengan engkau yang paling penting adalah Ridho-Mu. Kamu (Muhammad ketika sudah <i>qiyamul lail</i> kamu bisa bersabar menghadapi orang yang bermacam-macam, tapi kalo kamu tidak <i>qiyamul lail</i> akan mudah marah .	 <p><i>Gambar 3. 34</i></p> <p>Gus Baha – Keutamaan shalat malam bikin percaya diri hadapi hidup.</p>

32.	Alasan Rosulullah menikah dengan Aisyah Gus Baha.	Nabi itu tidak punya nafsu semua yang dilakukan karena wahyu. Nabi mengelola perempuan masih bersabda “saya ditakdir dicintakan sama perempuan, Coba. Perempuan kena sentukan Nabi itu jadi apa? Jadi sholekhan jadi muslimah jadi dokumenter hadist, Nabi itu mencintai Aisyah anak kecil. Kalau di zaman sekarang sudah kena HAM. Nabi mendesain aisyah karena cerdas, coba kalau aisyah tidak menikahi aisyah, siapa yang mendokumentasi hadist tentang perempuan. Semua berhutang kepada Aisyah.	 <p><i>Gambar 3. 35</i> Alasan Rosulullah menikah dengan Aisyah Gus Baha.</p>
33.	Ceramah Gus Baha terbaru 2023 di Ploso Kediri: Barokah Kitab Nahwu Alfiyah Ibnu Malik.	Jadi ini menjadi berkahnya kitab Alfiyah, ini bisa menjadi solusi jadi keharusan bagi kita sebelum menafsirkan al-quran sebelum dia benar-benar memahami bahasa arab. Dimana-mana saya selalu mengharuskan kalo mencari ilmu itu haru di sisi ekstimnya jadi akan kelihatan bahwa ilmu itu sebenarnya fardhu ‘ain bukan fardhu kifayah.	 <p><i>Gambar 3. 36</i> Ceramah Gus Baha terbaru 2023 di Ploso Kediri: Barokah Kitab Nahwu Alfiyah Ibnu Malik.</p>
34.	Gus Baha: Biar Nggak Kere Kebangetan,	Kamu kalo masuk rumah yang tidak ada orangnya atau ada orangnya tapi rawan tidak jawab salam, kamu mengucap salam untuk dirimu sendiri sebagai penghormatan yang diberi	




	Baca Doa Ini.	Allah SWT. <i>Mubarakatan, tahiyat</i> yang diberkahi. Saya ijabahkan untuk membaca “Assalamualaina wa’alaa ‘ibadillahis shhalikhin” disetiap masuk rumah yang kira-kira rumahnya tidak ada orang yang menjawab, niscaya tidak akan fakir.	<i>Gambar 3. 37</i> Gus Baha: Biar Nggak Kere Kebangetan, Baca Doa Ini.
35.	Gus Baha – Kenapa NU harus ber madzhab? kajian Kitab KH. Hasyim Asyari Pendiri NU.	Kenapa kita harus bermadzhab? Kita jawab “ <i>ihdinash shirothol mustaqim, shirotolladzina</i> ” <i>Shirotolladzi, alladzi jadi</i> bukan <i>shorotoka jalannya</i> kamu tapi <i>jalaannya alladzina an’amta ‘alaih</i> sama saja mengikuti jalannya Allah. Lah bagaimana mengikuti jalannya Allah orang kita saja tidak pernah ketemu Allah, Allah itu juga tidak makan minum, bagaimana kita tahu? Kemudian ada ayat “ <i>man yuti’il rosula wa god athoo’allah</i> ” Siapa yang mengikuti nabi dia juga taat kepada Allah Ya dengan mengikuti jalannya Nabi Muhammad bagaimana cara makan bagaimana cara minum dengan cara berdoa.	 <i>Gambar 3. 38</i> Gus Baha – Kenapa NU harus ber madzhab? kajian Kitab KH. Hasyim Asyari Pendiri NU.
36	Gus Baha: “Ingat mati itu tidak selalu baik.”	Kalo dikitab-kitab yang saya baca, Ingat mati itu tidak selalu baik juga selalu buruk. Khusus buat Pelajar yang mencari ilmu ingat mati itu tidak baik ibadahnya ingat mati karena dia harus dinamis harus mobile kalo ingat mati kan terus lemes. Tapi kalo untuk pejabat harus ingat mati kalo engga ya korupsi terus.	 <i>Gambar 3. 39</i> Gus Baha: “Ingat mati itu tidak selalu baik.”
37.	Ceramah Gus	Semua pangkat dan harta itu akan dihisab,	



	<p>Baha Terbaru “Absolutisme Tauhid” (Webinar Universitas Gadjah Mada).</p>	<p>sehingga akhirnya banyak ulama yang memilih miskin, dulu miskin itu kan pilihan karena takut hisab sekarang alhamdulillah fakir. Tapi teori itu ketika Imam Syafii berguru kepada Imam Malik setelah wisuda mungkin kalo sekarang cumloud, kata gurunya kamu harus mengaji lagi, kemudian Imam Syafii berguru Ke Irak, di sana Imam Syafii bertemu dengan guru yang dimana ruang tamunya isinya emas dan banyak harta. Saat itu Imam Syafii bertanya mengapa engkau memiliki banyak sekali harta apakah kamu tidak takut dihisab? Kemudian guru itu menjawab kalo kamu tidak ikhlas harta ini dikuasai orang sholeh saat ini juga harta ini akan saya berikan kepada orang fasik, kemudian Imam Syafii mengatakan, jangan, nanti malah dibuat foya-foya, berjudi, dan bermain wanita, Lah itu Kamu tahu. Lah kemudian setelah itu teori itu berubah bahwa orang sholeh juga harus memiliki harta banyak, bahwa harta banyak tidak melulu buruk.</p>	 <p><i>Gambar 3. 40</i> Ceramah Gus Baha Terbaru “Absolutisme Tauhid” (Webinar Universitas Gadjah Mada).</p>
38.	<p>Ceramah Gus Baha Terbaru “Absolutisme Tauhid” (Webinar Universitas Gadjah Mada).</p>	<p>Semua pangkat dan harta itu akan dihisab, sehingga akhirnya banyak ulama yang memilih miskin, dulu miskin itu kan pilihan karena takut hisab sekarang alhamdulillah fakir. Tapi teori itu ketika Imam Syafii berguru kepada Imam Malik setelah wisuda mungkin kalo sekarang cumloud, kata gurunya kamu harus mengaji lagi, kemudian Imam Syafii berguru Ke Irak, di sana Imam Syafii bertemu dengan guru yang dimana ruang tamunya isinya emas dan banyak harta. Saat itu Imam Syafii bertanya mengapa engkau</p>	 <p><i>Gambar 3. 41</i> Ceramah Gus Baha Terbaru “Absolutisme Tauhid” (Webinar Universitas</p>




		<p>memiliki banyak sekali harta apakah kamu tidak takut dihisab? Kemudian guru itu menjawab kalo kamu tidak ikhlas harta ini dikuasai orang sholeh saat ini juga harta ini akan saya berikan kepada orang fasik, kemudian Imam Syafii mengatakan, jangan, nanti malah dibuat foya-foya, berjudi, dan bermain wanita, Lah itu Kamu tahu. Lah kemudian setelah itu teori itu berubah bahwa orang sholeh juga harus memiliki harta banyak, bahwa harta banyak tidak melulu buruk.</p>	<p>Gadjah Mada).</p>
<p>39.</p>	<p>Ceramah Gus Baha Terbaru “Absolutisme Tauhid” (Webinar Universitas Gadjah Mada).</p>	<p>Semua pangkat dan harta itu akan dihisab, sehingga akhirnya banyak ulama yang memilih miskin, dulu miskin itu kan pilihan karena takut hisab sekarang alhamdulillah fakir. Tapi teori itu ketika Imam Syafii berguru kepada Imam Malik setelah wisuda kalo sekarang cumcloud, kata gurunya kamu harus mengaji lagi, kemudian Imam Syafi’i berguru Ke Irak, di sana Imam Syafii bertemu dengan guru yang dimana ruang tamunya isinya emas dan banyak harta. Saat itu Imam Syafii bertanya mengapa engkau memiliki banyak sekali harta apakah kamu tidak takut dihisab? Kemudian guru itu menjawab kalo kamu tidak ikhlas harta ini dikuasai orang sholeh saat ini juga harta ini akan saya berikan kepada orang fasik, kemudian Imam Syafii mengatakan, jangan, nanti malah dibuat foya-foya, berjudi, dan bermain wanita, Lah itu Kamu tahu. Lah kemudian setelah itu teori itu berubah bahwa orang sholeh juga harus memiliki harta banyak, bahwa harta banyak tidak melulu buruk.</p>	 <p>Gambar 3. 42 Ceramah Gus Baha Terbaru “Absolutisme Tauhid” (Webinar Universitas Gadjah Mada).</p>

40.	Gus baha Terbaru di Korea – Kisah Penderitaan.	Dulu yang nama berjuang itu diantara sifatnya kata Allah adalah penderitaan ketika menuju jalan Allah. Dulu ketika para ulama berhadapan dengan orang kafir, ketika orang-orang kafir ini membuat parit dan membuat api yang menyalnya kemudian para ulama dulu diceburkan ke parit itu dan para ulama merasa kepanasan para kafir tertawa riang melihar ulama yang kesakitan, tetapi ulama tersebut tidak apa-apa ikhlas ketika disiksa itu lebih di ridhoi Allah karena ulama mempertahankan tetap <i>fisabilillah</i> dijalan Allah.	 <p><i>Gambar 3. 43</i> Gus baha Terbaru di Korea – Kisah Penderitaan.</p>
41.	Gus Baha – Nikmat Minimalis.	Ketika Umar bin Khattab pertama berpidato “Saya ini pemuda dari bani makhzum, kecil saya bisa makan karena tante-tante saya punya kebun kurma, ketika saya membantu saya akan diberi upah bebrapa biji, karena itu saya bisa makan bisa hidup” orang itu penasaran semua. Gus Dur menjadi Presiden itu prestasi tapi kemudian jika tidak jadi presiden ya tetap bisa makan prestasi tertinggi adalah bisa makan karena itu bisa mempertahankan hidup. Kemudian Umar bin Khattab selalu mengingatkan bahwa saat itu saya bisa makan, kalo tidak saya bisa mati.	 <p><i>Gambar 3. 44</i> Gus Baha – Nikmat Minimalis.</p>
42.	Gus Baha: yang hilang dari peradaban modern.	Pentingnya mendasarkan sesyuantu karena perintah Allah SWT dan Rosulullah SAW. Siapa yang iman kepada Allah dan Rosulnya harus memuliakan tetangga. Suatu saat ada seorang kyai yang kalo jaman sekarang itu di <i>bully</i> , kyai itu dikerjai oleh tetangganya. Disuruh datang	 <p><i>Gambar 3. 45</i> Gus Baha: yang hilang</p>



		<p>kyai itu memenuhi datang, sesampainya datang tidak diapa-apain terus disuruh pulang, dipanggil lagi datang lagi diruruh pulang lagi, sampai 3 kali, kyai itu tidak marah malah senyum senyum, tetangga itu bertanya kenapa kamu tidak marah. Saya datang kesini karena perintah Allah untuk memuliakan tetangga ketikan disuruh datang saya datang ketika disuruh pulang ya saya pulang, kalo itu bisa menyenangkan tetangga akan saya lakukan. Kemudian tetangga itu menangis dan minta untuk dimaafkan.</p>	<p>dari peradaban modern.</p>
43.	<p>Gus Baha – Ikhlas Logika tertinggi.</p>	<p>Ikhlas adalah logika tertinggi seorang manusia, karena dengan ikhlas kita berpikir objektif. Misal kamu punya uang 1 jutz kemudizn diberikan ke fakir miskin dan kamu merasa itu uangmu itu namanya tidak rasional, bagaimana itu merasa uang kamu sedangkan kamu kerja menggunakan tangan dan kaki, sedangakan itu semua Allah yang menciptakan.</p>	 <p><i>Gambar 3. 46</i> Gus Baha – Ikhlas Logika tertinggi.</p>
44.	<p>Full Ceramah Gus Baha di Haul KH. Abdul Hamid Pasuruan Kenyamanan akal dan Iman 05 Oktober 2022.</p>	<p>Kebaikan Konsensus itu dimulai dari diri kita, misal barokahnya orang Indonesia itu sholat, maka ketika ada orang miskin yang dilamar orang kaya tapi tidak sholat maka akan ditolak karena engga sholat, meskipun ketika menikah dengan orang kaya masalah ekonominya akan selesai. Lah ketika konsep seperti ini sudah terpatri didalam hati masyarakan Indonesia maka ketika pemilihan Pemimpin tidak akan memilih pemimpin yang tidak sholat apapun prestasinya karena memang konsesus kita harus memilih</p>	 <p><i>Gambar 3. 47</i> Gus Baha di Haul KH. Abdul Hamid Pasuruan Kenyamanan akal dan Iman </p>




		orang yang sholat.	05 Oktober 2022.
45.	Gus Baha: Ikuti Jalan Orang yang diberi nikmat.	Saya datang ke bumi Korea, bumi ateis. Kalo saya niatnya baik ya menjadi satu kebagusan. Saya ke Korea niatnya untuk mencari rezeki, rezeki itu akan diberikan kepada istri saya saya berikan sebagai nafkah, saya berikan kepada akan saya, saya berikan ke ibu saya, itu akan menjadi nilai ibadah meskipun saya bekerja di bumi ateis.	 <p><i>Gambar 3. 48</i> Gus Baha: Ikuti Jalan Orang yang diberi nikmat.</p>
46.	Ngaji Bareng KH. Ahmad Bahauddin Nur Salim (Gus Baha) – Tafsir Islam damai untuk keharmonisan.	Jadi,makanya yang santai saja karena agama ini harus santai,rileks karena agama ini harus <i>ghifaro fin wassururi</i> ,enggak boleh agama ini dibawa dengan kekerasan dengan anti sosial karena agama ini harus <i>kun bifadlillah wa birohmatih</i> i harus seneng harus rileks	 <p><i>Gambar 3. 49</i> Ngaji Bareng KH. Ahmad Bahauddin Nur Salim (Gus Baha) – Tafsir Islam damai untuk keharmonisan.</p>
47.	Gus Baha: “Saya tak pernah makan	Saya Saya sekarang ukuran kyai kecil sudah termasuk kaya, saya tidak pernah kenyang sampai sekarang, bukan karena tidak punya uang, tapi sebagai pengingat penderitaan	 <p><i>Gambar 3. 50</i></p>



	sampai kenyang.”	bersama. Saya punya mobil itu terpaksa karena memikirkan umat saya yang harus mengantar meminjami saya jadi bukan karena nafsu itu bukan. Memang harus seperti itu seorang pemimpin itu siap menanggung beban umatnya rakyatnya masyarakatnya.	Gus Baha: “Saya tak pernah makan sampai kenyang.”
48.	Gus Baha – Allah yang menjadikan tertawa dan menangis.	Mau sumpeknya apa kita, tetap kita bisa tertawa Karena apa Allah mensifati dirinya “ <i>Waannahu huwa adlhaka waabka</i> ” <i>adlhaka</i> adalah dzat yang memberi orang bisa tertawa <i>waabka</i> dan dzat yang memberi orang bisa menangis. Karena sifat Allah itu pasti akan terjadi. Jadi ketika masih banyak masalah kita masih bisa tertawa.	 <p>Gambar 3. 51 Gus Baha – Allah yang menjadikan tertawa dan menangis.</p>
49.	Gus Baha – Jangan mudah mengatasnamakan Allah SWT.	Sayyidina Umar itu sering berpendapat, karena beliau ini sering solid sering akurat sampai penggemar beliau mengatakan “Ini pendapat Allah dan pendapat Umar” sampai sayyidina Umar marah besar mengatakan “kamu jangan mengatakan kalo ini pendapat Allah tapi katakan pendapat Umar, jadi kalo benar dari Allah dan jika salah dari Umar”	 <p>Gambar 3. 52 Gus Baha – Jangan mudah mengatasnama kan Allah SWT.</p>
50.	Gus Baha: Nabi Muhammad	Menghadapi orang fasik itu bingung, mau benci tapi itu ya umatnya Nabi, tidak benci ya umat yang tidak waras. Ulama itu bingung kalo	




	ingin semua umatnya masuk surga.	menghadapi orang fasik tidak dibina disalahkan Tuhan , dibina kadang tidak kuat karena otaknya sudah eror. Tapi Jelas pada adat Rosulullah tidak ada tanan kebencian. Sudah banyak orang fasik ketika sholih, kesholihannya bisa over karena mengganti kefasikannya. Kemudian mengerjakan qobliyah, bakdiyah, dhuha, tahajjud. Sampai kyai saja malu karena lama tidak dhuha. Karena Nabi bersabda “Syafaatku juga diperuntukkan kepada umatku yang berbuat dosa besar”	 <p><i>Gambar 3. 53</i> Gus Baha: Nabi Muhammad ingin semua umatnya masuk surga.</p>
51.	Gus Baha: Banyak orang sholeh yang punya jabatan politik.	Dikutip dari Imam Ghazali kemudian menjadi inspirasi Sholahuddin Al-ayyubi kalau dia ingin solid maka harus berbuat baik dengan siapa saja, tetapi kadangkala kita tidak seperti itu, kadang kita itu terlalu memaksakan kebenaran sehingga menempuh jalan yang tidak simpatik dengan orang lain, cara seperti ini kurang baik. Rosulullah saja sebagai pemimpin umat Islam ketika melakukan kesalahan takut umatnya akan bubar, palagi kita sebagai orang awam yang dipilih menjadi pemimpin harusnya selalu was- was	 <p><i>Gambar 3. 54</i> Gus Baha: Banyak orang sholeh yang punya jabatan politik.</p>
52.	Bicara Sepak Bola Dan Agama.	Dulu itu orang di Inggris pemain Inggris kalau mau shalat itu susah mau puasa susah terus mereka ingin minta hak puasa kalau musim puasa,yang menjadi mudah, diluar dugaan Manchester City dibeli oleh Sulaiman Al-Fahib,ya sudah mau apa coba,managernya orang muslim.Segampang itu Allah mengubah dunia.	 <p><i>Gambar 3. 55</i> Bicara Sepak Bola Dan Agama.</p>




53.	Istilah Kafir Dan Polemik Klaim Ketuhanan.	Jadi orang kafir itu satu <i>min ahlil kitab</i> dua <i>wal musyrikin</i> artinya gaya kafirnya beda dengan gaya kafirnya ahli kitab, ahli kitab gaya kafirnya beda dengan wal musyrikin. Orang yang sebetulnya buruk tapi berpenampilan baik itu tentu nggak akan sama dengan orang yang memang hakikatnya benar-benar baik	 <p>Gambar 3. 56 Istilah Kafir Dan Polemik Klaim Ketuhanan.</p>
54.	Jangan Ceritakan Dosa Dan Keburukanmu!	Ilmu itu dianalisis secara cerdas, ceria dan mudah. Saya dulu janggal dengan hadis Nabi: "kullu ummati mu'aafan illal mujaahirin", semua umatku dimaafkan asal ketika dosa tidak cerita kalau dosa. Saya dulu janggal: orang dosa cerita dosa itu kan kesannya jujur, baik gitu tapi setelah saya pikir-pikir, itu benar kanjeng Nabi. Jadi apa yang dikonsepsikan kanjeng Nabi itu pasti yang terbaik, menjaga supaya keburukan kita tidak kelihatan itu termasuk kebaikan bukan dianggap tidak jujur karena tadi, kalau semua keburukan kita tampilkan maka akan menjadi masif.	 <p>Gambar 3. 57 Jangan Ceritakan Dosa Dan Keburukanmu!</p>
55.	Imu Agama Dan Ilmu Umum.	Ada pertanyaan yang konteksnya mengatakan tentang ilmu yang wajib 'ain ada wajib kifayah, ada yang mengatakan wajib 'ain itu ilmu agama nah wajib kifayahnya itu adalah ilmu-ilmu yang lain tetapi ada yang membantah, itu esensinya seperti apa Gus? Entah di mana asal usulnya ilmu agama yang	 <p>Gambar 3. 58 Imu Agama Dan Ilmu Umum.</p>


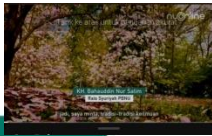

		fardhu 'ain ini tuhanmu agama tapi agama mana yang sebetulnya karena ilmu agama itu banyak yang mengetahui halal haram itu fardhu 'ain terus ngerti najis dan sebagainya.	
56.	Imu Agama Dan Ilmu Umum.	<p>Ada pertanyaan yang konteksnya mengatakan tentang ilmu yang wajib 'ain ada wajib kifayah,ada yang mengatakan wajib 'ain itu ilmu agama nah wajib kifayahnya itu adalah ilmu-ilmu yang lain tetapi ada yang membantah,itu esensinya seperti apa Gus?</p> <p>Entah di mana asal usulnya ilmu agama yang fardhu 'ain ini tuhanmu agama tapi agama mana yang sebetulnya karena ilmu agama itu banyak yang mengetahui halal haram itu fardhu 'ain terus ngerti najis dan sebagainya.</p>	 <p>Gambar 3. 59 Imu Agama Dan Ilmu Umum.</p>
57.	Siapa Itu Tuhan?	<p>Jadi,sebetulnya kita juga ada kesalahan metodologi.Sebetulnya,pertama Al-Qur'an mengenalkan itu bukan langsung Allah:"<i>iqra' bismi rabbikalladzii hkalaq</i>"itu tidak menyebut kata Allah "Muhammad,bacalah dengan atas nama Tuhan-Mu yang menciptakan".Di surat At-Tur juga belum disebut lafadz Allah "<i>am khuliquumin ghairi syai'in</i>",masa alam raya ini diciptakan tanpa sebab?jadi kemudian yang paling mudah dipahami manusia adalah alam raya ini nggak mungkin wujud (ada) tanpa sebab.Kemudian menurut islam,sebab itu bernama "Allah".</p>	 <p>Gambar 3. 60 Siapa Itu Tuhan?</p>
58.	Aturan Maksiat?	Jadi,perlu membuat argumentasiagama itu penting,selama ini ada keshalehan-keshalehan	




		<p>amatir itu yang sering saya kritik setiap saya mengaji keshalihan apa?(amatir).Ditempat maksiat pun banyak apa?(aturan)kenapa ditempat maksiat kamu anggap kebebasan,sementara agama mengatur kamu anggap pengekangan?ini namanya shalih amatir.Shalih amatir itu(orang) yang latihan shalih.</p>	 <p>Gambar 3. 61 Aturan Maksiat?</p>
59.	Beda Islam Dengan Agama Lain.	<p>Jadi status hakikat bumi semua milik Allah hamba juga hambanya Allah maka dimana saja anda menemukan kebaikan silahkan berdomisili atau bermukim atau beraktifitas disitu.Kenapa saya terjemah sampai 3 kali bermukim,berdomisili,beraktifitas?Karena dalam beberapa khazanah yang kita baca bahwa bumi ini yang kita huni ini adalah materi kita,bahwa manusia sebagaimana kita tahu adalah materinya dari bumi.Saya sering ditanya sama beberapa orang,Gus kenapa banyak negara eropa yang negaranya lebih tertib sehingga kita lebih nyaman karena sistem negaranya bagus,hak asasi manusia terjamin,kemakmuran rakyatnya terjamin?terus saya jawab:islam nggak akan pernah melarang orang belajardari negara manapun tapi yang jelas,pesan saya kamu harus ingat Allah dulu,sistem itu bisa bagus karena ada bumi yang disediakan Allah.</p>	 <p>Gambar 3. 62 Beda Islam Dengan Agama Lain.</p>
60.	Manusia Budak Kebaikan.	<p>Imam Ghazali begitu fasih cerita tentang penyusunan kekuatan dan itu logikanya sederhana sekali dari sesuatu yang <i>jibillah</i>, yang</p>	

		<p>normal misalnya begini:”al-insaan ‘abdul ihsaan”bahwa manusia itu pasti menjadi budaknya kebaikan.Sekarang misalnya begini,kita jadi orang shaleh,pelitnya minta ampun,suka komen,sinis yang ini,orang fasik,senyum,dermawan,baik,kira-kira orang netral mau berteman ke kamu atau ke sini?ke yang dermawan,baik dan nyaman kan?</p>	<p><i>Gambar 3. 63</i> Manusia Budak Kebaikan.</p>
61.	Takut Zina Karena Allah.	<p>Gus Baha’ dalam suatu kajiannya menceritakan ada orang terjebak dalam goa tiga-tiganya tawassul dengan amal shalih.Salah satu pemuda itu bertawassul dengan amalnya yang tak jadi berbuat zina karena takut pada Allah SWT.Itu menunjukkan bahwa teori ilmu tasawuf itu benar,bahwa menghadapi syaitan itu gampang karena saat kamu mengendalikan hawa nafsu,itu pahalanya dobel-dobel.</p>	 <p><i>Gambar 3. 64</i> Takut Zina Karena Allah.</p>
62.	Ilmu Kok Tidak Jadi Perilaku?	<p>Saya itu Kyai paling tenang,dengarkabar anda fasik,saya tenang saja.Lha orang sekarang itu menyamakan semua,bodohnya begini orang sekarang,kalau membacasejarah itu siap,Khalid bin Walid kafir melawan Nabi,mati khusnul Khatimah,Umar selama memusuhi Nabi,mati Khusnul Khatimah jadi tokoh islam.Tapi kalau kamu dikehidupan nyata,punya tetangga fasik kamu tidak siap membayangkan ada kemungkinan khusnul khatimah lha iya,ilmu kok tidak jadi perilaku ini tidak adil,harusnya anda kalau sedang punya bapak fasik atau keluarga fasik juga anda membayangkan ada</p>	 <p><i>Gambar 3. 65</i> Ilmu Kok Tidak Jadi Perilaku?</p>

		kemungkinan khusnul khatimah sebagaimana kita membaca dalam sejarah.	
63.	Di zaman Rasulullah Orang Miskin Heroik.	Mbah Kyai Wahab itu pedagang juga ulama juga politikus juga pahlawan kita. Sebenarnya kita melihat sederhananya hanya sederhana dalam pikiran ulama. Jadi, pernah suatu ketika Sayyidina Ali itu marah besar ketika melihat umat Islam itu pasif (tidak aktif), jadi umat ini akan buruk sekali ketika posisinya itu objek yang jadi sasaran tembak atau sasaran perasaan pihak lain	 <p><i>Gambar 3. 66</i> Di zaman Rasulullah Orang Miskin Heroik.</p>
64.	Kekuatan Langit.	Orang itu tidak boleh benci "agama langit" keterlaluan. Meskipun beda, bagaimanapun ada kemiripannya yaitu sama-sama percaya "kekuatan langit". Makanya kamu jangan benci kyai-kyai Indonesia karena orangnya alim-alim. Karena sejarahnya, orang Islam senang punya agama meski (menurut kita) sudah agak-agak keliru daripada yang tidak punya agama.	 <p><i>Gambar 3. 67</i> Kekuatan Langit.</p>
65.	Free Sex.	Saya pernah ditanya seorang Dosen, Pak Baha' bagaimana mungkin orang yang shaleh tidak iri dengan kenikmatan yang sedang didapatkan orang-orang yang melakukan freesex, sex bebas atau melihat konser-konser erotis-pornografi? Jawaban saya begini: orang shaleh yang sejati itu akan lebih bangga, lebih syukur karena takdir tidak melakukan itu, andaikan nanti ada teknologi modern yang bisa mengukur tingkat kebahagiaan orang, orang yang sedang zina dengan perempuan WTS	 <p><i>Gambar 3. 68</i> Free Sex.</p>

		paling gembiranya sekitar 7 jam.Orang shaleh yang ditakdir tidak zina itu lebih senang daripada orang nakal yang sekarang menikmati zina.	
66.	Hukum Berbohong Dalam Islam.	Hukum bohong itu apa?jawab saja,hukumnya bohong?"haram"/lha itu termasuk amatir kamu,belajar ushul fiqhnya amatir,keliru kalau kamu menjawab begitu,bohong itu ada yang wajib.Ada perempuan mau diperkosa sama orang fasik lari bersembunyi di rumah kamu,terus orang fasik tadi tanya ke kamu.Apa ada perempuan kesini?kamu wajib bohong atau jujur?/"bohong"	 <p>Gambar 3. 69 Hukum Berbohong Dalam Islam.</p>
67.	Humor Ilmiah Gus Baha:Hukum Bikin Celana Pendek.	Ada desainer baju putri,kemudian desainer itu menciptakan suatu celana pendek/celana seperempat dengan desain ini pasti kalau dipakai itu auratnya itu kelihatan,bagaimana hukumnya desainer ini apa termasuk <i>mimman syara'a as-sayyata</i> karena terjadi <i>kasyfil</i> ,apa ndak?rata-rata kalau kyai yang khusyuk-khusyuk yang sepuh-sepuh desainernya dosa,karena trend pakaian ini wanita membuka aurat,tapi kyai yang alim muda-muda entah karena bandelnya entah karena pintarnya bilang begini,yang didesain apanya?"ya celana itu"lalu fungsinya celana itu menutupi aurat atau membuka aurat?"ya menutupi.	 <p>Gambar 3. 70 Humor Ilmiah Gus Baha:Hukum Bikin Celana Pendek.</p>
68.	Agama harus mengembirakan,orang sudah nyari	Saya ngaji dimana-mana itu guyon,karena bapak saya suka guyon.Mbah Moen suka guyon alasannya bapak dulu sederhana orang sudah nyari hiburan dengan maksiat sehingga agama	 <p>Gambar 3. 71 Agama harus</p>

	hiburan dengan maksiat!	ini harus membawa keceriaan sosial dan membawa keceriaan hati,karena Allah berfirman”orang itu harus senang kebaikan “.	menggembirakan, orang sudah nyari hiburan dengan maksiat!
69.	Tawakkal Saja Semua Sudah Ada yang Mengurus.	Makanya saya termasuk Kyai yang nggak susah yaa kalau mau mati yaa mati saja.Agama yang ada di dunia ini semuanya milik Allah khususnya agama islam yang telah kita peluk.Itu baru agama,belum yang lainnya.Termasuk kita ini,ada masa ketika kita diminta Allah.Jadi pesan saya,para jamaah untuk tawakkal saja semua sudah ada yang ngurus,yang mengurus semuanya Allah.Manusia hanya sebatas ihtikar saja,sudah aman.	 <p>Gambar 3. 72 Tawakkal Saja Semua Sudah Ada yang Mengurus.</p>
70.	Jalan yang Lurus.	Jadi,saya minta tradisi-tradisi keilmuan tradisi-tradisi <i>tadwin</i> ,membukukan biografi orang baik ini harus dilakukan keluarga karena sampai ada aliran yang macam-macam itu disebabkan karena tidak merujuk <i>al-kutubul mudawaanah</i> tidak merujuk kitab-kitab yang di <i>tadwin</i> yang <i>mutadaawal,wiratsalan jalan 'an jilin,kabira 'an kabirin</i> terus memahami Al-Qur'an itu semuanya sendiri tidak memakai sanad.	 <p>Gambar 3. 73 Jalan yang Lurus.</p>
71.	Ajaran Islam Bikin Akal Nyaman.	Ajaran islam itu menghormati kemanusiaan,menentramkan hati,menyenangkan dan menjernihkan pikiran.Rasullah Saw itu mengajarkan kamu beriman dengan Allah dan	 <p>Gambar 3. 74</p>

		<p>hari akhir,muliakanlah tetangga,muliakanlah tamu,dengan istri yang baik,dengan anak yang baik sehingga banyak pakar mengatakan”Andaikan Nabi Muhammad Saw tidak mengatakan itu agama akal manusia pun mengatakan semua yang dibawa itu baik”</p>	<p>Ajaran Islam Bikin Akal Nyaman.</p>
72.	<p>Agama Ini Proses.</p>	<p>Inna Hadzihis Shalat <i>Munajat</i> (shalat itu munajat,kalau ngobrol dengan Allah saja,enggak usah dengan manusia).Akhirnya semenjak itu,shalat ngobrol dengan manusia hukumnya batal.</p>	 <p><i>Gambar 3. 75</i> Agama Ini Proses.</p>
73.	<p>Inilah Alasan Gus Baha Mengaku Islam.</p>	<p>Karena awal dari nubuwat itu menahukan,<i>Al-I'lan</i> memaklumkan Allah di alam raya ini makanya enggak ada nabi kecuali memaklumkan diri orang alim.Orang alim itu harus ngaku kalau alim,habib juga harus ngaku kalau habib,kalau orang miskin enggak usah ngaku karena sudah ketahuan.</p>	 <p><i>Gambar 3. 76</i> Inilah Alasan Gus Baha Mengaku Islam.</p>
74.	<p>Makna Islam Kaffah yang Sebenarnya.</p>	<p>Islam itu <i>Kaffatallinnas</i> bukan milik orang Arab saja melainkan agama itu <i>kaffatallinnas</i> milik semua umat manusia.</p>	 <p><i>Gambar 3. 77</i> Makna Islam Kaffah yang</p>

			Sebenarnya.
--	--	--	-------------

BAB IV

ANALISIS

PESAN DAKWAH GUS BAHHA' PADA CHANNEL NU ONLINE

A. Pesan Dakwah Ceramah Gus Baha Dalam Channel Youtube NU Online?

Berdasarkan hasil Wawancara peneliti dengan 2 *coder*, peneliti mendapatkan uraian dari pesan yang disampaikan Gus Baha' dalam Channel NU Online. Selanjutnya penulis akan menampilkan pembahasannya.

Video 3 dengan judul “Gus Baha: Kalau mencintai Islam, jangan sakiti Agama Lain”. Sesuai kesepakatan antar *coder* video 3 ini termasuk pesan akhlak, pesan yang disampaikan oleh Gus Baha pada video 3 ini adalah bahwa dalam kitab *Syajarotul Maarif*, Jika kamu ingin Allah tidak dimusih (dikata jelek) tidak disakiti, maka kamu jangan menyakiti agama lain. Hal itu juga berlaku untuk diri sendiri, ketika kamu tidak ingin diri kamu disakiti oleh orang lain maka jangan sekali menyakiti orang lain, karena hidup ini adalah menuai apa yang sudah ditanam. Itu adalah bagian dari mencintai Islam. pengarang *Syajarotul Maarif*, mengutip ayat-ayat Alqur'an dan Hadist yang berbicara tentang peristiwa-peristiwa tertentu untuk dibawa kepada hukum yang bersifat umum sehingga islam benar-benar dirasakan kehadirannya sebagai *rahmatan lil alamin* Materi tersebut mencakup berakhlak dengan sifat-sifat yang Maha Rahman sesuai dengan kemampuan, Tata cara berakhlak dengan anma dan sifat-sifat Allah yang dicakup hati pada sifat dan akhlak.

Hal ini disampaikan juga oleh KH. Akhmad Saikhu Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Beliau mengatakan kita harus memaanusiakan manusia, maksudnya adalah ketika kita memperlakukan manusia selayaknya manusia, sebagai contoh ketika ada seseorang yang memiliki nama maka sudah seharusnya dipanggil sesuai nama bukan dipanggil nama hewan (anjing, monyet, ataupun yang lainnya), ketika ada seseorang yang memerlukan bantuan maka sudah seharusnya dibantu dengan memberi makan selayaknya apa yang kita makan, bukan sebaliknya memberi makanan yang sudah basi, maka hal itu akan kembali kepada diri kita sendiri.

Vidio 27 yang berjudul KH. Bahaudin Nursalim (Gus Baha)-Logika Sedekah. Pesan yang disampaikan Gus Baha yaitu Kamu itu tidak akan dapat kebaikan sampai kamu sedekah sesuatu yang kamu cintai. Seharusnya dari awal menganggap sedekah itu abadi. Jadi ketika kita sedekah sesuatu yang kita cintai berarti nanti diakhirat kita akan panen sesuatu yang kita cintai, saat ini kebalik ketika sesuatu yang kita kasihkan ke orang lain itu ya uang receh, barang yang menurut kita sudah tidak kita perlukan sebetulnya itu salah pemikiran kita kalo diberikan ke orang lain itu barang kita hilang . Nanti diakhirat akan memanen uang receh.

Menurut Prof. Dr. Imam Kanafi M.Ag dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau menyampaikan bahwa semua yang ada di dunia itu memiliki hukum alam, hukum karma, ataupun hukum timbal balik. Ketika di Dunia ketika seseorang berbuat jahat dengan lainnya maka hal itu akan kembali suatu saat pasti akan ada yang jahat meskipun orangnya bukan yang dijahati, akan saja terkena karma terhadap apa apa yang dilakukan. Sebaliknya jika seseorang berbuat baik, suka memberi kepada lainnya maka suatu saat kamu akan mendapatkan kebaikan, dan sangat besar kemungkinan satu hal baik itu akan datang dari orang yang berbeda dengan orang yang telah kamu perlakukan dengan baik.

Di Dunia saja ada hukum alam, apalagi dengan akhirat yang memang didesign sebagai tempat pertanggungjawaban atas perbuatan dilakukan di dunia. Allah berfirman dalam surat *Adz-dzuriyat* ayat 56: “*Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku*”. Apa yang ada pada diri ini merupakan amanah dari Allah dan pasti akan dimintai pertanggungjawaban. Allah swt juga berfirman pada surat *Al-Qiyamah* ayat 36: “*Apakah mereka mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggungjawaban)*”. Hendaknya kita berhati-hati dalam bertingkah laku. Sesuai firman Allah Surat *Al-Isra* ayat 36: “*Sesungguhnya Pendengaran penglihatan, dan Hati semuanya akan dimintai pertanggungjawaban*”. Bahwa balasan yang disediakan Allah di akhirat kelak sesuai dengan amal yang dikerjakan di dunia.

Nilai pesan syariah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan/hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Syariah meliputi; Ibadah; thaharoh, shalat, zakat, puasa, haji, mu’amalah. Selanjutnya peneliti akan menampilkan beberapa pembahasan tentang pesan Syariah yang pada perhitungan keseluruhan antara *coder 1* dan *coder 2* mendapat presentase 35% yaitu 17 video menempati urutan kedua dari aspek pesan dakwah yang diteliti.

Video ke-8 dengan judul Ceramah *Gus Bahaterbaru di Pesantren Gus Mus | “Lohika Alquran mematkan”*. Pesan yang ditampilkan gus baha’ yaitu Setiap kamu hubungan intim sama istri kamu itu menjadikan kamu tidak zina, jadi kalo kamu tidak zina istri kamu itu menjadi penopang kamu masuk surga, Makannya Rosulullah pernah ditanya alhul ibadah itu apa saja, secara ringan rosulullah menjawab *kembuli* (gauli) istri kamu itu ya ibadah, terus sahabat bilang yang bener saja ya rosulullah masa gitu aja dapat pahala. Rosulullah menjawab lagi kalau dia menggauli yang

salah kan jadinya zina kalau menggauli yang bener kan dapat pahala. Berarti istri kamu itu Surga.

Allah telah menjelaskan larangan untuk mendekati dalam surat *Al-Isra* ayat 32 yang berbunyi: “*Dan Janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina adalah perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk*”. Larangan zina juga diatur dalam Undang-undang Negara Indonesia pada pasal 411 UU 1/2023 yang berisi “Setiap orang yang melakukan persetubuhan dengan orang yang bukan suami atau istrinya dipidana karena perzinaan, dengan pidana penjara paling lama 1 tahun atau pidanadenda paling banyak kategori II yaitu 10 juta rupiah”.

Agama dan Negara sangat melarang perzinaan, karena zina sendiri dapat membuat kerusakan bagi pelakunya, seperti: dapat merusak kehormatan dan harga diri, zina dapat menjadikan wajah menjadi gelap, zina juga dapat mengakibatkan kefakiran yang terus menerus. K.H Ahmad Saikhu Pengasuh PP. Roudhotut Tholibin Duwet pekalongan dalam sesi wawancara berpesan kepada peneliti dan pembaca agar senantiasa mendekati diri kepada Allah dan meminta agar dijauhkan dari perbuatan zina.

Video ke-18 dengan judul *Begini cara Gus baha mencari Lailatul qodar* pesan yang disampaikan adalah Pokoknya Lailatul Qodar nuzul quran itu malam 17, sudah disepakati ulama berarti itu sudah selesai. Gus Baha memiliki kitab dan kitabnya kredibel, yang isinya bahwa Nabi Nuh itu umurnya 1000 tahun kurang 50 berarti 950 tahun, terus ada keresahan dari Rosulullah “kalau umur umatku pendek-pendek terus gimana” kemudian Allah menanggapi keresahan nabi dengan mengahdirkan Lailatul Qodar sebagai pengganti umur yang pendek pada umat Rosulullah. Pahala mendapatkan lailatul qodar adalah 1000 bulan yang kira-kira setara dengan 84 tahun. Jika umur kamu ketika mati itu 64 maka dikalikan saya pahala lailatul qodar yaitu 84 tahun x umur kamu 64 tahun menjadi 5376 tahun jika kamu mendapatkan lailatur qodar setiap tahunnya. Seharusnya lailatul qodar itu mulai dari tanggal 1 ramadhan.

Ketika di bulan puasa kita menjalankan ajaran sudah dirasa sesuai tidak menyimpang yang penting tidak maksiat itu insyaallah yang menjadi umatnya Nabi mendapatkan lailatul qodar.

Pesan Aqidah yaitu masalah pokok yang menjadi materi dakwah. Aspek aqidah ini yang akan membentuk moral manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah aqidah atau keimanan.

Video ke-9 yang berjudul “*Gus Baha – Agar tidak putus asa dan tidak sombong | Kajian Islam*”. Pesan yang disampaikan Gus Baha adalah Segala sesuatu yang mengenai kamu di bumi maupun ada pada diri kamu anggap saja yakini saja sebagai qada dan qadarnya Allah, supaya kamu tidak putus asa terhadap apa yang sudah terlewatkan dan tidak sombong terhadap apa yang kamu dapatkan. Selalu meyakini bahwa Allah itu Maha Pengatur alam semesta, pengatur urusan yang ada dilangit dan urusan yang ada dibumi, pengatur apa yang akan kamu dapatkan dan apa yang tidak akan kamu dapatkan.

Meyakini adanya qada dan qadar merupakan rukun iman yang ke enam, dengan ini pesan pada vidio ke-9 adalah pesan aqidah. K.H Ahmad Saikhu menyampaikan hal terkait dengan qada dan qadar. Sebagai contoh sebagai pelajar atau anak sekolah harus meyakini akan hidup selamanya, jadi belajar itu semangat jika lomba tidak juara maka berfikiran saja itu merupakan qada dan qadarnya Allah maka tidak akan putus asa, berbeda dengan pejabat, harus ingat bahwa jabatan yang diterimanya merupakan qada qadarnya Allah tidak akan sombong jika dirinya menjadi penguasa dan bisa bertindak sewenang-wenang.

Video ke-26 dengan judul *Gus Baha: “Kalau sakit, saya takut Ibadah saya berkurang*. Pesan yang disampaikan Gus Baha adalah Apabila kamu takut dengan virus Corona, jika kamu bisa melihat *lauhil mahfudz* kamu akan malu ketika kamu dituliskan mati karena kecelakaan kemudian kamu pakai masker karena takut corona kamu takut mati dan malaikat Izroil akan tertawa melihat kamu. Makannya gus baha meminta

kalau kamu takut corona itu pemikirannya diganti jadi begini “saya takut sakit, kalau sakit merepotkan orang lain, kalau nanti saya sakit, sujud saya kurang, ngaji saya kurang” berarti ketakutan kamu terhadap kekurangan aktivitas ibadah, itu baru Islam yang benar. Kamu takut kalau tidak pakai masker kamu akan mati kalau sudah mati sudah tidak bisa beribadah kepada Allah, meyakini Bahwa Allah lah adalah dzat yang maha penentu kapan kamu akan mati.

B. Dominasi Pesan Dakwah yang Disampaikan Gus Baha Dalam Channel Youtube NU Online

1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas berdasarkan uji validitas isi berarti mengikutsertakan seluruh indikator yang mencakup nilai-nilai ajaran yang menjadi materi dakwah atau pesan dakwah, Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama dalam memetakan Islam. Asmuni Syukir menyebutkan ada tiga pokok materi dakwah, yaitu: Aqidah, Akhlak, dan Syariah. Penulis telah melakukan evaluasi terhadap indikator dengan menjabarkannya secara mendetail guna mengukur konsep. Hasil uji validitas ini selanjutnya menjadi petunjuk untuk koder dalam ini yaitu Prof. Dr. Imam Kanafi. M. Ag. (Imam Masjid Agung Kauman Pekalongan) dan K.H. Ahmad Saikhu (Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin, Desa Duwet Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan).

2. Hasil Relabilitas

Hasil uji reabilitas didapatkan berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas dengan menggunakan formula Hostly. Reabilitas ini dinyatakan dalam persentase pertujuan, yaitu berapa besaran persentase persamaan antar-coder, pada saat menilai isi dari lembar koding. Hasil dari perhitungan lembar koding tersebut kemudian dihitung, sesuai dengan rumus Hostly. Misal jumlah persentase yang

dapat dari hasil uji reabilitas telah menyetuh angka 0.7 (70%) data tersebut dikatakan reliabel.⁸⁴

Rumus Hostly sebagai berikut:

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan :

- CR** = Reabilitas antar-coder (*coefisien reability*)
- M** = Hasil koding yang sama antar *coder*.
- N1** = Hasil pengisian lembar koding mirip *coder* ke-1
- N2** = Hasil pengisian lembar koding mirip *coder* ke-2.

Sesuai dengan pandangan Asmuni Syukir (1983:20) menyebutkan ada tiga pokok materi dakwah, yaitu: Aqidah (keyakinan), Akhlak (perilaku), dan Syariah (ibadah). Maka katiga hal ini yang dijadi-kann sebagai kategori dengan definisi operasional.

⁸⁴ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011), hlm. 290.

Indikator validitas isi yang dipakai oleh penulis adalah sebagai berikut;

1. Aqidah meliputi; Iman kepada Allah swt, Iman kepada Malaikat-Nya, Iman kepada Kitab-kitab-Nya, kepada Rasul-rasul-Nya, Iman kepada Hari Akhir, Iman kepada Iman Qadha-Qodhar
2. Akhlak disini ada dua yaitu perilaku, budi pekerti, terhadap Allah SWT dan Akhlak terhadap makhluk yang meliputi, akhlak terhadap manusia (diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya) dan akhlak terhadap bukan manusia (flora, fauna, dan sebagainya)
3. Syariah meliputi; Ibadah; thaharoh, shalat, zakat, puasa, haji, mu'amalah.

Terdapat 74 Video yang merupakan sampel dalam penelitian ini. 74 Video sampel ini telah penulis uji dengan dua orang *coder*. Hasil coding tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Reabilitas Antar Coder

Video	Coder A	Coder B	Setuju (S)/ Tidak Setuju (TS)
Video 1	Akhlak	Aqidah	TS
Video 2	Syariah	Akhlak	TS
Video 3	Akhlak	Akhlak	S
Video 4	Akhlak	Akhlak	S
Video 5	Syariah	Syariah	S
Video 6	Syariah	Syariah	S
Video 7	Akhlak	Aqidah	TS
Video 8	Syariah	Syariah	S
Video 9	Aqidah	Aqidah	S
Video 10	Syariah	Syariah	S
Video 11	Syariah	Syariah	S
Video 12	Syariah	Syariah	S

Video 13	Akhalq	Syariah	TS
Video 14	Syariah	Syariah	S
Video 15	Aqidah	Aqidah	S
Video 16	Aqidah	Aqidah	S
Video 17	Aqidah	Aqidah	S
Video 18	Syariah	Syariah	S
Video 19	Syariah	Syariah	S
Video 20	Syariah	Syariah	S
Video 21	Syariah	Syariah	S
Video 22	Aqidah	Aqidah	S
Video 23	Syariah	Akhlak	TS
Video 24	Akhlak	Syariah	TS
Video 25	Akhlak	Akhlak	S
Video 26	Aqidah	Aqidah	S
Video 27	Akhlak	Syariah	TS
Video 28	Akhlak	Syariah	TS
Video 29	Syariah	Akhlak	TS
Video 30	Syariah	Syariah	S
Video 31	Akhlak	Akhlak	S
Video 32	Akhlak	Akhlak	S
Video 33	Syariah	Syariah	S
Video 34	Akhlak	Akhlak	S
Video 35	Syariah	Syariah	S
Video 36	Akhlak	Akhlak	S
Video 37	Akhlak	Akhlak	S
Video 38	Akhlak	Akhlak	S
Video 39	Akhlak	Akhlak	S
Video 40	Akhlak	Akhlak	S
Video 41	Aqidah	Aqidah	S
Video 42	Akhlak	Akhlak	S

Video 43	Akhlak	Syariah	TS
Video 44	Akhlak	Syariah	TS
Video 45	Syariah	Syariah	S
Video 46	Aqidah	Aqidah	S
Video 47	Akhlak	Akhlak	S
Video 48	Aqidah	Aqidah	S
Video 49	Aqidah	Syariah	TS
Video 50	Akhlak	Akhlak	S
Video 51	Akhlak	Akhlak	S
Video 52	Aqidah	Aqidah	S
Video 53	Aqidah	Akhlak	TS
Video 54	Akhlak	Syariah	TS
Video 55	Syariah	Syariah	S
Video 56	Syariah	Syariah	S
Video 57	Aqidah	Aqidah	S
Video 58	Syariah	Syariah	S
Video 59	Aqidah	Aqidah	S
Video 60	Akhlak	Akhlak	S
Video 61	Akhlak	Aqidah	TS
Video 62	Akhlak	Akhlak	S
Video 63	Aqidah	Aqidah	S
Video 64	Akhlak	Aqidah	TS
Video 65	Aqidah	Aqidah	S
Video 66	Akhlak	Akhlak	S
Video 67	Syariah	Syariah	S
Video 68	Akhlak	Akhlak	S
Video 69	Aqidah	Aqidah	S
Video 70	Akhlak	Akhlak	S
Video 71	Akhlak	Akhlak	S
Video 72	Syariah	Syariah	S

Video 73	Akhlak	Akhlak	S
Video 74	Akhlak	Akhlak	S

Hasil perhitungan:

Setuju (S) = 58

Tidak Setuju (TS) = 16

Rumus Koefisien Reabilitas

$$CR = \frac{2 M}{(N1+N2)} = \frac{2(58)}{(74+74)} = \frac{116}{148} = 0,78 (78\%)$$

Pada perhitungan yang tertera di atas ditemukan hasil reabilitas mencapai hasil 0,77 atau 78%, dari hasil tersebut maka bisa disimpulkan bahwa dari hasil dari kedua coder dapat dikatakan reliabel. Sesuai dengan rumus hostly (jika jumlah presentase yang didapat dari hasil uji reabilitas telah menyentuk angka 0,7 atau (70%) maka data bisa dikatakan reliabel).

3. Hasil Penelitian

Setelah mengetahui hasil uji reabilitas, maka selanjutnya akan disajikan data hasil penelitian sekaligus untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada BAB I. Hasil penelitian berupa presentase frekuensi masing-masing *coder* untuk setiap kategori, dan frekuensi dari kedua *coder*. Hasil penelitian ini akan dideskripsikan dengan grafik berupa diagram pastel atau lingkaran.

Jenis diagram ini akan menyajikan data berbentuk persen, dengan total jumlah dalam diagram pastel sebesar 100%. Penyajian data diagram dilengkapi dengan proses perhitungan sesuai dengan rumus yang telah ditetapkan.

a. Hasil Frekuensi *Coder* 1

Perhitungan menggunakan rumus

$$N = \frac{fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Banyaknya Kejadian

fx = Frekuensi Individu

Hasil perhitungan *coder* – 1

1. Aqidah

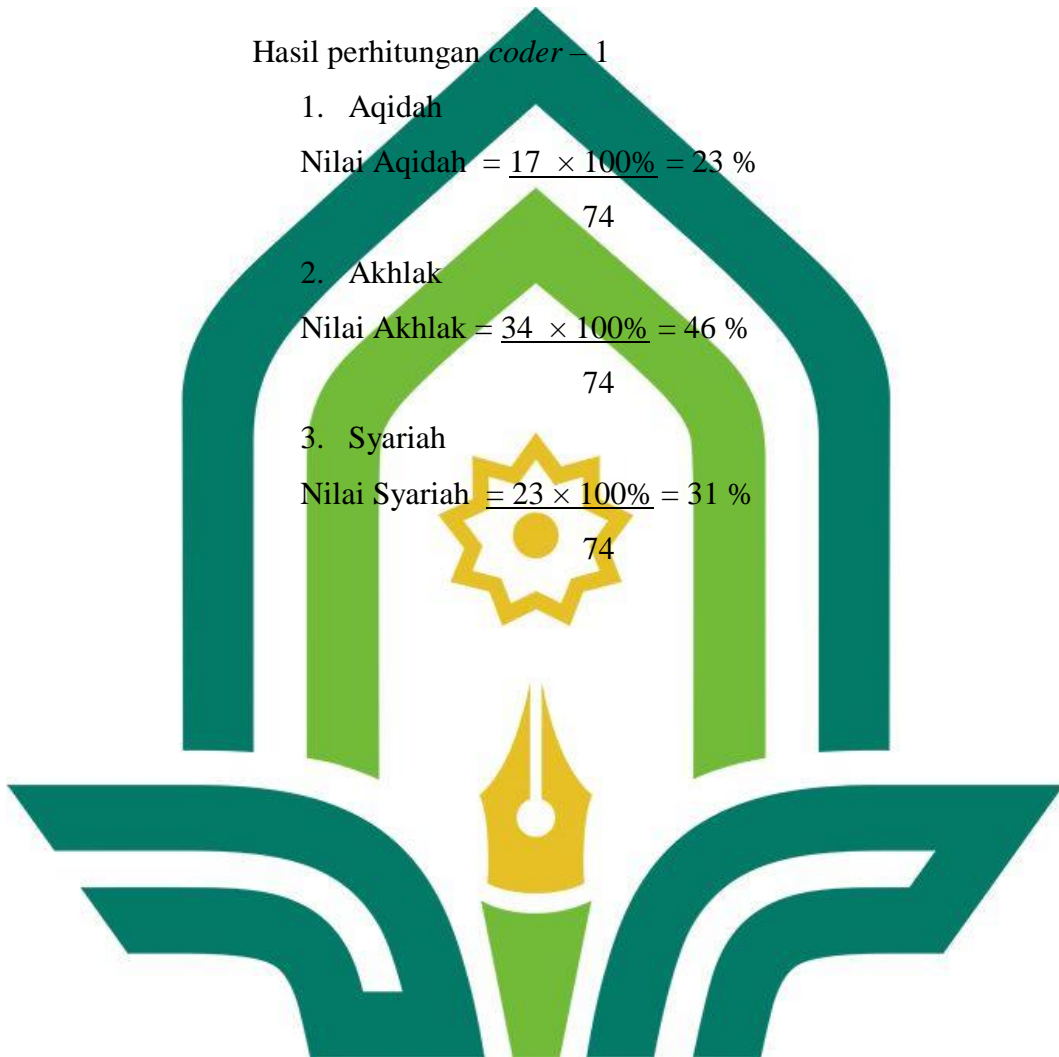
$$\text{Nilai Aqidah} = \frac{17}{74} \times 100\% = 23 \%$$

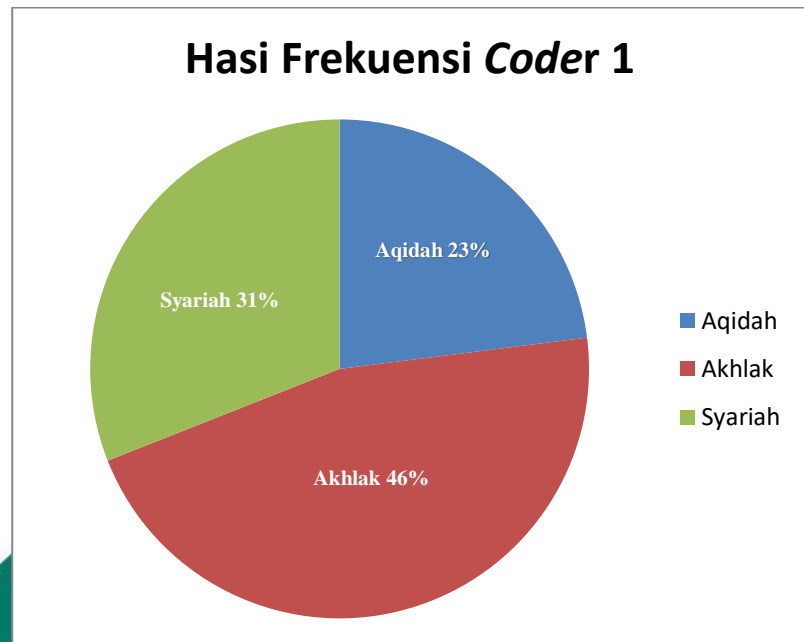
2. Akhlak

$$\text{Nilai Akhlak} = \frac{34}{74} \times 100\% = 46 \%$$

3. Syariah

$$\text{Nilai Syariah} = \frac{23}{74} \times 100\% = 31 \%$$





Gambar 5. 1 Hasil Frekuensi *Coder 1*

Perhitungan pada *coder 1* menemukan hasil terdapat 17 Video bernilai aqidah, 34 Video bernilai akhlak, serta 23 Video bernilai syariah. Setelah dilakukan perhitungan presentase ditemukan hasil menjadi aqidah 23%, akhlak 46%, Syariah 31%. Hasil perhitungan ini sudah termuat pada gambar 4.1 diagram hasil frekuensi *coder 1*.

b. Hasil Frekuensi *Coder 2*

Perhitungan menggunakan rumus

$$N = \frac{fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Banyaknya Kejadian

fx = Frekuensi Individu

Hasil perhitungan *coder* – 2

a. Aqidah

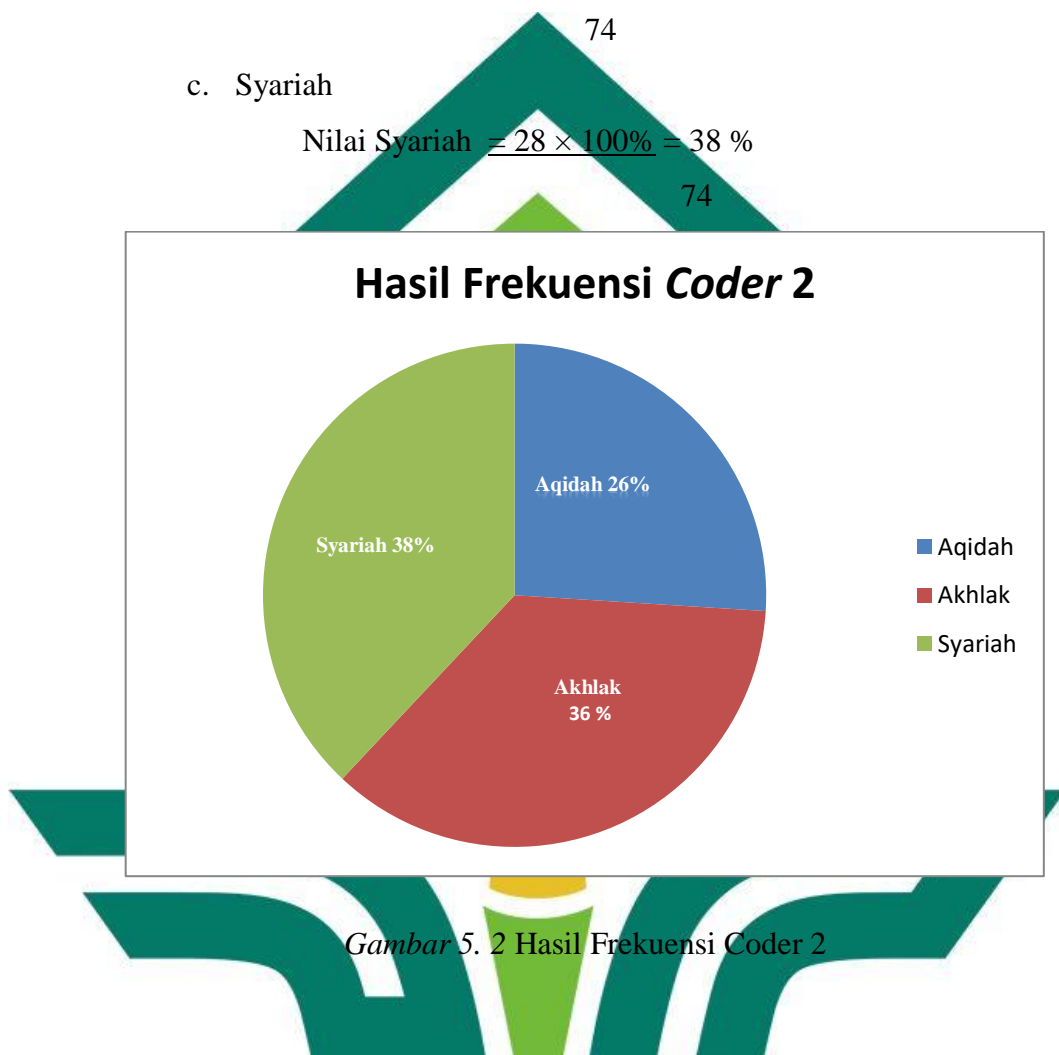
$$\text{Nilai Aqidah} = \frac{19}{74} \times 100\% = 26\%$$

b. Akhlak

$$\text{Nilai Akhlak} = \frac{27}{74} \times 100\% = 36\%$$

c. Syariah

$$\text{Nilai Syariah} = \frac{28}{74} \times 100\% = 38\%$$



Gambar 5. 2 Hasil Frekuensi *Coder* 2

Perhitungan pada *coder* 2 menemukan hasil terdapat 19 Video bernilai aqidah, 27 Video bernilai akhlak, serta 28 Video bernilai syariah. Setelah dilakukan perhitungan presentase ditemukan hasil menjadi aqidah 26%, akhlak 36%, Syariah 38%. Hasil

perhitungan ini sudah termuat pada gambar 4.1 diagram hasil frekuensi *coder 2*.



c. Hasil rata-rata Keseluruhan frekuensi antara coder 1 dan coder 2

Perhitungan menggunakan rumus

$$\Sigma \text{Frekuensi} = \frac{\mathbf{F1} + \mathbf{F2}}{\mathbf{N1} + \mathbf{N2}} \times 100\%$$

Keterangan :

Σ Frekuensi = Hasil Frekuensi Kedua Coder

F1 = Jumlah Frekuensi Coder 1

F2 = Jumlah Frekuensi Coder 2

N1 = Banyaknya Kejadian Coder 1

1. Aqidah

$$\begin{aligned} \Sigma \text{Frekuensi} &= \frac{\mathbf{F1} + \mathbf{F2}}{\mathbf{N1} + \mathbf{N2}} \times 100\% \\ &= \frac{17+19}{74+74} \times 100\% \\ &= \frac{36}{148} \times 100\% \\ &= 24\% \end{aligned}$$

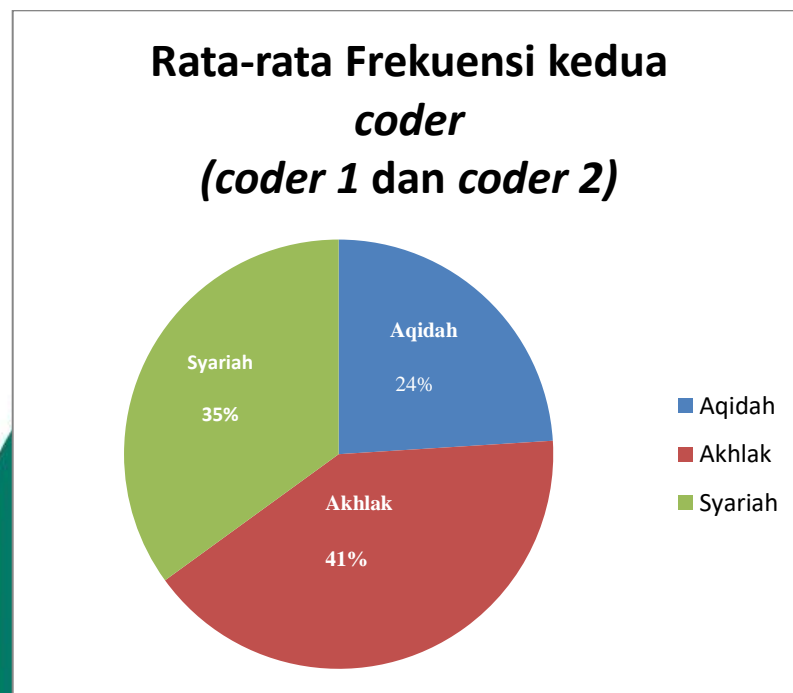
2. Akhlak

$$\begin{aligned} \Sigma \text{Frekuensi} &= \frac{\mathbf{F1} + \mathbf{F2}}{\mathbf{N1} + \mathbf{N2}} \times 100\% \\ &= \frac{34+27}{74+74} \times 100\% \\ &= \frac{61}{148} \times 100\% \\ &= 41\% \end{aligned}$$

3. Syariah

$$\begin{aligned} \Sigma \text{Frekuensi} &= \frac{\mathbf{F1} + \mathbf{F2}}{\mathbf{N1} + \mathbf{N2}} \times 100\% \\ &= \frac{23+28}{74+74} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & 74+74 \\
 & = \frac{148}{2} \times 100\% \\
 & = 74 \times 100\% \\
 & = 74\%
 \end{aligned}$$



Gambar 5. 3 Rata-rata Frekuensi Kedua Coder

Dari keseluruhan perhitungan rata-rata frekuensi yang muncul dari kedua coder, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai akhlak mendominasi dari isi pesan yang dibawakan oleh Gus Baha” pada Channel NU Online dengan nilai 41%, syariah menempati urutan kedua dengan nilai 35% dan Aqidah di urutan ketiga dengan nilai 24%.

C. Analisis Hasil

Dari hasil perhitungan keseluruhan, ditemukan bahwa nilai pesan akhlak mendapatkan hasil yang paling dominan. Hal ini sekaligus menjawab masalah yang ada bahwa di zaman modern yang masyarakat

tidak bisa lepas dari adanya *gedged* yang dampaknya yaitu penurunan akhlak karena gaya hidup yang seperti disetir oleh media sosial.

Dampak yang tampak ketika masyarakat sudah tidak bisa lepas dari media sosial adalah penurunan akhlak akibat penggunaan media sosial. Munculnya beberapa sifat yang kurang baik dari responden yang timbul akibat terlalu sering berinteraksi di media sosial seperti malas, boros, hilangnya rasa malu, dan lain-lain. Tidak adanya batasan di dalam penggunaan media sosial menjadikan responden lebih sering mengabaikan hal-hal yang positif.

Dalam salah satu ceramahnya Gus Baha menyampaikan “cerita tentang penyusunan kekuatan dan itu logikanya sederhana sekali dari sesuatu yang *jibillah*, yang normal seperti ini *al-insaan ‘abdul ihsaan* bahwa manusia itu pasti menjadi budaknya kebaikan. Sekarang misalnya begini, kita jadi orang shaleh, pelitnya minta ampun, suka komen, sinis yang ini, orang fasik, senyum, dermawan, baik, kira-kira orang lain akan berteman ke kamu atau ke sini? ke yang dermawan, baik dan nyaman kan?”

Hal ini menyadarkan bahwa manusia sebagai makhluk sosial itu saling membutuhkan satu sama lain, ketika ada seseorang yang memiliki akhlak yang buruk maka akan dijauhi oleh orang lain, Gus Baha’ mengingatkan agar senantiasa memiliki akhlak yang baik, perkataan yang baik, dermawan.

Perilaku dalam menggunakan media sosial, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pergunakan bahasa yang baik

Dalam beraktivitas di media sosial, hendaknya selalu menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga tidak menimbulkan resiko kesalahpahaman yang tinggi. Alangkah baiknya apabila sedang melakukan komunikasi pada jaringan internet

menggunakan bahasa yang sopan dan layak serta menghindari penggunaan kata atau frasa multitafsir. Setiap orang memiliki preferensi bahasa yang berbeda, dan dapat memaknai konten secara berbeda, setidaknya dengan menggunakan bahasa yang jelas dan lugas. Anda telah berupaya mengunggah konten yang jelas pula.

2. Hindari Penyebaran SARA, Pornografi dan Aksi Kekerasan

Sebisa mungkin hindari menyebarkan informasi yang mengandung unsur SARA (Suku, Agama dan Ras) serta pornografi pada jejaring sosial. Biasakan untuk menyebarkan hal-hal yang berguna dan tidak menimbulkan konflik antar sesama. Hindari juga mengupload foto kekerasan seperti foto korban kekerasan, foto kecelakaan lalu lintas maupun foto kekerasan dalam bentuk lainnya. Jangan menambah kesedihan para keluarga korban dengan menyebarluaskan foto kekerasan karena mungkin saja salah satu dari keluarganya berada di dalam foto yang Anda sebar.

3. Kroscek Kebenaran Berita

Anda diharapkan waspada ketika kita menerima suatu informasi dari media sosial yang berisi berita yang menjelekkan salah satu pihak di media sosial dan bertujuan menjatuhkan nama baik seseorang dengan menyebarkan berita yang hasil rekayasa. Maka hal tersebut menuntut anda agar lebih cerdas lagi saat menangkap sebuah informasi, apabila Anda ingin menyebarkan informasi tersebut, alangkah bijaknya jika Anda melakukan kroscek terlebih dahulu atas kebenaran informasi tersebut.

4. Menghargai Hasil Karya Orang Lain

Pada saat menyebarkan informasi baik dalam bentuk foto, tulisan maupun video milik orang lain maka biasakan untuk mencantumkan sumber informasi sebagai salah satu bentuk penghargaan atas hasil karya seseorang. Jangan membiasakan diri untuk serta merta mengcopy-paste tanpa mencantumkan sumber informasi tersebut.

5. Jangan Terlalu Mengumbar Informasi Pribadi

Ada baiknya kita harus bersikap bijak dalam menyebarkan informasi mengenai kehidupan pribadi (privasi) kita saat sedang menggunakan media sosial. Janganlah terlalu mengumbar informasi pribadi kita terlebih lagi informasi mengenai nomor telepon atau alamat rumah kita. Hal tersebut bisa saja membuat kontak lain dalam daftar Anda juga akan menjadi informasi bagi mereka yang ingin melakukan tindak kejahatan kepada diri kita.

Dalam penggunaan media sosial harus bijak, harus bisa memilah dan memilih. Tidak terjerumus kepada sifat-sifat profokatif, tidak mudah menyebarkan hoax, tidak selalu menuruti tren karena akan menimbulkan sifat *hedon* atau berlebihan, tidak mengungguh privasi.

Nilai Akhlak merupakan pundi utama dalam bertingkah laku terhadap sesama manusia, karna sabaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi yang lainnya. Gus Baha' menyampaikan jika kita memiliki salah dengan Allah maka kita beristigfar niscara Allah akan mengampuni kesalahan kita karena Allah memiliki sifat Al-Ghaffar yang artinya Yang Maha Pengampun. Berbeda cerita ketika kita punya salah dengan orang lain, untuk mendapatkan ampunan dari Allah maka harus minta maaf dengan orang yang kita buat salah, jika orangnya tidak memberi maaf maka Ampunan Allahpun juga tidak diberikan.

Nilai Syariah menempati urutan yang kedua pada pesan dakwah yang disampaikan Gus Baha' dalam Channel NU Online, Nilai syariah merupakan pokok-pokok ibadah yang harus dikerjakan. karena pada dasarnya manusia diciptakan hanya untuk beribadah.

Nilai Aqidah merupakan keyakinan yang harus terpatri dalam hati. Nilai Aqidah merupakan implementasi dari 6 rukun Iman yang pada intinya kita harus Yaqin bahwa Allah merupakan Tuhan yang tunggal. Jika keyakinannya sudah benar maka relevansi nilai syariah dan nilai akhlak akan sejalan. Jangan sampai perilakunya baik ibadahnya rajin tapi tidak

meyakini bahwa Tuhan yang tunggal itu adalah Allah maka semuanya akan sia-sia.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang “Ceramah Gus Baha yang terdapat pada *channel* NU online”, maka penulis mampu menarik kesimpulan bahwa nilai pesan dakwah yang mendominasi ialah nilai akhlak. Hasil yang dapat dirinci berdasarkan perhitungan frekuensi keseluruhan dari dua *coder*, nilai Akhlak mendapatkan nilai **41%** dengan nilai kesepakan 27 vidio nilai ini adalah yang tertinggi dari hasil yang ditemukan, selanjutnya nilai Syariah dengan terhitung mencapai presentase **35%** dengan nilai kesepakan 17 vidio, dari perhitunyan keseluruhan dari kedua *coder* dan nilai Aqidah dari kedua *coder* terhitung hasil presentase mencapai **24%** dengan nilai kesepakan 14 vidio, dan 16 vidio tidak sama atau tidak saling sepakat anatar 2 *coder* dalam penentuan pesan dakwah.

Pesan akhlaq mendominasi dalam penelitian mengenai ceramah Gus Baha’ di channel NU Online, pesan akhlaq merupakan perilaku atau budi pekerti yang melekat pada diri seseorang. Salah satu pesan yang disampaikan Gus Baha pada channel NU Online yang berkaitan dengan pesan akhlak adalah *“Ketika Kamu Cinta Islam maka jangan sakiti agama Lain, Jika kamu ingin Allah itu tidak dimusuhi (dikata jelek) maka jangan sakiti agama lain”*. Pesan syariah berkaitan dengan hukum atau aturan-aturan dalam agama Islam, pesan syariah meliputi; Ibadah; thaharoh, shalat, zakat, puasa, haji, mu’amalah. Salah satu pesan syariah yang disampaikan adalah *“Jika kamu melakukan hubungan badan dengan istri kamu membuat kamu tidak zina, maka ketika kamu tidak zina istri kamu itu menjadi penopang kamu masuk surga.”* Pesan Aqidah berkaitan erat dengan masalah keyakinan dalam hati seseorang pesan aqidah merupakan implementasi dari 6 rukun Iman, salah satu pesan aqidah yang

disampaikan adalah “*Segala sesuatu yang mengenai kamu di bumi maupun ada pada diri kamu anggap saja yakini saja sebagai qada dan qadarnya Allah, supaya kamu tidak putus asa terhadap apa yang sudah terlewatkan dan tidak sombong terhadap apa yang kamu dapatkan.*”

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Saran Teoritis

Pertama penulis tujukan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian serupa dengan penulis, hendaknya mampu untuk menjabarkan isi pesan yang terdapat pada ceramah Gus Baha' pada *channel* NU Online

2. Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka saran praktis untuk subscriber dan pengikut NU Online ini tidak hanya menilai sebagai tayangan biasa, tetapi penontong bisa menonton Video yang telah diunggah dan bisa mengambil ilmu dan pelajaran dari apa yang ditampilkan diVideo serta bisa mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Syarif. 2024 "*Rahasia Mbah Moen Didik Gus Baha*". Jakarta: NU Online.
- Almumayyaz. 2014. *Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Perkata, An-Nahl 125, Terjemah Perkata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Ancok, Djamaluddin dan Fuat Nashori Suroso. 1994. *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problema-problema Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Astrid, Susanto. 1997. *Komunikasi dalam teori dan praktek*. Bandung, Bina Cipta.
- Aziz, Moh Ali Ilmu. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Perenda Media Group.
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press
- Daymone, Christine dan Immi Holloway. 2008. *Metode - Metode Riset Kualitatif, dalam Public Relation dan Marketing Communications*. Yogyakarta : Penerbit Bentang
- Dahono, Yudo. 20 April 2021. (Data: Ini Media Sosial paling populer di Indonesia 2020-2021) <https://www.berittasaty.com/ototekno/733355/data-ini-media-sosial-paling-populer-di-indonesia-2020-2021>
- Eddy, Roflin, Dkk, 2021. *Populasi, Sampel, Variable Dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan : Pt Nasya Expanding Management.
- Eriyanto, 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia.

- Faiqah, Fatty. Muh. Nadjib. Andi Subhan Amir. 2016. Jurnal Komunikasi KAREBA Vol. 5 No.2 <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/download/1905/1063/3324>
- Hadi, Mahfud Syamsul dkk. 1994. *Rahasia Keberhasilan Dakwah*. Surabaya, Ampel Suci.
- Hasanuddin. *Manajemen Dakwah*. 2005. Jakarta: Uin Jakarta Press
<https://www.youtube.com/intl/id/about/policies/#community-guidelines> diakses pada 12 juli 2021, pukul 23.54.
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. 2010. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Ilaihi, Wahyu dan Lukman Hakim, Yusuf amrozi, Tias Satrio Adhitama. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Surabaya, IAIN Sunan Ampel Press.
- Jumroni. 2006. *Metode penelitian Komunikasi*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Press.
- KOMINFO, https://www.kominfo.go.id/content/detail/8566/mengenal-generasi-milenial/0/sorotan_media diakses pada tanggal 27 April 2022 pukul 01.14 WIB
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kriyanto, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kusumawati, Adhi. Ahmad Mustamil, dan Taofan Ali Achmadi. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Budi Utama
- Martono, Nanang. 2012. *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Much Nisom. *Wawancara*. 10 Maret 2021 pukul 20.10
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilaihi. 2009. *Menejemen Dakwah*. Jakarta: Kencana

- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilaihi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta, Kencana, 2006.
- Munir, Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Munzier dan Harjani. 2015. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Naim, Ngainun. 2017. 'Abdurrahman Wahid: Universalisme Islam Dan Toleransi', *Kalam*, 10.2
- Nurhastuti, 2019 'Peranan New Media Dalam Transformasi Fungsi Komunikator Dan Fungsi Konstruksi (Dramaturgy Akun Instagram Walikota Denpasar Rai Mantra Tahun 2019)', *Prosiding Seminar Nasional "Kapitalisme Media Dan Komunikasi Politik Di Era Revolusi Industri 4.0"*.
- Redaksi (1 Juli 2020). "Biografi Gus Baha, Ulama Berilmu Tinggi dengan Penampilan yang Sederhana". Nusadaily. Diakses tanggal 1 Mei 2024.
- Redaksi (20 Agustus 2020). "Profil Gus Baha, Sang Ulama Kharismatik". IJN. D Naim, akses tanggal 1 mei 2024
- Rozi Lbs, Khoirul. 2018. "Representasi Perempuan Di Media (Analisis Isi Kuantitatif Pada Pemberitaan Perempuan Di Harian Waspada)", *Skripsi Sarjana Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*. Sumatera Utara : Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.
- S. Ma'arif, Bambang. 2010. *Komunikasi Dakwah-Paradigma untuk aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Soleha, Marisa "Mengenal Lebih Dekat Sosok Gus Baha, Serta Biografi Lengkap Gus Baha Nursalim". Tokoh. Diakses tanggal 1 mei 2024
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Surentu, Yunice Zevanya. dan Desie M D Warouw, and Meiske Rembang. 2020. 'Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Pariwisata Kabupaten Minahasa', *Acta Diurna Komunikasi*.

Syukir, Asmuni. 1994. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Usaha Nasional.

Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlâs.

Tarjo. 2012. *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish.

Yusuf, Yunan. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media

